



Consolidating for Sustainable Growth

2010

Laporan Tahunan - Annual Report

Darma Henwa
integrated mining services

Daftar isi Contents

01	Consolidating for Sustainable Growth Konsolidasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
02	Pencapaian Penting Achievement Highlights
03	Sekilas Perusahaan Company in Brief
04	Visi Misi Vision Mission
05	Profil Perusahaan Company Profile
06	Strategi Perusahaan & Nilai-nilai Perusahaan Corporate Strategy & Core Values
07	Struktur Perusahaan Corporate Structure
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Stock Highlights
14	Jejak Langkah Milestone
16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
18	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
24	Laporan Dewan Direksi Report of the Board of Directors
30	Tinjauan Bisnis Business Review
36	Faktor-faktor Utama Key Factors
58	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
68	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
76	Laporan Keuangan Financial Report
151	Data Perusahaan Corporate Data





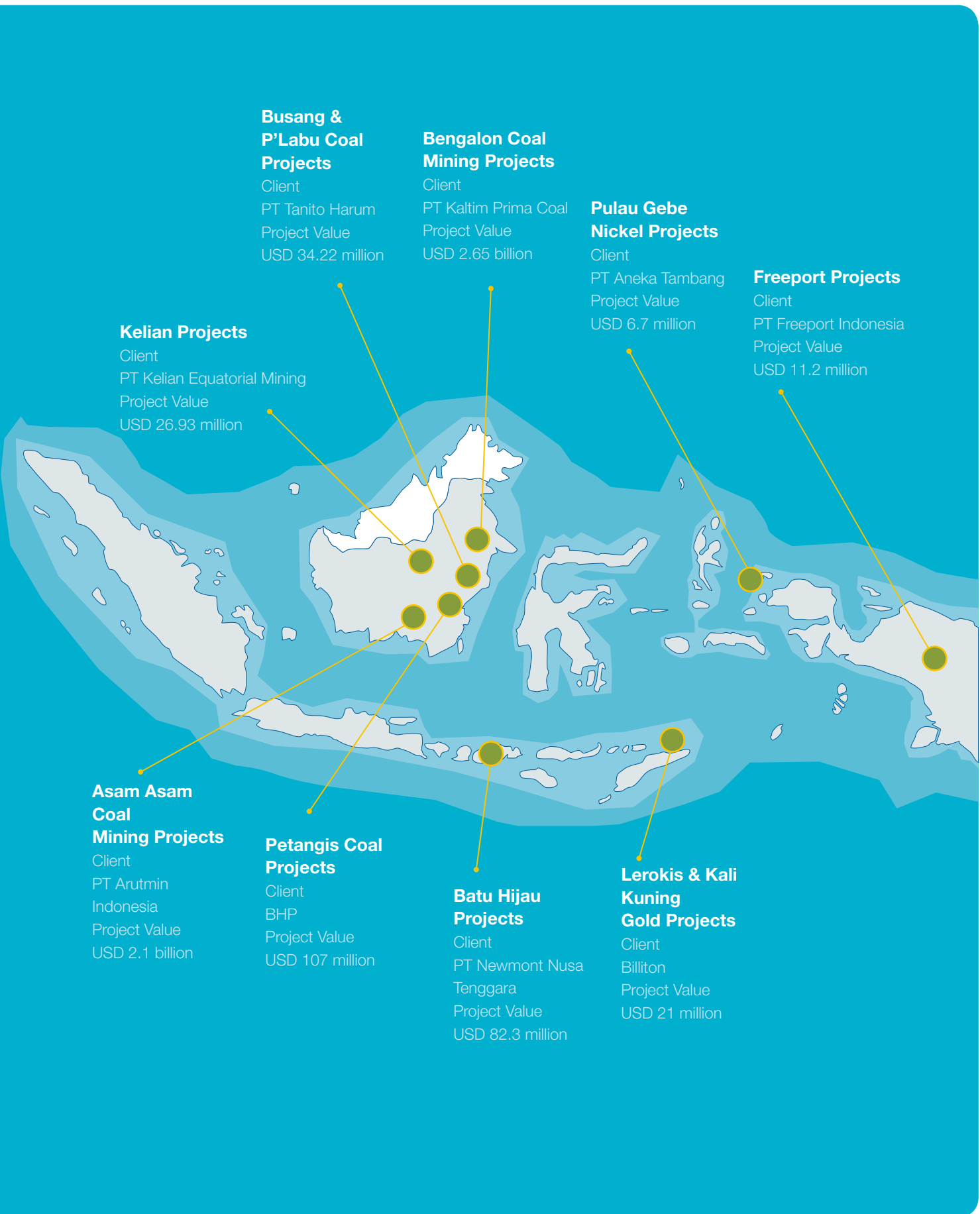
Consolidating for Sustainable **Growth**

The year of 2010 reflects a dynamic, innovative and assiduous year for PT Darma Henwa Tbk. The Company focuses itself on the consolidation efforts of all its business lines, including its effort of creating an effective and efficient work process with a high productivity level.



Konsolidasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Tahun 2010 merupakan tahun yang dinamis, inovatif dan penuh kerja keras bagi PT Darma Henwa Tbk. Perusahaan memfokuskan diri untuk melakukan konsolidasi di seluruh lini bisnisnya, dalam upaya menciptakan bisnis kontraktor pertambangan yang efektif, efisien, dengan tingkat produktivitas yang tinggi.



During the past 20 years, Darma Henwa has already been playing a role in the mining and energy service sectors by exploiting the natural resources with a full sense of responsibility towards the sustainable development.



Dari sebuah Perusahaan kontraktor jasa pertambangan pada tahun 1991, PT Darma Henwa Tbk (Darma Henwa) telah bertransformasi menjadi Perusahaan penyedia jasa pertambangan dan energi yang terintegrasi, siap berkiprah di sektor industri energi dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan.

Mengawali aktivitasnya di proyek penambangan emas Lerokis Billiton Shell di awal tahun sembilanpuluhan, Darma Henwa telah melayani berbagai klien terkemuka seperti BHP Mineral, Aneka Tambang, INCO, Freeport-Mc-Moran, Newmont dan Kaltim Prima Coal (KPC). Saat ini Darma Henwa mengoperasikan tambang batubara di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT KPC serta di tambang batubara Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia. Di samping itu, Perusahaan bergerak dalam bisnis pemasaran batubara dan pembangkit listrik serta mencari peluang-peluang pengembangan usaha di area penambangan lain yang dapat menunjang peningkatan pendapatan.

Starting from a mining service contractor Company in 1991, PT Darma Henwa Tbk (Darma Henwa) has now transformed into an integrated mining and energy service provider, ready to play a part in the energy industry sector by exploiting the natural resources with a full sense of responsibility towards the sustainable development.

By commencing its activities in the gold mining projects of Lerokis Billiton Shell in the early 90s, Darma Henwa has been serving various prominent clients such as BHP Mineral, Aneka Tambang, INCO, Freeport-Mc-Moran, Newmont and Kaltim Prima Coal (KPC). At present Darma Henwa is operating a coal mining in Bengalon, East Kalimantan owned by PT KPC and in the Asam Asam coal mining owned by PT Arutmin Indonesia. In addition, the Company is also engaged in the marketing business of coal and electricity power plant and in the seeking of business development opportunities in other mining areas to support the corporate revenue augmentation.

6.9 million tons

The coal production volume increased from 5.9 million tons in 2009 to 6.9 million tons in 2010.

USD **230** million

The Company's net income increased from USD 201 million in 2009 to USD 230 million in 2010.

VISI

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

VISION

To be the preferred regional integrated mining services Company.




MISI

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial Perusahaan yang tinggi.

MISSION

- To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.



Highly competent human resources as well as comprehensive and reliable heavy duty equipments have provided a support to Darma Henwa's activities as being the provider of integrated mining services.

PT Darma Henwa Tbk didirikan dengan nama PT Darma Henwa sebagai Perusahaan terbatas dengan investasi PMDN berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dengan Akta Pendirian No. 54 tanggal 8 Oktober 1991.

Pada bulan Juni 1996 Perusahaan mengubah statusnya dari PMDN menjadi PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham Perusahaan. Kemudian di bulan Desember 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT HWE Indonesia dan selanjutnya diubah lagi menjadi PT Darma Henwa pada bulan September 2005.

Pada bulan September 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2010 komposisi kepemilikan saham adalah 18,31% dimiliki oleh Zurich Assets International Limited, 17,68% dimiliki oleh Goldwave Capital, 11,34% dimiliki oleh Quest Corporation dan 52,67% dimiliki publik.

Darma Henwa telah berkembang menjadi Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa terpadu di bidang pertambangan yang menyediakan keahlian sebagai kontraktor pertambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan berat pertambangan, penggalian penambangan dan pekerjaan sipil. Aktivitas Perusahaan ditunjang oleh sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi dan armada alat berat ekskavasi, produksi dan pengangkutan material yang lengkap dan handal.

PT Darma Henwa Tbk was established under the name of PT Darma Henwa as domestic investment Company (PMDN) in Republic of Indonesia by virtue of Deed no. 54 dated 8 October 1991.

In June 1996 the Company changed its status from domestic investment Company (PMDN) into foreign investment Company (PMA) with the arrival of Henry Walker Group Limited as the Company's shareholder. Further, in December 2004, the Company changed its name into PT HWE Indonesia and then further changed into PT Darma Henwa in September 2005.

In September 2007, the Company made an initial public offering in Indonesia Stock Exchange. Until 31 December 2010 shareholders composition are 18.31% owned by Zurich Asset International Limited, 17.68% by Goldwave Capital, 11.34% by Quest Corporation and 52.67% by public.

Darma Henwa has evolved into a Company engaged in the integrated mining and energy services Company in providing expertise as the contractor of general mining services, repairs and maintenance of mining heavy equipments, mining excavation and civil works. The Company's activities are supported by highly competent human resources and a large number of equipment fleets for excavation as well as comprehensive and reliable materials production and transportation.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Meningkatkan keunggulan di dalam industri pertambangan

Seiring dengan perkembangan bisnis pertambangan yang semakin kompleks, PT Darna Henwa Tbk terus berupaya meningkatkan keunggulannya sebagai *mining contractor* yang profesional dan berdaya saing tinggi. Upaya untuk terus meningkatkan efisiensi menjadi kunci keberhasilan Perusahaan di sepanjang tahun 2010. Berbagai inovasi yang mampu mendorong peningkatan efisiensi di setiap unit bisnis, mewarnai kegiatan penambangan Perusahaan.

People management yang lebih efektif

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa karyawan merupakan mitra yang utama dan strategis dalam mencapai sukses bisnis. Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sistem remunerasi dan benefit yang kompetitif, serta penciptaan komunikasi yang positif di lingkungan Perusahaan, diyakini akan mampu mengoptimalkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi kinerja Perusahaan.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan secara kontinyu melakukan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) pada tingkat operator, mekanik, supervisor, serta jajaran operasional lainnya.

Kebijakan Perusahaan di bidang sumber daya manusia dilakukan secara terintegrasi untuk mendapatkan tenaga-tenaga profesional, menjangkau calon-calon dari perguruan tinggi ternama, termasuk melatih dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada.

Dukungan teknologi informasi

Penerapan proses bisnis pertambangan yang efektif dan efisien, disandingkan dengan penggunaan teknologi informasi yang mampu memantau aktivitas dan tingkat produktivitas harian di area pertambangan, secara langsung berdampak signifikan pada produktivitas sumber daya manusia di lapangan.

Vendor Performance Management yang lebih efektif

Perusahaan berprinsip untuk memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh stakeholders-nya. Dukungan vendor dalam penyediaan alat-alat berat dan *spareparts*, cukup vital dalam mendukung operasional Perusahaan. Sinergi yang harmonis dan saling menguntungkan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya.

Diversifikasi Usaha

Sebagai penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, yang kaya akan pengalaman di berbagai medan operasi pertambangan, Perusahaan melakukan diversifikasi usaha untuk tetap menjaga keamanan dan kelangsungan bisnis, serta sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam memberikan imbal hasil yang maksimal bagi para investor.

Improving competitive edges in the mining industry

In line with the more complex mining business developments, PT Darna Henwa Tbk has exerted efforts in improving its competitive edge as a professional and highly competitive mining contractor. The continuous efforts to improve efficiency have served as a key leading to the Company's success during 2010. Various innovations that could support in improving efficiencies in each business unit have marked the Company's mining activities.

More effective people management

The Company is fully aware that employees are the key and strategic partners in achieving business success. The provision of safe and healthy work environment, competitive remuneration system and benefits, and creation of positive communication in the Company, are deemed as necessary to optimize the Company's work performance, which in turn will have positive impact on the Company's performance.

To improve the competence of its human resources, the Company has been continuously conducting training and development programs at the levels of operator, mechanics, supervisors and other operating lines.

The Company's policies in human resources are implemented in an integrated manner by recruiting professionals and by selecting candidates from top notch universities, including training and developing the available human resources.

Information technology support

The implementation of effective and efficient mining business processes, accompanied by the adoption of information technology being capable of monitoring the activities and daily productivity levels in the mining areas, have directly made an impact on the productivity of human resources in the sites.

More effective vendor performance management

The principle of the Company is to create the best added values for all stakeholders. The support from vendors in providing heavy equipment and spare parts is quite vital in sustaining the Company's operations. The harmonious synergy and mutual benefit principle have been serving as one of the Company's success keys in achieving its operational goals.

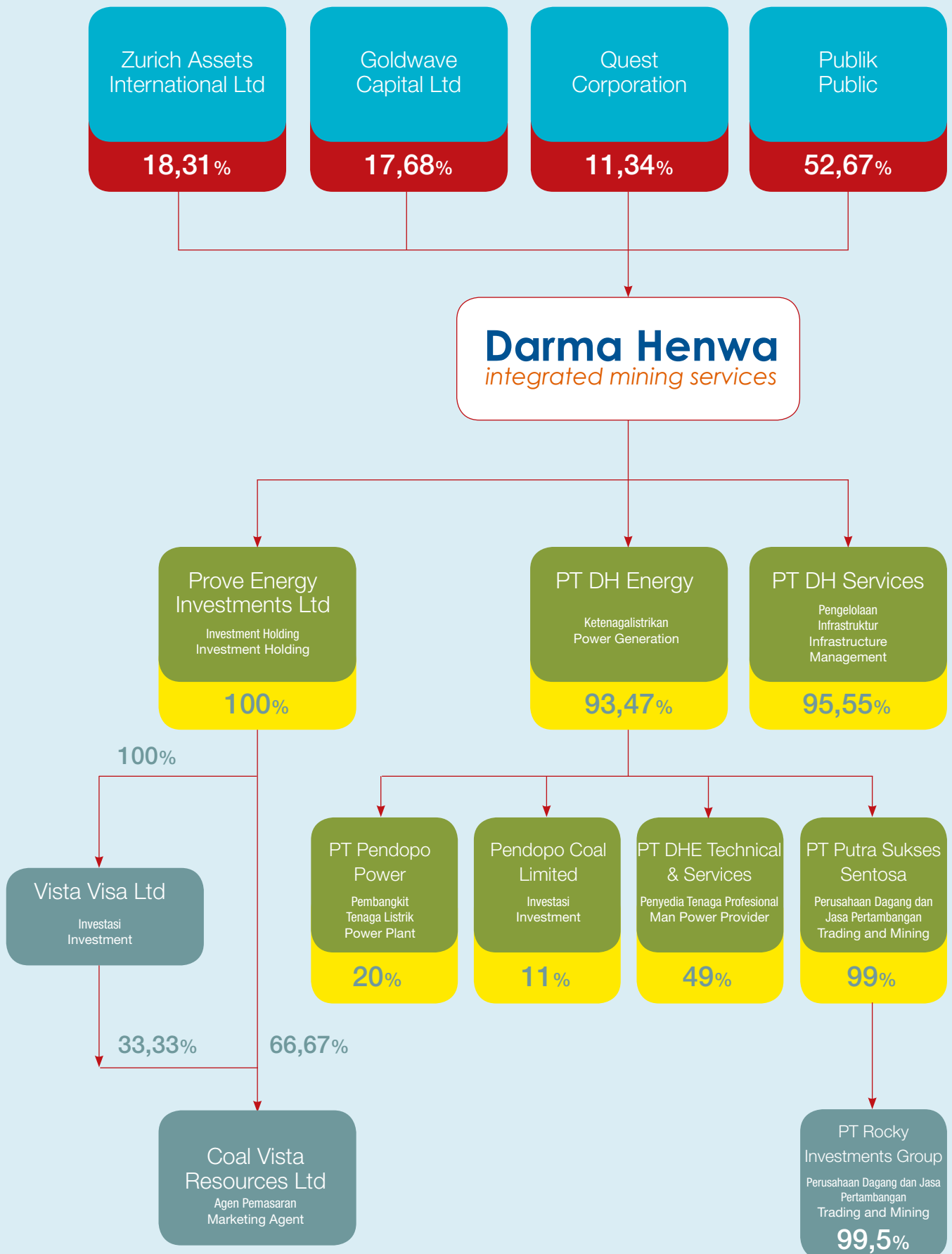
Business Diversification

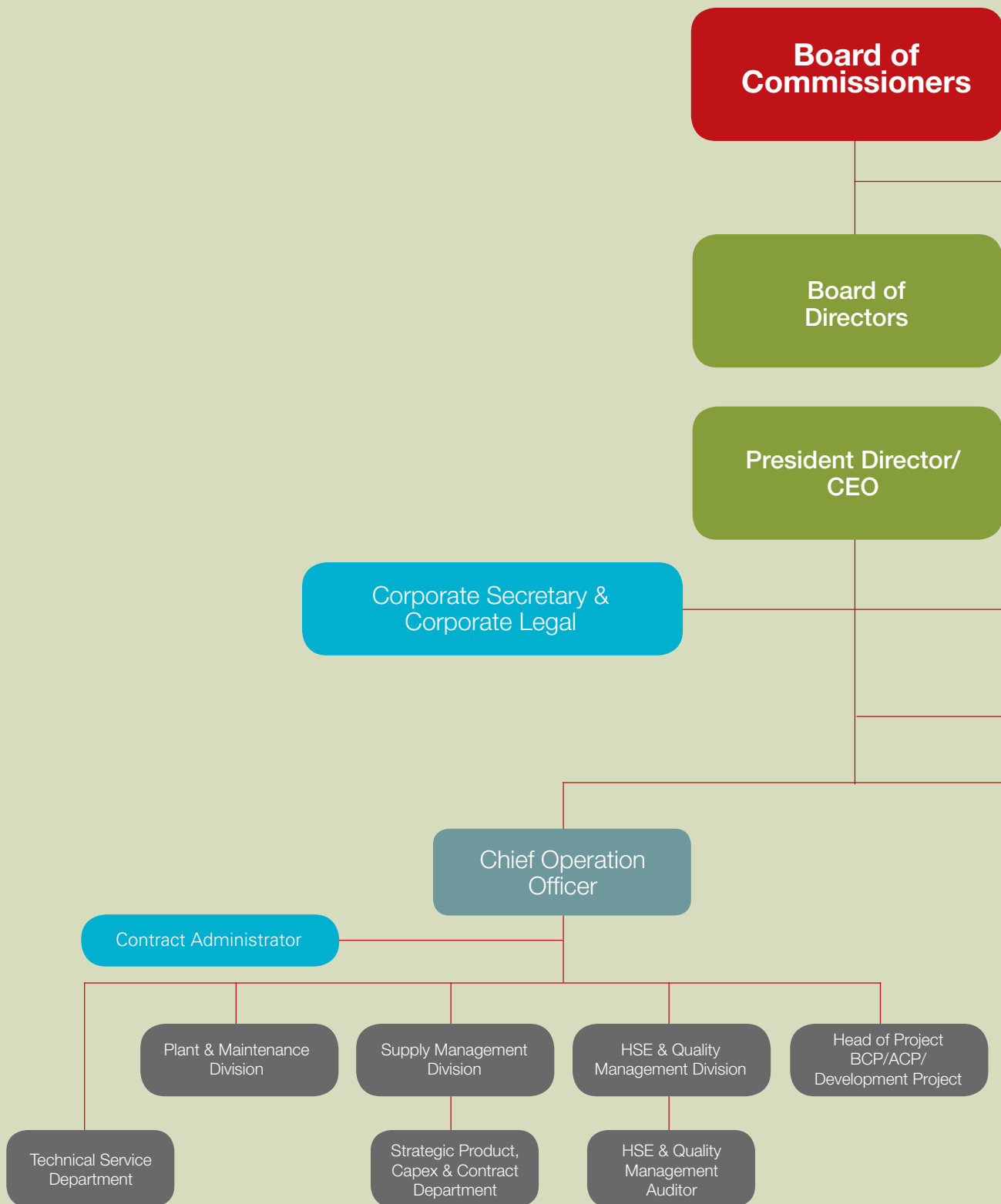
As a provider of integrated mining services with wide experiences in various mining operational areas, the Company performed business diversifications to maintain its business safety and sustainability, which also serves as a part of the Company's strategies in providing maximum returns for investors.

Nilai-nilai Perusahaan

Core Values

- Bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi, yang terbentuk melalui ketekunan dari proses pembelajaran yang berkesinambungan, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Work honestly with a high degree of integrity for everyone's development and success.
- Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
- Work with high speed to achieve optimum productivity through available human resources for everyone's development and success.
- Work with a high degree of reliability established through diligence and a sustained learning process for everyone's development and success.
- Work with solid teamwork to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.





PD : President Director
 CEO : Chief Executive Officer
 BCP : Bengalon Coal Project
 ACP : Asam Asam Coal Project

Dev : Development
 HSE : Health, Safety & Environment
 HRSD : Human Resources System Development
 HR : Human Resources

Audit Committee

Internal Audit & Risk Management

Assistant to CEO

Chief Business Development Officer

Chief Support Officer

Chief Finance Officer

Subsidiary Company

Business Development Division

Human Resources Division

Management Information System Division

Finance Division

HR Operation Department

HRSD Department

Business System Department

System Support Department

Corporate Finance Department

Tax Department

Cost Control Department

PT DARMA HENWA Tbk

Dalam USD (kecuali dinyatakan lain)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia

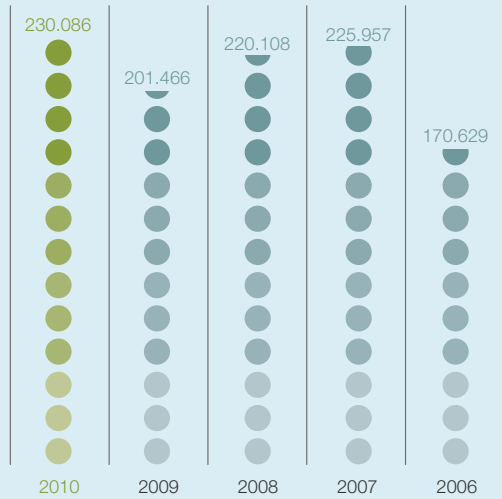
PT DARMA HENWA Tbk

In USD (unless stated otherwise)

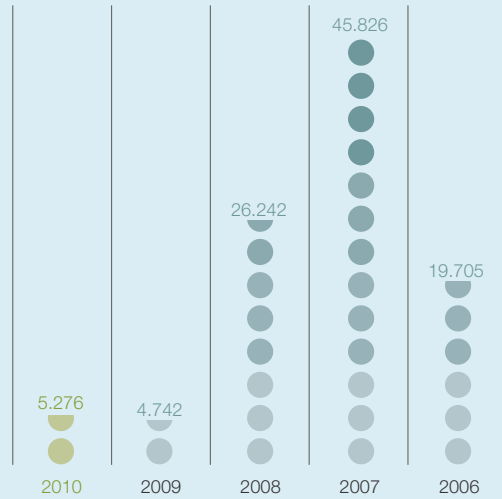
Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in Indonesian

	2010	2009	2008	2007	2006	
Laporan Keuangan						Financial Statements
Pendapatan	230.086.146	201.466.055	220.108.283	225.957.408	170.628.788	Revenue
Laba Usaha	5.276.127	4.741.731	26.242.277	45.826.167	19.704.785	Operating Income
Laba (rugi) Bersih	588.128	(1.847.471)	10.581.264	8.680.405	2.866.531	Net Income (loss)
Jumlah rata-rata Tertimbang per Saham Dasar	21.853.733.763	15.609.809.808	15.406.274.967	9.454.756.181	34.029	Weighted Average Number of Shares
Laba (rugi) Bersih per Saham (per 1.000 saham)	0,03	(0,12)	0,69	0,92	84,24	Net Income per Share (loss) (per 1.000 Shares)
Modal Kerja Bersih	106.268.599	(11.385.170)	5.563.892	94.875.127	(36.690.470)	Net Working Capital
Jumlah Aset	462.511.533	462.189.037	537.494.659	559.127.879	256.608.111	Total Assets
Jumlah Liabilitas	124.695.578	187.420.657	259.553.277	306.232.415	212.905.144	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	336.420.481	273.771.450	277.780.581	252.721.009	43.529.017	Total Equity
Rasio-rasio Keuangan						Financial Ratios
Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset	0,00	(0,00)	0,02	0,02	0,01	Net Income (loss) to Assets
Laba (rugi) terhadap Ekuitas	0,00	(0,01)	0,04	0,03	0,07	Net Income (loss) to Equity
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	2,43	0,93	1,03	1,72	0,74	Current Asset to Current Liability
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,37	0,68	0,93	1,21	4,89	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,27	0,41	0,48	0,55	0,83	Debt to Assets
Informasi Keuangan Perbandingan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan						The Comparison of Other Financial Information Related to the Company
Laba (rugi) Sebelum Pajak Pendapatan Usaha	(2.288.463)	(5.897.139)	10.403.430	12.000.908	3.926.334	Earning before Tax
Rasio Laba (rugi) bersih atas Pendapatan Usaha	0,00	(0,01)	0,05	0,04	0,02	Net Income to Revenue
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	319.947.485	256.418.611	256.418.611	242.156.356	41.675.000	Total Issued and Paid in Capital
Pembelanjaan Modal	7.577.333	7.862.574	69.087.157	42.233.820	4.475.091	Capital Expenditures
Akumulasi Penyusutan	142.872.127	127.512.674	95.765.249	61.047.341	35.511.187	Accumulated Depreciation
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	Dividend Payment

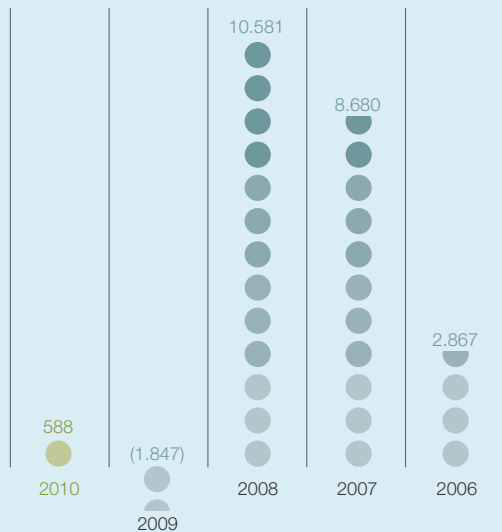
Pendapatan (USD ribuan)
Revenue (USD thousand)



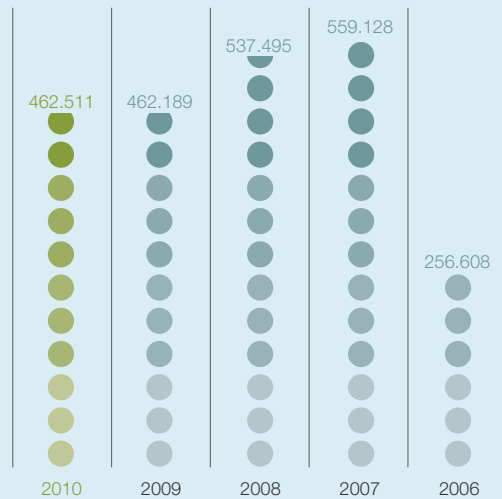
Laba Usaha (USD ribuan)
Operating Income (USD thousand)



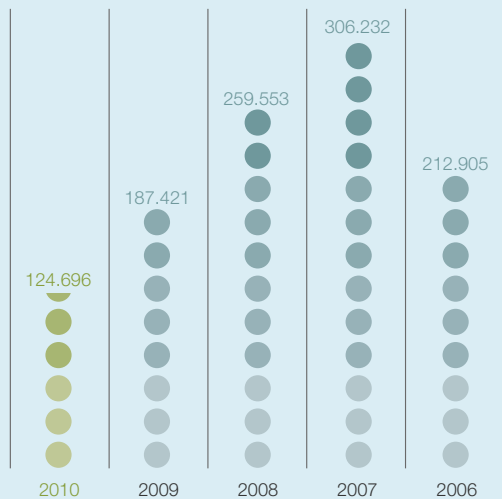
Laba (Rugi) Bersih (USD ribuan)
Net Income (Loss) (USD thousand)



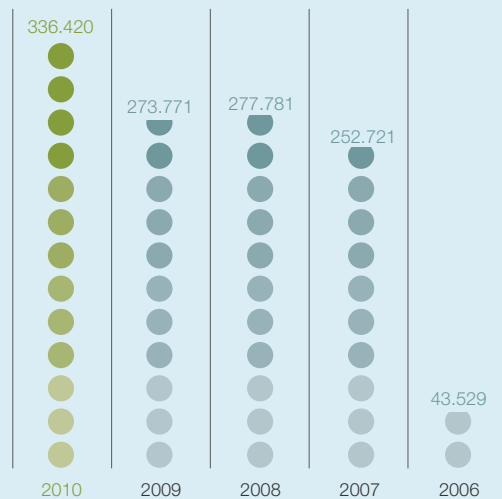
Jumlah Aset (USD ribuan)
Total Assets (USD thousand)



Jumlah Liabilitas (USD ribuan)
Total Liabilities (USD thousand)



Jumlah Ekuitas (USD ribuan)
Total Equity (USD thousand)



Harga Penawaran (Rp)	335	IPO Price (Rp)
Harga Pelaksanaan Waran (Rp)	340	Warrant Exercise Price (Rp)
Jumlah Saham Terdaftar	15.609.809.820	Number of Shares Listed
Jumlah Saham Baru Ditempatkan	3.150.000.000	New Shares Issued
Jumlah Waran Ditempatkan	4.200.000.000	Warrants Issued
Hari Pertama Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	26 September 2007	Listing Day at Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran	26 March 2008 - 24 September 2010	Warrants Exercise Period

Komposisi Pemegang Saham (di atas 5%)	Shareholders Composition (Above 5%)	
Zurich Assets International Ltd	4.002.178.390	18,31%
Goldwave Capital Limited	3.863.217.000	17,68%
Quest Corporation	2.478.212.962	11,34 %
Publik Public	11.510.125.440	52,67%
Total	21.853.733.792	100%

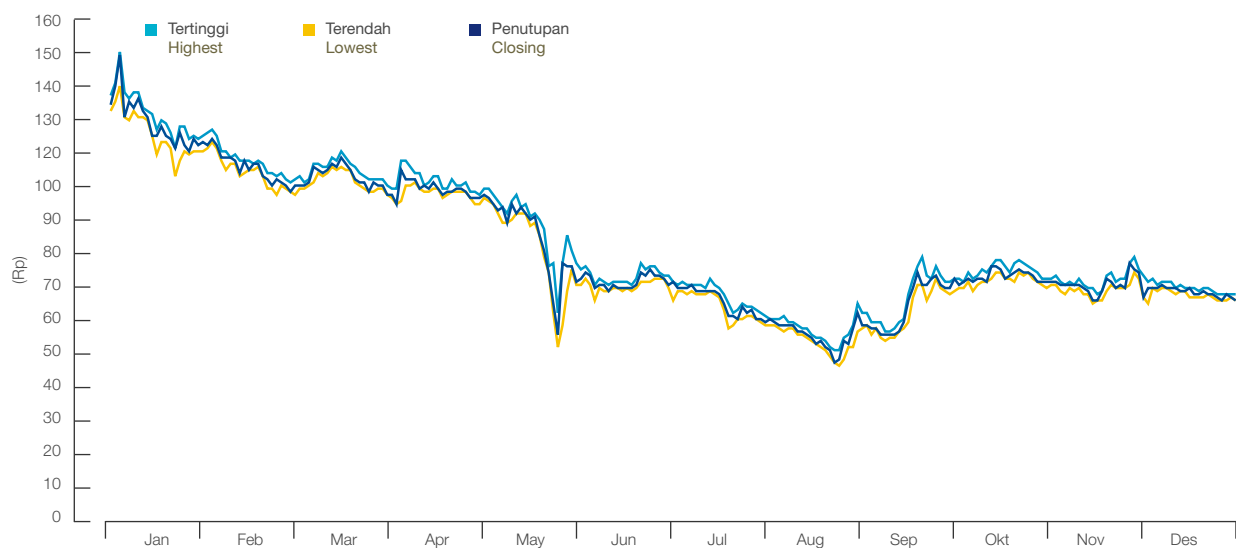
KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Laba Bersih Setelah Pajak	Income After Tax	
Sampai dengan USD 50 juta	10% - 20%	Up to USD 50 million
Di atas USD 50 juta	20% - 25%	Greater than USD 50 million

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

No.	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Projected Use of Proceeds	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Modal Kerja Working Capital	Alat-alat Equipment
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	11-Jan-10	624.392	27.035	597.357	124.859	45.497
2.	Persentase dari Hasil Bersih Percentage from Net Proceeds	-	-	-	-	21%	8%
3.	Jumlah Total	-	624.392	27.035	597.357	124.859	45.497



Data Perdagangan di BEI	2010	2009	Trade Shares Data in IDX
Harga Tertinggi (Rp)	150	670	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	51	50	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	71	50	Closing Price (Rp)

Menurut Prospektus Based on Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of the Use of Proceeds Based on Prospectus					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds of Public Offering
Prasarana dan Pengembangan Fasilitas and Development	Pembayaran Hutang kepada Institusi Keuangan Debt Payment to Financial Institutions	Total Total	Modal Kerja Working Capital	Alat-alat Equipment	Prasarana dan Pengembangan Fasilitas and Development	Pembayaran Hutang kepada Institusi Keuangan Debt Payment to Financial Institutions	Total Total	
9	10	11	12	13	14	15	16	17
0	427.500	597.856	124.859	37.275	0	427.500	589.634	7.723
0%	72%	100%	21%	6%	0%	72%	99%	1%
-	427.500	597.856	124.859	37.275	-	427.500	589.634	7.723

1991

Perusahaan didirikan dengan nama PT Darma Henwa dan penandatanganan kontrak pertama di Pulau Wetar dengan Billiton.

The establishment of the Company under the name of PT Darma Henwa and signing of the first contract with Billiton for Wetar island.

1993

Perusahaan mendapatkan kontrak proyek Petangis di Kalimantan Selatan dari BHP Minerals senilai USD 107 juta.

Obtained a USD 107 million Petangis contract from BHP Minerals in South Kalimantan.

1996

Henry Walker Group Limited mengambil alih 95% saham dalam Perusahaan.

Henry Walker Group Limited acquired 95% of shares in the Company.

1997

Perusahaan memperoleh proyek Batu Hijau dari PT Newmont Nusa Tenggara senilai USD 82,3 juta.

Obtained USD 82.3 million contract in Batu Hijau from PT Newmont Nusa Tenggara.

2001

Perusahaan memperoleh kontrak pertambangan batubara dari PT Tanito Harum senilai USD 34,2 million.

Obtained USD 34.2 million coal mining contract from PT Tanito Harum.

2004

Perusahaan menandatangani Bengalon Operating Agreement dengan KPC untuk hak eksklusif pengoperasian tambang batubara di Bengalon, Kalimantan Timur.

The Company signed Bengalon Operating Agreement with KPC for exclusivity rights to operate coal mining in Bengalon, East Kalimantan.

2005

- ZAI mengambil alih 95% saham Perusahaan dari Henry Walker Eltin Group Limited, yang kemudian diikuti dengan perubahan nama kembali menjadi PT Darma Henwa.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jangka panjang sebesar USD 143 juta
- ZAI took over 95% share of the Company stock, owned by Henry Walker Eltin Group Limited, which was then followed by a change name back to PT Darma Henwa.
- The Company received a long-term financing facility of USD 143 million.

2006

- Memperoleh penghargaan untuk 4 million *Loss Time Injury Free* (LTIF).
- Mendapatkan pembiayaan kembali sebesar USD 205 juta.
- Mengadakan perjanjian kerjasama strategis dengan Arutmin Indonesia (AI) untuk menambang 10,2 MT batubara per tahun ke PT PLN (Persero).
- Received award for 4 million Loss Time Injury Free (LTIF).
- Obtained refinancing for USD 205 million.
- Entered into strategic cooperation agreement with Arutmin Indonesia (AI) to mine 10.2 MT coal per year for PT PLN (Persero).

2007

- Menandatangani Asam Asam Operating Agreement dan Strategic Agreement Mining Service dengan PT Arutmin Indonesia.
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Peringkat Rendah PLTU antara PT PLN (Persero), Konsorsium Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk.
- Saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Signed Asam Asam Operating Agreement and Strategic Agreement Mining Service with PT Arutmin Indonesia.
- Signed agreement for the purchase of low rank coal PLTU between PT PLN (Persero), Consortium Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa.
- Company shares are listed at Indonesia Stock Exchange.

2009

28 Desember: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

December 28: Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2010

- 11 Januari: Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham Perusahaan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- 30 September: Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi liabilitas jangka panjang sebesar USD 120 juta
- 23 Desember: Perusahaan berhasil meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
- January 11: Rights Issue I
- 30 September: The successfully restructured a number of long term liabilities in the amount of USD 120 million
- December 23: The Company successfully gained the certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007.

2008

Meningkatkan Modal Dasar Perusahaan semula sebesar Rp 4 triliun menjadi Rp 6 triliun berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Increased authorized capital from Rp 4 trillion to Rp 6 trillion based on resolution at an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1. 2 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 4 January 2010
2. 3 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 19 February 2010
3. 4 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 April 2010
4. 8 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 September 2010



ISO 9001:2008 Certificate
Quality Management
Systems-Requirements



ISO 14001:2004 Certificate
Environmental Management Systems-
Requirements with guidance for use



OHSAS 18001:2007 Certificate
Occupational Health and Safety
Management System-Requirements

Juni • June
25

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2010
Annually General Meeting of Shareholders 2010



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan
Gold PROPER for Bengalon Site



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan
Gold Certificate for Bengalon Site



Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan
Zero Accident Award January 2008 - September 2010

Desember • December
23.

Perusahaan meraih Sertifikasi ISO 9001:2008,
ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.
The Company gained the certifications of
ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS
18001:2007.



Desember • December
28.

Paparan publik.
Public Expose







Achieving best

Performance

In Year of

Challenges

Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya melaporkan bahwa tahun 2010 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dalam pencapaian kinerja Perusahaan, dan Direksi beserta manajemen serta seluruh karyawan telah bekerja secara optimal sepanjang tahun 2010, untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut baik internal maupun eksternal.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to report that 2010 was a year full of challenges in achieving the Company's performance targets. Despite the challenges, the Board of Directors, the management, and all employees had been working their best throughout the year to face those internal and external challenges.

Krisis perekonomian global yang masih berlangsung di tahun 2010 menjadi tantangan yang cukup serius bagi Perusahaan. Nilai komoditi pertambangan yang sempat terkoreksi di tahun 2009, mulai menunjukkan peningkatan di tahun 2010 akibat meningkatnya permintaan luar negeri, terutama akibat dorongan tumbuhnya perekonomian China dan India. Kontraktor pertambangan dalam negeri yang memiliki kontrak jangka panjang seperti Perusahaan, masih mampu mempertahankan usahanya. Disamping itu sumber energi batubara masih sangat dibutuhkan di dalam negeri, khususnya untuk mendorong beroperasinya proyek-proyek pembangkit listrik.

Khusus bagi Perusahaan, tantangan utama yang dihadapi di tahun 2010 adalah upaya untuk meningkatkan produksi yang disebabkan rendahnya ketersediaan unit alat berat, cuaca ekstrim yang berakibat pada tingginya curah hujan, serta ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Proses restrukturisasi hutang juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan.

Perusahaan juga menghadapi persaingan dari kontraktor pertambangan lainnya sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk mampu bertahan dalam persaingan ini, yaitu menjalankan usaha dengan lebih efisien, menjaga kualitas pekerjaan dan penyelesaian yang tepat waktu.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, pada tahun 2010 susunan Dewan Komisaris PT Darma Henwa Tbk yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen, sepakat untuk membagi tanggung jawab pengawasannya ke dalam dua lingkup yang berbeda namun saling melengkapi. Presiden Komisaris memberikan masukan atas Rencana Strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan usaha dan mengawasi pelaksanaannya, sedangkan Komisaris Independen memusatkan perhatiannya pada penerapan tata kelola Perusahaan termasuk kegiatan audit internal dan pengelolaan risiko.

Dengan lingkup pengawasan tersebut, Dewan Komisaris mampu menjalankan mandatnya secara efektif, dalam mengawasi dan mengarahkan tata kelola, kebijakan maupun operasi Perusahaan secara bersamaan.

Kinerja 2010

Tahun 2010 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus harapan. Hal ini terlihat dengan laba bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar USD 588 ribu pada tahun 2010

The global economic crisis still continued in 2010, which became a serious challenge for the Company's business. The value of mining commodities that had corrected in 2009 began to show improvement in 2010 due to global increased demand, mainly boosted by economic growth in China and India. However, many local mining contractors with long-term contracts such as PT Darma HenwaTbk, were still able to maintain its business activity. Besides, coal energy sources were still in high demand across the country to support operations of power plants projects.

For Darma Henwa, the main challenges in 2010 were the efforts to increase production capacity due to limited units of heavy equipment, extreme weather resulting in heavy rainfall, and availability of competent human resources. Moreover, ongoing debt restructuring process was also part of a challenge for the Company.

Meanwhile, the Company also faces competition from other mining contractors, which we need to do some efforts in order to survive from this competition, namely by doing business more efficiently as well as maintaining the quality of work and timely completion.

In performing its monitoring function in 2010, the Board of Commissioners of PT Darma HenwaTbk consists of a President Commissioner and an Independent Commissioner, who agreed to share its monitoring responsibilities into two different complementary scopes. The President Commissioner provides inputs on the Company's strategic plan to achieve business objectives as well as monitoring its implementation, while the Independent Commissioner focuses on the implementation of good corporate governance that includes internal audit and risk management activities.

With this supervision scopes, the Board of Commissioners is able to carry out its mandate effectively, mainly in monitoring and directing the governance, policies, and operations of the Company all in the same time.

2010 Performance

Despite 2010 was a year of challenges, it also a year of hope. In 2010, the Company booked a net profit of USD 588 thousand compared to net loss in 2009 amounted to

dibanding rugi bersih Perusahaan pada tahun 2009 sebesar USD 1,8 juta. Volume produksi batubara juga meningkat dari 5,9 juta ton pada tahun 2009 menjadi 6,9 juta ton pada tahun 2010.

Pendapatan bersih Perusahaan sebesar USD 230 juta pada tahun 2010, meningkat dari USD 201 juta pada tahun 2009 dan diikuti dengan meningkatnya ekuitas sebesar 22,9% dari USD 273,8 juta di tahun 2009 menjadi USD 336,4 juta di tahun 2010.

Sumber Daya Manusia

Mengarungi kondisi yang sulit di tahun 2010, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi dalam menyikapi tantangan di bidang sumber daya manusia. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara optimal, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengelolaan sumber daya manusia seperti rekrutmen yang lebih selektif, program peningkatan keterampilan karyawan, *Green Trainee*, *Fresh Graduate Development Program* (FGDP) dan penyesuaian paket *compensation and benefit* yang kompetitif dengan pasar tenaga kerja, serta penerapan sistem kerja berbasis kinerja yang berujung pada *reward and punishment*, termasuk tindakan tegas terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak mendukung tercapainya tujuan Perusahaan

untuk meningkatkan produktivitas. Dari program-program ini diharapkan para karyawan akan lebih mampu untuk menerapkan praktek pertambangan yang lebih baik di seluruh tingkat operasional tambang.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk terus mengembangkan sistem informasi perencanaan aset dan sumber daya Perusahaan yang terintegrasi.

USD 1.8 million. The volume of coal production increased from 5.9 million tons in 2009 to 6.9 million tons in 2010.

The Company's net income increased to USD 230 million in 2010, improved from USD 201 million in 2009, followed by the increase in shareholders' equity of 22.9% from USD 273.8 million in 2009 to USD 336.4 million in 2010.

Human Resources

Going through this difficult condition in 2010, the Board of Commissioners has supported the efforts of the Board of Directors in addressing the challenges in the field of human resources. In meeting the need of talented people within the Company, we have undertaken various human

resource management programs, including selective talent recruitment, human resources development program, *Green Trainee*, *Fresh Graduate Development Program* (FGDP), adjustment of competitive compensation and benefit packages, as well as implementation of *Performance Based HR System* leading to reward and punishment, which include penalty for employees who commit violations and the ones who do not achieve their targets set by the Company,

and rewards for whom excel the targets. By implementing these programs, employees are expected to do a better mining exercise in all level of mining operations.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' efforts to continually develop an integrated Company assets and resources planning

"...the Company also faces competition from other mining contractors, which we need to do some efforts in order to survive from this competition, namely by doing business more efficiently, as well as maintaining the quality of work and timely completion..."

Melalui sistem ini, Dewan Komisaris dan Direksi akan mampu mengambil keputusan terbaik berdasarkan informasi yang akurat dan tepat.

Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2010, komitmen Perusahaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*) terus ditingkatkan agar sesuai dengan standar kepatuhan tertinggi yang dilandasi oleh prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran. Penerapan GCG yang efektif tetap menjadi komponen penting dalam menunjang bisnis Perusahaan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang melapor kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2010, Komite Audit diketuai oleh Bpk. Kanaka Puradiredja, dengan anggota Bpk. Mulyadi dan Bpk. Mohamad Hassan.

Melalui interaksi yang intensif antara Manajemen dengan Komite Audit, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya penerapan *Balanced Scorecard* di lingkungan Perusahaan untuk mengukur kinerja dan meningkatkan mutu perencanaan laba jangka panjang Perusahaan. Dalam kaitannya dengan ini, Komite Audit telah memberikan panduan secara intens dalam upaya penerapan *Balanced Scorecard*.

Perusahaan juga telah memaksimalkan fungsi Internal Audit dalam aktivitas auditnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap efektivitas kinerja operasional Perusahaan. Perusahaan juga mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan risiko untuk memantau dan memitigasi risiko usaha secara terus menerus. Aktivitas ini juga dipantau oleh Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan kebijakan efisiensi biaya yang harus dilakukan dengan penuh disiplin dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas.

Tanggung Jawab Sosial

Di tengah berbagai masalah yang ada, dengan bangga kami laporkan bahwa Perusahaan tetap berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat sekitar lokasi tambang, sebagaimana yang ditunjukkan Perusahaan melalui beragam program peningkatan kesehatan, dukungan pada fasilitas pendidikan, pemeliharaan infrastruktur jalan desa, dan pengembangan ekonomi mikro, sehingga mampu memberikan hasil yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat.

information systems. Through the systems, the Board of Commissioners and Directors will be able to make the best decision based on accurate and appropriate information.

Corporate Governance

In 2010, the Company's commitment towards the implementation of GCG (*Good Corporate Governance*) was continuously improved in accordance with the highest standards of compliance, which based on the principles of transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness. An effective GCG implementation remains as the key element in supporting the Company's business. Based on the prevailing regulations, the Company has established the Audit Committee that reports directly to the Board of Commissioners. In 2010, members of the Audit Committee are Mr. Kanaka Puradiredja (Chairman), Mr. Mulyadi (member), and Mr. Mohamad Hassan (member).

Through intensive communications between the management and the Audit Committee, the Board of Commissioners fully supports the implementation of *Balanced Scorecard* within the Company to measure performance and improve the quality of the Company's long-term profit planning. Related to this, the Audit Committee has provided guidance to intensely implement the *Balanced Scorecard*.

The Company has capitalized its Internal Audit function and activities to contribute positive inputs to the Company's operational performance. In addition, the Company also develops and implements risk management systems to monitor and mitigate business risks. These activities are monitored closely by the Audit Committee. The Board of Commissioners has issued a cost-saving policy that needs to be executed to increase the Company's productivity.

Social Responsibility

Despite all the issues and challenges, we are proud to state that the Company remains committed to preserve the environment and perform community development within the surrounding mine sites. This commitment is shown by the Company through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities focusing on health improvement programs, education programs, infrastructure maintenance programs, and micro economic development programs, all of which to improve the quality of life of local community.

Selain itu, Perusahaan secara berkesinambungan berupaya menciptakan hubungan kemasyarakatan yang saling menguntungkan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta meningkatkan program *Health, Safety, and Environment* untuk menjaga lingkungan kerja dan lingkungan sekitar agar tetap aman dan nyaman.

Apresiasi


Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah sekali lagi kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan para karyawan atas dedikasi dan kerja keras selama ini serta kepada pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

In addition, the Company continuously seeks to create mutually beneficial social relations through its CSR programs and improve Health, Safety, and Environment programs to preserve our work environment and the surroundings safe and comfort.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our highest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their dedication and hard work, also our gratitude to all shareholders for their trust given to us.

Salam hangat,
Best Regards,



Rini M. Soemarno

Presiden Komisaris
President Commissioner



Building Solid Foundation, Maintaining Good Reputation

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2010 ditandai dengan masih tumbuhnya perekonomian Indonesia di tengah krisis perekonomian global. Perekonomian Indonesia, seperti halnya China, India dan negara-negara kawasan tetap tumbuh walaupun pertumbuhan di Amerika Serikat dan Negara-negara Eropa mengalami perlambatan.

Dear Shareholders,

The year 2010 was marked by the growth of Indonesia's economy while the global economy is still suffering from the crisis. Like China, India, and the countries of the region, Indonesia's economy continues to grow although the United States and European countries were experiencing slowing growth.

Salah satu dampak pertumbuhan adalah meningkatnya kebutuhan energi, yang secara tidak langsung berakibat pada kenaikan harga batubara sebagai sumber energi alternatif pengganti minyak bumi. Keadaan tersebut menjadi tantangan bagi PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") yang menjalankan usaha sebagai *mining contractor*. Industri pertambangan batubara yang booming membuat situasi tak normal yang ditandai dengan naiknya harga-harga alat berat dan suku cadangnya, sehingga berpengaruh pada kondisi keuangan Perusahaan yang sangat bergantung pada capital expenditure. Tingkat persaingan yang tinggi diantara pemain pertambangan membuat tenaga terampil sulit dicari, sehingga membuat Perusahaan berada dalam posisi sulit. Hal lain yang menonjol adalah kondisi cuaca ekstrim di mana curah hujan yang tinggi di luar kebiasaan berpengaruh pada produktivitas Perusahaan.

Melihat tantangan-tantangan tersebut, Perusahaan menyadari perlunya dilakukan konsolidasi untuk menciptakan pondasi yang kokoh serta reputasi yang baik. Konsolidasi bertumpu pada peningkatan di bidang operasional, sumber daya manusia dan keuangan, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mendasar bagi Perusahaan. Selain untuk meningkatkan produktivitas, pada saat yang sama diperlukan langkah-langkah strategis agar Perusahaan tetap dapat berekspansi dalam proyek-proyek baru. Di bidang keuangan, strategi untuk menghadapi kesulitan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh *capital expenditure* dengan biaya yang relatif lebih murah.

Menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mencapai kinerja Perusahaan, perekrutan tenaga profesional dan pelatihan tenaga kerja terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas, yang pada gilirannya akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Pelatihan SDM merupakan salah satu strategi untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang ada sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, menjadikan Perusahaan lebih kreatif, meningkatkan reputasi Perusahaan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah pada daya saing Perusahaan.

Kelemahan dalam hal produktivitas diatasi dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memelihara dan mengelola peralatan secara baik sehingga tingkat *availability* peralatan meningkat dan bisa mengangkat produktivitas. Kemampuan operator mengoperasikan alat ditingkatkan dengan pelatihan secara teratur yang muaranya ke peningkatan produktivitas juga. Pembenahan secara mendasar juga dilakukan dengan penerapan sistem *reward and punishment* secara konsisten dan terukur yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.

As one of the consequences of growth is the increasing demand of energy, which indirectly resulted to the increase of coal prices, as an alternative source to petroleum. Such the situation is a challenge for PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), as it engaged in the business of mining contractor. The booming of coal mining industry created an uncommon situation, marked with the rising prices of heavy equipments and spare parts, affecting the Company's financial condition, which is highly dependent on capital expenditure. High level of competition among the mining players, making it difficult to find skilled workers, and thus put the Company in a more difficult position. Another thing that stands out is the extreme weather conditions with unusual heavy rainfall that affecting the Company's productivity.

Facing the aforementioned challenges, the Company recognizes the need to consolidate in order to create a solid foundation and to maintain good reputation. The consolidation was based on improvement in operational, human resources and finance, all intended to improve Company's capability. In addition to improve productivity, at the same time, the Company deemed necessary action plan to make strategic steps in order to continue to expand in new projects. In the field of finance, the Company improves its capability to obtain capital expenditure at lower cost to cope with these difficulties.

Recognizing that Human Resources (HR) plays important role in achieving performance, the Company maintains professional recruitment process and continues workforce training program, aimed at improving quality HR, which in turn will provide added values to the Company. HR Training is one strategy to anticipate the existing challenges and to enable the increased productivity and profitability, improving Company's creativity, leveraging reputation, and eventually providing added values to the Company's competitiveness.

The Company's weaknesses in terms of productivity is addressed by increasing the capabilities its human resources in maintaining and managing the equipments, and thus increasing the level of availability of the equipments and eventually also raise the productivity. The operators' ability in operating equipments is upgraded through intense training to increase productivity as well. Fundamentally revamping was also carried out by applying reward and punishment systems in a consistent and measurable manner in order to increase productivity.

Selain itu, kemampuan *engineering* Perusahaan dalam mendisain proses penambangan terus menerus ditingkatkan. Keberadaan tenaga-tenaga profesional yang tepat, proporsi sumber daya manusia yang ideal, ketersediaan alat dan suku cadang, dan dukungan finansial yang memadai, merupakan faktor penting yang menjadi perhatian utama manajemen Perusahaan.

Manajemen mengakui bahwa proses konsolidasi yang terjadi di tahun 2010 belum sepenuhnya selesai, meskipun tingkat produktivitas sudah mulai terlihat hasilnya di kuartal terakhir tahun 2010.

Kinerja 2010

Tahun 2010 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus harapan. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih USD 588 ribu, dibanding tahun 2009 yang mengalami rugi bersih USD 1,8 juta. Volume produksi batubara meningkat dari 5,9 juta ton di tahun 2009 menjadi 6,9 juta ton di tahun 2010. Pendapatan bersih Perusahaan sebesar USD 230 juta pada tahun 2010, meningkat dari USD 201 juta di tahun 2009. Ekuitas bersih meningkat dari USD 274 juta di tahun 2009 menjadi USD 336 juta di tahun 2010.

Total aset meningkat dari USD 462,2 juta di tahun 2009 menjadi USD 462,5 juta di tahun 2010. Total kewajiban menurun 33% dari sebelumnya USD 187 di tahun 2009 menjadi USD 125 juta di tahun 2010.

Pada tahun 2010, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi hutang yang diharapkan dapat meringankan beban *cashflow* dan mendukung kegiatan operasional. Walaupun belum mencapai kinerja yang diharapkan dan masih menghadapi kendala internal dan eksternal, seluruh divisi Perusahaan telah berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan.

In addition, the Company also improves its capacity of engineering in designing continuous mining process. The presence of professionals, the ideal proportions of human resources, availability of equipment and spare parts, and adequate financial support, are important factors that have become Company's major concern.

The Management is aware that the consolidation process occurred in 2010 was not fully completed, despite the fact that Company started to see some results on productivity levels in the last quarter of 2010.

The 2010 Performance

The year 2010 was a year full of challenge and hope, at the same time. The Company booked a net profit of USD 588 thousand, compared to net loss of USD 1.8 million in 2009.

The coal production volume increased from 5.9 million tons in 2009 to 6.9 million tons in 2010. The Company net income amounted to USD 230 million in 2010, increased from USD 201 million in 2009. Net equity rose from USD 274 million in 2009 to USD 336 million in 2010.

Total assets increased from USD 462.2 million in 2009 to USD 462.5 million in 2010. Total liabilities decreased 33% from USD 187 million in 2009 to USD 125 million in 2010.

"... the Company recognizes the need to consolidate in order to create a solid foundation and to maintain good reputation. The consolidation was based on improvement in operational, human resources and finance, all intended to improve Company's capability..."

In 2010, the Company successfully conducted debt restructuring, which was expected to ease the burden of cash flow and support Company's operations. While it has not reached the expected outcomes and still there were internal and external constraints, but all divisions have put their best efforts in achieving the goals.

Seiring dengan meningkatnya risiko, manajemen berupaya memaksimalkan kegiatan pengendalian risiko dengan melakukan pemetaan risiko demi menentukan tindakan yang tepat untuk memitigasi risiko-risiko tersebut sampai ke tingkat yang ditolerir Perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, dengan menjadikan konsep tersebut sebagai budaya Perusahaan melalui etika kerja yang baik. Praktik tata kelola Perusahaan yang baik adalah pendukung utama terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan di Perusahaan. Penerapan tata kelola Perusahaan tidak hanya dengan mematuhi peraturan yang ada, namun juga didukung oleh komitmen manajemen dan seluruh karyawan di setiap lini bisnisnya.

Direksi dibantu oleh Komite Audit berupaya memperkuat tata kelola Perusahaan, khususnya untuk pemantauan mekanisme pengelolaan risiko. Proses pembuatan tata kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan pada akhir 2010 dan diharapkan selesai pada semester pertama 2011.

Satu hal yang cukup membanggakan, Perusahaan berhasil meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 yang sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas sistem manajemen di seluruh lini bisnisnya.

Dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi seperti yang tercantum dalam visi dan misinya. Hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup terus ditingkatkan sebagai upaya Perusahaan untuk menjadi salah satu kontraktor pertambangan berwawasan hijau (*green mining contractors*) yang tetap memprioritaskan kegiatan pelestarian dan rehabilitasi lingkungan sesudah kegiatan pertambangan berakhir.

Konsep K3LH bukan sekedar merehabilitasi daerah tambang, tapi lebih merupakan upaya membuat daerah tersebut menjadi daerah yang tetap memberikan manfaat berkesinambungan di masa depan. Buah dari salah satu pencapaian kami adalah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan PT Kaltim Prima Coal untuk aspek wawasan hijau dan Keselamatan Kerja.

Konsep penting lainnya adalah konsep kewargaan korporat (*corporate citizenship*) dengan menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat (*community development*) di area sekitar lokasi pertambangan. Kami melihat perekonomian masyarakat masih menjadikan komoditas batubara sebagai pendorong ekonomi. Untuk itu, Perusahaan mengajak masyarakat untuk memikirkan cara melanjutkan perekonomian setelah batubara habis ditambang dengan menggiring mereka ke arah perluasan dan pertumbuhan usaha-usaha alternatif sebagai pendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

Along with the increased risks, the Management seeks to maximize the risk control activities by conducting risk mapping to determine the appropriate action in order to mitigate the risks to a tolerable level.

The Company has a strong commitment to the implementation of good corporate governance by adopting the concept as its corporate culture through a good work ethic. The good corporate governance practices are the main support for the creation of sustainable growth. Good corporate governance is implemented by complying with existing regulations, and is supported with the commitment of the management and employees of each line.

The Board of Directors, assisted by the Audit Committee, strives to strengthen corporate governance, especially for monitoring the risk management mechanism. The process of creating good corporate governance has been carried out in late 2010 and expected to be completed in the first half of 2011.

One thing to be proud of is that the Company achieved ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007, which also shows the Company's commitment to continuously improve the quality of management systems in all lines of business.

In the field of Occupational Health, Safety and Environment (OHS), the Company shows a strong commitment as stated in its vision and mission. Things that related to the environmental management continues to be enhanced as an attempt by the Company to become one of the green mining contractors who continuously prioritizing conservation and environmental rehabilitation activities following mining closure.

The OHS concept is not manifested by merely rehabilitating mining areas, but rather as efforts to maintain the area's ability to provide sustainable benefits in the future. Proving our achievement is the award given by the Provincial Government of East Kalimantan and PT Kaltim Prima Coal for the aspects of green knowledge and Safety.

Another important concept is the concept of corporate citizenship, in which the Company has to conduct community development program in the area around the mining site. The Company perceives that coal is still the main driven of people's economy. Therefore, the Company encourages the community to cogitation how to sustain the economy post coal mining by introducing them to the alternative endeavors that can promote community economic activities.

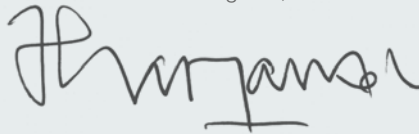
Lebih jauh, Perusahaan berperan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar lokasi tambang dengan mendukung upaya peningkatan pendidikan, kesehatan dan pemeliharaan infrastruktur jalan desa. Seluruh kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) dilakukan dalam semangat kebersamaan dengan pemilik area konsesi pertambangan dan instansi pemerintah daerah setempat.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya, serta upaya dari para karyawan untuk setiap kerja kerasnya, para mitra bisnis, para pemasok, pada kreditur atas kontribusinya, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya yang sangat berharga.

Furthermore, the Company plays a role in improving the quality life of the people around the mine site by supporting the efforts in improving education, health and maintaining rural road infrastructure. All of CSR (*Corporate Social Responsibility / CSR*) activities are conducted in a spirit of togetherness with the owner of the mining concession area and local government agencies.

Finally, we would like to express our highest appreciation to all shareholders for their trust, and to our employees for all of their hard work, to our business partners, suppliers, creditors for of their contribution, and to the Board of Commissioners for direction and oversight, which we found are very valuable.

Salam hangat,
Best Regards,



Adwin H. Suryohadiprojo

Presiden Direktur
President Director



Tinjauan

Bisnis

Business Review





PT Darma Henwa Tbk memasuki tahun 2010 dengan mengembangkan rencana strategi *turn-around*, yaitu dengan melakukan konsolidasi ke dalam yang meliputi kombinasi dari efisiensi peralatan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia termasuk *people management* dan penyempurnaan kebijakan Perusahaan yang relevan terhadap peningkatan kinerja.

Pada tahun 2010, Darma Henwa membukukan pendapatan sebesar USD 230,1 juta, naik 14,2% dibandingkan pendapatan tahun 2009 sebesar USD 201,5 juta.

PT Darma Henwa Tbk entered the year of 2010 by developing its turn-around strategy plan, by performing internal consolidation covering the combination of equipment efficiency, the improvements in human resources competence including people management, and the improvements in the Company's policies being pertinent to any declining performance.

In 2010, Darma Henwa recorded revenues amounting to USD 230.1 million, increasing by 14.2% compared to revenues in 2009 amounting to USD 201.5 million.

Bengalon Coal Project (BCP)

Produksi batubara di Bengalon sebesar 4,3 juta ton yang dihasilkan dari pengupasan *overburden* sebesar 60,2 juta bcm.

Peningkatan produktivitas di Bengalon (BCP) merupakan fokus utama Perusahaan sepanjang tahun 2010. Strategi yang dilakukan diantaranya adalah perampingan struktur organisasi tambang dan sumber daya lain serta membuat program pemeliharaan peralatan yang lebih efektif dan efisien. Di bulan Oktober 2010, pengoperasian alat berat di Bengalon yang sebelumnya 13 *fleet* dikurangi menjadi 8 *fleet* untuk mengoptimalkan alokasi peralatan dengan aktivitas proyek yang ada. Keputusan strategis ini terbukti meningkatkan produktivitas alat dan personil yang mengoperasikan.

Asam Asam Coal Project (ACP)

Skala proyek di Asam Asam (ACP) saat ini belum sebesar di Bengalon yang masih merupakan kontrak utama Perusahaan. Namun demikian, proyek Asam Asam yang baru memulai proses penambangan batubara pada tahun 2008 menjanjikan pertumbuhan yang sangat besar. Dari kontrak awal untuk pengupasan (*overburden removal*) 4 juta bcm per tahun pada tahun 2009, target tahun 2010 ditingkatkan menjadi 15 juta bcm, dan akan menjadi 28 juta bcm pada tahun 2011.

Meskipun masih diwarnai beberapa kendala operasional seperti curah hujan tinggi dan suplai bahan bakar dan suku cadang yang terhambat, kinerja produksi di ACP pada tahun 2010 sangat baik dengan produksi batubara 2,7 juta ton atau 109% di atas target yaitu 2.5 juta ton. Pencapaian produksi yang di atas target menunjukkan kinerja produksi dan utilisasi yang optimal dan efisien.

Produksi Batubara per Tahun Coal Production per Year

Deskripsi - Description	Jan – Dec 2010	Jan – Dec 2009
OB Removed (bcm)	69.396.320	56.413.154
Coal Hauling (ton)	6.988.447	5.956.093

Bengalon Coal Project (BCP)

The coal production in Bengalon of 4.3 million tons which produced from the stripping *overburden*, was 60.2 million bcm.

The increased productivity at Bengalon (BCP) represents the Company's key focus during 2010. The deployed strategies are among others by streamlining of mining organizational structure and other resources and by creating a more effective and efficient equipment maintenance program. In October 2010, the total of 13 excavator units previously operating in Bengalon has now been reduced to 8 units to reach the optimum allocation of equipment based on the existing project activities. Such strategic decisions have proven to increase the productivity of equipment and the personnel operating such equipment as well.

Asam Asam Coal Project (ACP)

The project scale of ACP is currently not as large as that of in Bengalon which still remains as the Company's major contract. Yet, Asam Asam project which just initiated its coal mining process in 2008 has ascertained a very high growth. Starting from the preliminary contract for *overburden removal* at 4 million bcm per annum in 2009, the target in 2010 has been escalated to 15 million bcm and will ascend to 28 million bcm in 2011.

Regardless of being hindered by several operational obstructions such as heavy rainfall and delayed fuel and spare-parts supply, the production performance of ACP in 2010 presents a very good result with the production of coal at 2.7 million tons or 109% exceeding the target which is at 2.5 million tons. The surpassed target shows an optimal and efficient production performance and utilization.

Evaluasi Kinerja

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja operasi secara menyeluruh setiap triwulan mencakup tiga bidang yaitu *Engineering*, Produksi dan *Plant and Maintenance*. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh aspek pendukung kinerja operasi, seperti *supply chain*, *human resources*, *QHSE (Quality, Health, Safety and Environment)*, *financial*, dan *business development*.

Dengan upaya yang sungguh-sungguh dan didukung oleh seluruh karyawan, manajemen Perusahaan melakukan perbaikan secara menyeluruh di bidang SDM termasuk penyempurnaan sistem rekrutmen, rasionalisasi untuk mencapai kondisi ideal antara jumlah fleet dengan jumlah SDM, peningkatan komunikasi dan penguatan supervisi di semua level, penerapan *reward and punishment* pada area *safety, maintenance, quality* dan produksi, serta pelatihan *good mining practices* secara berkala, sehingga pada triwulan terakhir di tahun 2010 seluruh kendala di bidang SDM relatif dapat teratasi.

Dalam hal produktivitas operasi, kendala utama yang harus dihadapi sepanjang tahun 2010 adalah masalah cuaca yang ekstrim. Selain itu, efektivitas perencanaan tahapan kegiatan penambangan (*mine planning sequence*) ditingkatkan termasuk juga kinerja operasional *drilling* dan *blasting*. Secara bertahap, produktivitas operasi membaik mulai semester kedua dan terjadi peningkatan produktivitas pada triwulan keempat 2010.

Di bidang *Plant and Maintenance*, Perusahaan berusaha memastikan ketersediaan alat berat dan suku cadangnya, pemeliharaan dan memastikan produktivitas dari masing-masing alat secara berkesinambungan. Dukungan alat berat yang memadai yang ditunjang oleh ketrampilan tenaga mekanik dan operator, menjadi salah satu faktor terpenuhinya target produksi Perusahaan.

Energi

Dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada, sejak tahun 2007 Perusahaan mengakuisisi anak-anak Perusahaan yaitu Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy, dan PT DH Services. Prove Energy Investments Limited memiliki investasi dalam bentuk kepemilikan saham pada anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran batubara, baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. PT DH Energy merupakan distributor dan importir peralatan listrik serta jasa konsultan

Performance Evaluation

The Company performs an operational performance evaluation in a comprehensive manner on a quarterly basis covering three areas which are Engineering, Production, and Plant and Maintenance. The evaluation was carried out to all aspect of operational performance support, such as supply chain, human resources, QSHE (Quality, Health, Safety and Environment), financial and business development.

With keen efforts and support from all employees, the management of the Company carried out comprehensive improvements in all Human Resources areas including enhancing the recruitment system, rationalization to achieve ideal conditions between the fleet and number of human resources, improving communication and strengthening the supervision in all levels, application of reward and punishment system in the areas of safety, maintenance, quality and production, as well as regular training for good mining practices, resulting to all difficulties encountered in human resources area being manageable that at the end of the last quarter in 2010.

In terms of operational productivity, the major obstacle stands in the way during 2010 is the extreme weather. Further, the effectiveness of mine planning sequence has also been enhanced including the operational performance of drilling and blasting. Gradually, the productivity of operations has displayed better conditions starting in the second semester showing an increase in the fourth quarter of 2010.

In terms of Plant and Maintenance, the Company is making efforts to ensure the availability of heavy equipment and its spare parts and its maintenance and to assure the productivity of each equipment in a continuous manner. The adequate support from the heavy equipment as well as the the skills of mechanics and operators have served as the factors enabling the Company to meet the production target.

Energy

For the purpose of making the most of the available resources, in 2007 Darma Henwa acquired subsidiaries namely Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy and PT DH Services. Prove Energy Investments Limited has shares investment in subsidiary which is engaged in coal marketing, both to domestic and international markets. PT DH Energy is a distributor and importer of electrical equipment and electrical consultant service. While PT DH Services is engaged in rental business of construction/plant hire service

ketenagalistrikan. Sementara PT DH Services bergerak di bidang penyewaan peralatan konstruksi / *plant hire services* serta perdagangan besar (distributor utama dan impor) dan jasa penunjang pertambangan umum. DH Services berencana akan masuk ke dalam bisnis pengelolaan infrastruktur di masa yang akan datang.

and trading (main distributor and import) and general mining supporting service. DH Services plans to enter infrastructure management business in the future.



Faktor-faktor Utama

Key Factors







Sumber Daya Manusia dan Kemitraan

Human Resources and Partnership

Investasi Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan modal utama dalam menciptakan landasan untuk berkembang. Investasi dimulai dari proses rekrutmen tenaga profesional, pengembangan keterampilan dan keahlian serta upaya-upaya lainnya untuk mendorong produktivitas kerja dan pencapaian target optimal.

Investment in quality human resources serves as the main capital in establishing the foundation for growth. Investment starts from the recruitment of professionals, development of skills and expertise and other efforts to support the work productivity and achievement of optimum target.

Bagi Darma Henwa, investasi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan modal utama dalam menciptakan landasan untuk berkembang, sesuai dengan strategi Perusahaan. Perusahaan berfokus pada upaya melakukan rekrutmen tenaga profesional, untuk kemudian mengembangkan ketrampilan dan keahlian melalui program pendidikan dan pelatihan, memberikan penghargaan bagi mereka, serta mendorong produktivitas kerja untuk menjadikan Perusahaan lebih besar dan lebih baik.

Proses rekrutmen calon karyawan dilakukan secara profesional dengan tetap memperhatikan ketersediaan tenaga kerja dari komunitas sekitar lokasi tambang. Saat ini, lebih dari 60% tenaga kerja Perusahaan di lokasi Bengalon diserap dari komunitas lokal. Melalui strategi rekrutmen internal yang dikombinasikan dengan rekrutmen eksternal, Perusahaan mampu mendapatkan karyawan yang berkualitas dan berkompentensi tinggi. Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka dalam bentuk rekrutmen di kampus dan pameran bursa kerja yang dilakukan secara berkala.

Perusahaan yakin bahwa program pelatihan dan pengembangan adalah salah satu cara terbaik untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk masa depan. Perusahaan menyediakan program pelatihan yang berkaitan dengan keahlian *soft skill* maupun *hard skill*, agar tercipta keselarasan antara budaya korporasi dengan kompetensi teknis di seluruh aspek bisnisnya. Pelatihan lebih difokuskan pada peningkatan kompetensi operasional pertambangan, dan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan serta pelatihan teknis lainnya.

Perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitas di lokasi pertambangan maupun di wilayah kerja lainnya tetap memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan bagi kesempurnaan operasional Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan, secara berkesinambungan diterapkan program pelatihan secara rutin.

Upaya menjamin kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan dilakukan dengan menetapkan tujuan unit-unit kerja, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Dengan menetapkan manajemen kinerja, Perusahaan memperoleh keselarasan antara tujuan unit-unit kerja dengan tujuan Perusahaan.

For Darma Henwa, the investment in quality human resources represents its main capital in establishing the foundation for growth, in accordance with the Company's strategies. The Company focuses on the efforts to perform the recruitment of professionals, then further develops the skills and expertise through education and training programs, provides appreciations for them, and supports the work productivity so as to produce a larger and better Company.

The recruitment process of candidates for employees is professionally conducted by considering the availability of labor force from the surrounding community near the mining sites. At present, more than 60% of the Company's work force within Bengalon site are absorbed from local community. By combining internal and external recruitment strategies, the Company has been able to build a cooperation with various prominent universities by recruiting at campuses and holding job fairs periodically.

The Company is of the opinion that the training and development program is one of the best ways to develop the human resources for the future. The Company provides soft-and-hard-skill training programs so as to create an alignment between corporate culture and technical competence in all business aspects. The training is focused more on the improvements of mining operation competence, and Safety, Health and Environment and other technical matters.

The Company shall ensure that each activity in either mining sites or other working areas still take into consideration the aspects of Health, Safety and Environment to reach the perfect state of operations for the Company. For the purpose of increasing the awareness of Health, Safety and Environment, the Company implements the training programs in a routine manner.

The efforts to ensure the employees' contribution to the achievement of the Company's goals have been implemented by establishing the goals for each working unit, which are in line with the Company's goals. By formulating the performance management, the Company has aligned the goals of working units and the goals of the Company itself.

Filosofi Perusahaan dalam melaksanakan *reward management* berdasarkan pada pemahaman akan pentingnya peningkatan produktivitas dengan penghargaan, baik yang bersifat finansial maupun non finansial. Bentuk pengakuan khusus diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan menonjol di lingkungan kerjanya. Sementara itu, penghargaan non finansial diberikan dalam berbagai bentuk, seperti penugasan khusus, pengembangan kerja, dan rotasi kerja.

Strategi lainnya adalah dengan menyesuaikan kompensasi dan benefit yang ada menjadi lebih kompetitif di industrinya. Proses restrukturisasi organisasi terutama di lokasi tambang juga terus dilakukan supaya lebih ramping, efektif dan efisien. Perusahaan secara selektif dan cermat menempatkan sumber daya manusia yang ada di posisi yang tepat sesuai kompetensinya.

Untuk meningkatkan etos kerja dan produktivitas, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan dan menyesuaikan kompensasi dan benefit yang diperoleh karyawan berdasarkan performa kerjanya, dengan mempertimbangkan pasar kerja, perkembangan ekonomi, dan pertumbuhan Perusahaan.

Profil SDM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, jumlah karyawan Darma Henwa adalah 1.634 orang, yang terdiri dari 1.324 karyawan tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu/ PWTT) dan 310 karyawan kontrak (Pekerja Waktu Tertentu/ PWT) atau dengan perbandingan 81% berbanding 19%. Jumlah karyawan turun 14,4% dibandingkan tahun 2009. Distribusi karyawan tersebar di Kantor Pusat Jakarta, Kantor Balikpapan, Bengalon Coal Project, dan Asam Asam Site dengan komposisi sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status per 31 Desember 2010 Total Employee by Status per 31 December 2010

Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Employee
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
Contract	2	1	-	-	74	1	231	1	310
Permanent	46	21	6	4	1.071	32	140	4	1.324
TOTAL	48	22	6	4	1.145	33	371	5	1.634

Karyawan Darma Henwa berasal dari berbagai suku di Indonesia, yang mencerminkan komitmen Darma Henwa yang anti diskriminasi kedaerahan/kesukuan dan membuka kesempatan yang sama bagi semua warganegara Indonesia sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2010, jumlah karyawan yang direkrut sebanyak 410 orang

The Company's philosophy in the conduct of reward management is based on the understanding of the importance of improving productivity by providing rewards, both financially and non-financially. Special types of recognition are provided for employees who perform and stand out in their work environment. Whereas non-financial rewards are provided in several categories, such as special assignment, work development and work rotation.

Another strategy is by adjusting the already available compensation and benefit scheme to become more competitive in its industry. The process of organizational restructuring particularly at the mining sites is also performed to create a more streamlined, effective and efficient structure. The Company is selectively and carefully positioning the right person at the right position based on his/her competence.

To improve work ethics and productivity, the Company is continuously increasing and adjusting the compensation and benefits received by its employees based on their work performance by considering the labor market, economic development and the Company's growth.

Profile of Human Resources

As of 31 December 2010, the total number of employees of Darma Henwa is 1,634 personnel, comprising 1,324 permanent employees and 310 contract employees or in the percentage of 81% to 19%. The total number of employees decreased by 14.4% compared to that of in 2009. The distribution of employees is in Jakarta Head Office, Balikpapan Office, Bengalon Coal Project, and Asam Asam Site with the composition as follows:

The employees of Darma Henwa are originated from various ethnic groups in Indonesia, reflecting Darma Henwa's commitment to act against primordial discrimination and to open equal opportunities for all Indonesia citizens provided they meet the required criteria. During 2010, the total number of employees being recruited is 410 personnel.

Profil sumber daya manusia di Darma Henwa pada tahun 2010 disajikan pada tabel-tabel berikut:

The profile of human resources in Darma Henwa in 2010 is presented in the tables below:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen per 31 Desember 2010

Total Employee by Management Level per 31 December 2010

Management Level	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Employee
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
Director, Senior Manager and Vice President	7	1	-	-	1	-	1	-	10
Division Head	5	1	-	-	-	-	-	-	6
Department Head	6	2	-	-	5	-	2	-	15
Section Head	19	8	-	1	92	4	46	4	174
Staff	11	10	6	3	1.047	29	322	1	1.429
TOTAL	48	22	6	4	1.145	33	371	5	1.634

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2010

Total Employee by Education per 31 December 2010

Education	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Employee
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
Doctorate, Post Graduate	11	1	-	-	1	-	-	-	13
Bachelor	29	15	1	1	110	16	46	3	221
Diploma	2	5	-	1	63	5	15	1	92
High School	6	1	3	2	781	12	202	1	1.008
Others	-	-	2	-	190	-	108	-	300
TOTAL	48	22	6	4	1.145	33	371	5	1.634

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia per 31 Desember 2010

Total Employee by Age per 31 December 2010

Age	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Employee
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
>50 years	10	1	-	-	25	-	4	-	40
46-50 years	6	1	-	1	73	-	4	-	85
41-45 years	7	3	2	-	192	1	22	-	227
36-40 years	4	3	2	-	260	3	81	-	353
31-35 years	9	3	1	-	260	9	104	3	389
20-30 years	12	11	1	3	335	20	156	2	540
TOTAL	48	22	6	4	1.145	33	371	5	1.634

Salah satu dasar untuk membangun landasan untuk berkembang adalah dengan menata kembali strategi pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perusahaan. Proses restrukturisasi organisasi dibuat lebih ramping dan efisien serta menetapkan peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap fungsi merupakan salah satu strategi perencanaan SDM (*manpower planning*) yang telah dilakukan.

Untuk melindungi hak-hak pekerja dan mencegah terjadinya diskriminasi, Perusahaan menyusun dan memperbaharui kebijakan dan prosedur SDM secara komprehensif mencakup pengembangan organisasi, *staffing*, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan benefit serta hubungan industrial.

Upaya membangun hubungan industrial dilakukan secara konsisten dengan menciptakan lingkungan kerja yang menghargai kebersamaan antara karyawan maupun antara karyawan dan manajemen. Perusahaan juga bekerjasama dengan serikat pekerja yang bertujuan untuk menciptakan keselarasan dan membangun hubungan kerja yang harmonis diantara kedua belah pihak.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Darma Henwa mempunyai komitmen yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal atau melibatkan pihak luar. Perusahaan menyusun program pengembangan dan pelatihan karyawan yang sistematis untuk semua level yang ada dengan memperhatikan kompetensi karyawan baik kompetensi manajerial maupun teknis. Program pengembangan karyawan dilaksanakan bertingkat mulai dari tingkat *basic*, *intermediate* dan *executive*.

Pada tahun 2010 diadakan *in-house training* yang disebut Pendidikan Karya Prestatif (PKP) yang dimulai pada bulan Mei. Pelatihan ini lebih menekankan aspek motivasi, etos kerja dan kepemimpinan yang akan menjadi cikal bakal menuju terciptanya *positive improvement*. Secara berkala, Perusahaan juga mendidik tenaga-tenaga muda *fresh graduate* dalam *Fresh Graduate Development Program* yang diharapkan akan menjadi calon-calon tenaga profesional. Untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi tenaga mekanik, Perusahaan mengadakan *Basic Mechanic Course* secara reguler di area tambang.

Remunerasi dan Benefit

Perusahaan memberikan kompensasi berupa remunerasi dan benefit bagi karyawan yang dikaitkan dengan kinerja masing-masing individu dengan mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas. Sistem penilaian

One of the basis for building the foundation to grow is by re-arranging the human resources management which is integrated with the Company's business needs and strategies. The organizational restructuring process should be more streamlined and efficient and establishing clear roles, duties and responsibilities for each function represents one of the strategies in manpower planning that has been performed.

To protect the rights of employees and to prevent any discrimination, the Company prepared and renewed the policies and procedures of human resources in a comprehensive manner covering the organizational development, staffing, recruitment and selection, training and development, compensation and benefits and industrial relations.

The efforts in building industrial relations are performed consistently by creating the work environment that shows respect to togetherness among employees or between employees and management. The Company also works in cooperation with labor union for the purpose of creating an alignment and building a harmonious working relation between both parties.

Employee Training and Development

Darma Henwa is highly committed to the improvement of the employees' knowledge and competence through trainings held either internally or externally or involving external parties. The Company prepares employees' training and development programs in a systematic manner for all levels by taking into consideration the employees' managerial or technical competence. The employees development program is performed in stages starting from basic, intermediate to executive levels.

In 2010 an in-house training called Pendidikan Karya Prestatif (PKP) was held and started in May. The training focused more on the motivation, work ethics and leadership that should grow as a seed for positive improvement. Periodically, the Company also educates the young fresh graduates in Fresh Graduate Development Program with the expectation of creating future professional employees. To improve the skills and competence of mechanics, the Company conducts Basic Mechanic Course on a regular basis in the mining sites.

Remuneration and Benefit

The Company provides compensation in the form of remuneration and benefit for employees relative to the performance of each individual by considering the principles of internally fair and external competitiveness and by aiming to enforce the improvements in productivity. The clear

kinerja yang jelas dan transparan mendorong karyawan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem penilaian kinerja, kinerja karyawan dipantau melalui dokumen-dokumen *Position Description*, *Objective Setting* dan *Performance Review*.

Peran Serikat Pekerja

Dalam penerapan pola hubungan industrial yang harmonis dan terbuka, Perusahaan melakukan program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan, peningkatan hubungan antar karyawan serta secara konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disusun bersama dengan Serikat Pekerja.

Hubungan dengan Pemasok

Hampir 20 tahun Perusahaan memfokuskan bisnisnya sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi. Selama itu pula Perusahaan telah menjalin relasi yang baik dengan para pemasok alat-alat berat yang dapat mendukung kelancaran proses produksi. Kerjasama yang baik, dukungan yang terus terjaga, berdasarkan prinsip saling menguntungkan, menjadi faktor penentu tersedianya pasokan peralatan yang berkualitas dan tepat waktu, serta kelancaran proses produksi.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan memperoleh pasokan alat berat dari beragam supplier terkemuka, yang mampu memberikan harga terbaik, layanan purna jual dan perbaikan yang berkualitas, serta ketepatan

and transparent performance evaluation encourages the employees to achieve the target previously established. Through the performance evaluation system, the employees performance is monitored through the documents of Position Description, Objective Setting and Performance Review.

Role of Labor Union

In the implementation of harmonious and open industrial relation arrangement, the Company performs an integrated development program such as the socialization of corporate's vision, mission and values, improvements in employee relationship efforts and consistent implementation of Collective Labor Agreement (PKB) already prepared together with Labor Union.

Relationship with Supplier

For almost 20 years the Company has been focusing its business as an integrated mining contractor. During those years, the Company has already built a good relationship with the suppliers of heavy equipment that could support the smooth running of production process. Good cooperation and continuous support based on mutual benefits have served as the key factors in ensuring the availability of quality equipment supply on a timely basis, as well as the smooth running of production process.

In the conduct of its business activities, the Company receives heavy equipment supplies from various renowned vendors, capable of providing the best quotation, quality after-sales service and repairs, and timely delivery service. The variety





waktu pengiriman. Keragaman pemasok selain membuat Perusahaan menjadi lebih independen, juga membuat Perusahaan mempunyai lebih banyak alternatif dalam penyediaan alat berat sesuai dengan karakteristik wilayah pertambangan yang menjadi areal kelolaannya.

Armada Alat Berat dan Peralatan Lainnya

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan jasa kontraktor pertambangan dan civil engineering secara terintegrasi. Kebutuhan alat berat dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas, mutlak diperlukan untuk memberikan jasa terbaik bagi semua kliennya. Beragam alat berat dengan dukungan merek-merek terkemuka seperti Caterpillar, Liebherr, Terex dan Komatsu yang dikombinasikan dengan perencanaan dan pengelolaan pertambangan yang profesional, merupakan keunggulan Perusahaan dibanding Perusahaan dalam industri sejenis.

of suppliers not only makes the Company more independent but also provides more alternatives for heavy equipment procurement based on the characteristics of mining areas under its management.

Heavy Equipment and Other Equipment

The Company is committed to providing mining contractor service and civil engineering in an integrated manner. The needs of heavy equipment supported by skilled and qualified human resources are absolutely essential in rendering the best services for all clients. Various heavy equipment bearing well-known brand names such as Caterpillar, Liebherr, Terex and Komatsu combined with professional mining planning and management serve as the Company's competitive edges compared to its peers in the same industry.





Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment

Darma Henwa menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional tambang. Aspek-aspek K3L diidentifikasi, dipantau dan dikendalikan dalam suatu Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 secara terintegrasi.

Darma Henwa places the aspects of Health, Safety and Environment (HSE) as the main priority in running the mining operational activities. HSE aspects are identified, monitored and managed in HSE Management System OHSAS 18001:2007 and Environmental Management System ISO 14001:2004 in an integrated manner.

Darma Henwa menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai salah satu prioritas utama. Perusahaan memastikan terlaksananya seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar yang berlaku.

Perusahaan secara konsisten mendorong seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan menjunjung tinggi budaya K3L. Seluruh kegiatan operasional tambang dan kegiatan dalam menjalankan usaha secara umum yang tercakup dalam aspek-aspek K3L diidentifikasi, dipantau dan dikendalikan secara terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Upaya keras seluruh komponen Perusahaan untuk memperoleh pengakuan mengenai komitmen Perusahaan terhadap Kualitas serta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) membuahkan hasil. Pada bulan Desember 2010, Darma Henwa berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. ISO 9001 memastikan bahwa Perusahaan mengambil pendekatan strategis dalam sistem manajemen mutu, sedangkan ISO 14001 menjamin bahwa praktik usaha Darma Henwa senantiasa memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan. OHSAS 18001 memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah memenuhi standar internasional sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan Kerja

Darma Henwa percaya bahwa keselamatan kerja di pertambangan merupakan tanggung jawab Perusahaan sekaligus faktor kunci dalam mencapai kinerja operasional yang prima. Mengingat risiko-risiko berbahaya yang terdapat dalam aktivitas penambangan, Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh karyawan yang melakukan tugasnya sudah sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang telah digariskan. Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di lingkungan kerja Perusahaan. Program pencegahan kecelakaan mengacu pada *Objective Target Program* (OTP) yang disusun berdasarkan *risk assessment* operasional Perusahaan.

Darma Henwa regards the aspects of Health, Safety and Environment (HSE) as the main priority. The Company ensures that all operational activities run as prevailing standards.

The Company has consistently encouraged all employees to increase its awareness and to uphold highly the HSE culture. All mining operational activities and general business activities covered within HSE aspects need to be identified, monitored and controlled in an integrated manner in a Health, Safety and Environment Management System OHSAS 18001:2007 and Environmental Management System ISO 14001:2004.

The hard work of all of the Company's components to obtain recognition concerning the Company's commitment in Quality and Health, Safety and Environment (HSE) finally bore its fruits. In December 2010, Darma Henwa successfully received the certification of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007. ISO 9001 ensures that the Company has made strategic approach in its quality management system, while ISO 14001 ensures that Darma Henwa's business practices have been environmentally friendly. OHSAS 18001 ensures that the Company's conduct of activities has met the international standards for health and safety management system.

Safety

Darma Henwa believes that the safety in a mining site is the Company's responsibility and also a key factor in achieving the excellent operational performance. By taking into considerations the hazardous risks encountered during mining activities, the Company should ensure that all employees performing their duties should have met the required safety standard procedures. The Company has been continuously developing safety culture that supports each other and involves active roles of all individuals, including employees and other parties performing activities within the Company's working premises. The accident preventive programs refer to *Objective Target Program* (OTP) prepared based on the Company's operational risk assessments.



Pencapaian-pencapaian yang terkait keselamatan kerja pada tahun 2010 diantaranya adalah tercapainya target “Zero Fatality” pada tahun 2010, mengikuti prestasi di tahun-tahun sebelumnya.

Kesehatan Kerja

Dengan partisipasi aktif dari seluruh karyawan, Perusahaan melaksanakan program-program untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan karyawan. Program-program tersebut difokuskan pada upaya-upaya preventif seperti identifikasi penyakit akibat kerja, pemeriksaan kesehatan berkala, perbaikan fasilitas kerja, dan pengawasan terus-menerus di lingkungan kerja untuk meminimalisir dampak negatif dari kebisingan, debu dan getaran bagi kesehatan karyawan. Pengawasan lingkungan kerja juga terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Lingkungan

Darma Henwa sebagai pelaku usaha di bidang pemanfaatan sumber energi tak terbarukan bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Komitmen dalam meminimalisir dampak akibat operasional Perusahaan di semua area kerja senantiasa berpedoman pada dokumen AMDAL, Peraturan Perundangan Lingkungan yang berlaku, standar Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001, dan persyaratan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

The achievements related to safety in 2010 are among others the achievement of “Zero Fatality” target in 2010, following the achievements in previous years.

Occupational Health

With active participation from all employees, the Company conducts several programs to sustain and improve the health of its employees. Such programs focus on the preventive actions such as identification of work-related diseases, periodic health check, improvement of working facilities and continuous monitoring within the work locations to minimize the negative impact of noise, dust and tremors on the employees’ health condition. The monitoring in the work environment is also pertinent to the compliance with the prevailing rules and regulations.

Environment

Darma Henwa as a business player in the exploitation of non-renewable energy resources shall be responsible for environmental management. The commitment in minimizing the impact of the Company’s operations in all work sites has consistently referred to environmental analysis documents, the prevailing environmental laws, environmental management system ISO 14001, and Company Rating Assessment Program (“PROPER”) from Environmental Ministry.

Pada tahun 2010, kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku kembali mendapat pengakuan dengan diterimanya penghargaan Predikat “Emas” dalam rangka Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Darma Henwa merupakan satu-satunya Perusahaan batubara yang mendapat Peringkat PROPER Emas di Kalimantan Timur. Penghargaan ini tak lepas dari upaya Perusahaan untuk terus-menerus merehabilitasi lahan eks tambang. Pada tahun 2010 Perusahaan berhasil melakukan reklamasi di lokasi proyek Bengalon yang tercapai melebihi target 55 hektar. Bagi Darma Henwa, usaha melestarikan dan mengembalikan lingkungan secara alamiah juga merupakan investasi Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam pengelolaan lingkungan, Darma Henwa berpedoman pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Sertifikasi ISO 14001-2004 diperoleh dari lembaga sertifikasi Sucofindo, melalui verifikasi lapangan dan dokumentasi oleh *External Audit* ISO 14001:2004 pada tanggal 23 Desember 2010, dimana Darma Henwa berhasil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004. Proses yang sistematis, independen, dan terdokumentasi dalam perencanaan, penerapan, dan evaluasi secara komprehensif menunjang tercapainya tingkat pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

In 2010, compliance with the prevailing regulations has re-obtained recognition with the receipt of PROPER “Gold” category for the environmental management from the Eastern Kalimantan Provincial Government. Darma Henwa is the only mining Company that received Gold PROPER category in East Kalimantan. The award granted is partly due to the Company’s continuous efforts to rehabilitate the ex mining sites. In 2010 the Company successfully performed the reclamation at the Bengalon project site which exceeded the targeted area of 55 hectares. For Darma Henwa, the efforts in the preservation and conversation of the environment in a natural way represents the Company’s long term investment.

As for environmental management, Darma Henwa refers to the standards of Environmental Management System ISO 14001. The certification of ISO 14001-2004 is obtained from the certification institution namely Sucofindo, through a field verification and documentation by External Audit ISO 14001:2004 on 23 December 2010, whereby Darma Henwa successfully obtained the Certificate of Environmental Management System ISO 14001:2004. The systematic, independent and documented process in the planning, implementation and evaluation in a comprehensive manner has given its contribution in meeting the established standards.





Manajemen Risiko

Risk Management

Membangun proses manajemen risiko yang sehat adalah sebuah proses pengkajian tiada henti terhadap tujuan penanganan risiko dan berbagai aktivitas manajemen risiko. Dengan semakin meningkatnya persaingan dalam industri pertambangan, praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis.

Building a healthy risk management process is a non-stop review process of the objectives of managing risks and various risk management activities. With the tightening competition in mining industry, the good and documented risk management practices serve as the main pillar in making business decisions.

Dengan semakin meningkatnya persaingan dalam industri pertambangan dan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kelola Perusahaan maka kebutuhan akan adanya praktik manajemen risiko yang baik di Perusahaan menjadi semakin kuat. Penerapan proses manajemen risiko juga untuk membantu memastikan pencapaian tujuan Perusahaan.

Pada bulan Februari 2010 PT Darma Henwa Tbk telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang masih tergabung dengan Divisi Internal Audit (DIA). Dalam waktu dekat divisi ini diharapkan akan berdiri sendiri.

Sejak didirikan sampai akhir tahun 2010 Divisi Manajemen Risiko telah meletakkan dasar agar budaya sadar risiko di Perusahaan menjadi sesuatu yang melekat dalam diri setiap karyawan dalam semua tingkatan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Selain melakukan sosialisasi manajemen risiko, Divisi Manajemen Risiko juga memfasilitasi setiap divisi yang ada di Perusahaan untuk membuat profil risiko di divisi masing masing dengan kriteria yang telah disepakati bersama. Setiap divisi juga harus melakukan langkah langkah untuk memitigasi baik frekuensi keterjadian maupun dampak risiko tersebut. Dalam langkah mitigasi disebutkan juga pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya termasuk penetapan waktu penyelesaiannya.

Pada akhir tahun 2010 Perusahaan telah memiliki profil risiko yang merupakan kompilasi dari semua risiko yang ada di seluruh divisi termasuk risiko dari eksternal Perusahaan.

Penerapan proses manajemen risiko di Perusahaan meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan dan mitigasi atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Dengan demikian, tujuan manajemen risiko pada dasarnya adalah mencegah terjadinya hal tidak terduga sampai kepada bagaimana praktik manajemen risiko dapat turut mendukung peningkatan nilai Perusahaan.

Membangun proses manajemen risiko yang sehat adalah sebuah proses pengkajian tiada henti terhadap tujuan penanganan risiko dan berbagai aktivitas manajemen risiko, termasuk didalamnya adalah melengkapi organisasi beserta berbagai perangkatnya, kebijakan dan prosedur, metodologi dan perangkat pengukuran, dan pengendalian risiko.

Divisi Manajemen Risiko juga diwajibkan untuk menjaga *Risk Appetite* Perusahaan sesuai persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

As the Company is facing the tightening competition in mining industry, the good corporate governance, which serves as an integrated part of good risk management practices in a Company, has turned out to be an increasingly strong necessity. The implementation of risk management process has also assisted in ensuring the achievement of the Company's goals.

In February 2010, PT Darma Henwa Tbk already established Risk Management division which was still under Internal Audit Division (DIA). The short term plan for such division is that DIA would detach itself and be a separate division.

Upon its establishment until the end of 2010 the Risk Management Division already built a foundation that the risk-awareness culture should be inherent in each employee in each level including Board of Commissioners and Directors. In addition to the conduct of risk management socialization, the Risk Management Division also facilitates each division in the Company to prepare its own risk profile for each division by adopting the mutually agreed upon criteria. Each division should also take measures in mitigating both the frequency of occurrence and the impact of such risks. The mitigating actions should also include the parties being held accountable for such action including the required due dates.

At the end of 2010 the Company already maintained its own risk profile which was a compilation of all risks prevailing in all divisions including the risks arising from external parties.

The implementation of risk management process in the Company includes the activities of identifying, measuring, monitoring and mitigating the risks potentially resulting to the Company not being able to meet its goals. Therefore, the objective of risk management is basically how to prevent any unexpected matters from happening and how the risk management practices could support to increase the Company's added values.

Building a healthy risk management process is a non-stop process of reviewing the objectives of various risk management activities, including in which completing the Company with its various components, policies and procedures, methodology and measurement tools, and risk controls.

Risk Management Division is also required to maintain the Company's risk appetite according to the approval from the Board of Commissioners and Directors while still adapting itself with the business developments.

Risiko Internal

Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terdapat kemungkinan produksi yang ditargetkan tidak tercapai. Hal ini dapat terjadi karena faktor cuaca di area penambangan tidak sesuai prediksi atau faktor lain seperti kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan dalam operasional Perusahaan yang tidak sesuai prediksi. Target produksi juga bisa tidak tercapai bila terjadi pemogokan kerja oleh karyawan.

Jika jumlah produksi dibawah target maka Perusahaan akan dikenakan penalti. Selain itu kontrak juga berpotensi untuk ditinjau ulang oleh pemberi kerja, yang dapat berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perusahaan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan. Bila terjadi pemogokan atau kekurangan tenaga kerja terutama untuk mengoperasikan alat berat, maka akan mempengaruhi pencapaian produksi Perusahaan, yang kemudian akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional disebabkan oleh inefisiensi produksi.

Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perusahaan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan *sparepart* peralatan maka akan mengganggu kegiatan operasional Perusahaan sehingga akan meningkatkan biaya produksi.

Risiko Eksternal

Risiko dengan Pemberi Kerja

Risiko Pembatalan atau Pemutusan Kontrak

Pembatalan atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perusahaan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Apabila terjadi pemutusan kontrak maka hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan.

Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perusahaan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti keberatan dari masyarakat sekitar lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi anggaran, tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perusahaan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perusahaan telah mengeluarkan biaya proyek dan modal kerja.

Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mempengaruhi arus kas Perusahaan.

Internal Risks

Risks of Not Meeting the Production Target

In carrying out its operations, the Company is exposed to the risk of not meeting the production target. The underlying causes may have been the misprediction of weather at the mining sites or another factor such as unpredicted damage to operating equipment. Also, the production target may not be reached in the event of any job strike.

Should the total production be under the target, the Company would receive a penalty. In addition, the contract will also potentially be reviewed by the contract owner, which may adversely affect the Company's net income and earnings.

Human Resource Risks

Human resources represent the Company's main assets. Any strike or labor shortage particularly involving those operating heavy equipment will affect the Company's production target, which in turn will reduce earnings and increase operating costs due to production inefficiencies.

Equipment Damage Risk

As a mining contractor, the Company is highly dependent on operating and hauling equipment. Therefore, any damage on the equipment or shortage of equipment spare parts will interrupt operations and increase production costs.

External Risk

Employer Related Risk

Contract Cancellation and Termination Risk

Cancellation or termination of the contract unilaterally may occur against the Company due to the default in performing the required works according to the contractual agreements. Every mining contract always includes unilateral cancellation or termination provisions. In the event of termination of the contract, such termination would adversely affect the Company's earnings.

Project Failure or Delay Risk

In the process of completing and developing a project, the Company is exposed to the risks of project failure or delays. This may be due to various factors such as objections from the community surrounding the project site, project cost overruns, non-fulfillment of the provisions set by the national and local government, and others. Failure and project delays will have impact on the Company's cash flows due to unrealized gains already being accounted for in the following years whereas in fact project expenses had already been incurred and working capital had already been used.

Payment Risk

This risk may occur due to delayed payments from project owners or from other third parties, which may give rise to doubtful accounts that may adversely affect the Company's cash flow.

Risiko Eksternal Lainnya

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko ini timbul bila Perusahaan memiliki ketidaksesuaian antara aset dan kewajiban. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perusahaan. Pembukuan Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perusahaan juga dalam bentuk mata uang Dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa hutang dagang dalam mata uang Rupiah memiliki eksposur nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah baik yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara negatif antara lain adalah pembatalan ijin-ijin yang dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dengan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perusahaan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan menghadapi persaingan dengan beberapa Perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perusahaan tidak mampu menjalankan usaha secara efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perusahaan sehingga mengurangi kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perusahaan di masa depan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan antara lain adalah kebakaran hutan dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perusahaan sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi dan secara keuangan akan berakibat pada menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya karena perlunya perbaikan pada area penambangan Perusahaan yang terkena bencana alam tersebut.

Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktifitas Perusahaan. Jika Perusahaan tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka akan menimbulkan risiko tingginya biaya produksi dibandingkan dengan Perusahaan pesaing yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan Perusahaan memperoleh kontrak baru.

Risiko Lingkungan

Perusahaan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perusahaan beresiko terhadap tuntutan perbaikan atas kerusakan lingkungan yang dapat menimbulkan biaya dan akhirnya mempengaruhi laba bersih Perusahaan.

Other External Risks

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk when the assets do not match the liabilities. The volatility of foreign exchange rates will lead to forex loss affecting the Company's net income. The Company's books are maintained under United States Dollar currency. The Company's revenues and major liabilities are also denominated in United States Dollar. However, a number of liabilities such as payroll and trade payables due in Rupiah are also exposed to the volatility of US dollar.

Risk of Government Policy, Economic Conditions and Social Politics

Government policies, made by both central and regional governments, directly or indirectly related to business operations, may affect the Company's overall performance. The policies that may adversely affect the Company's business activities are among others the revocation of permits held, suspension of project activities, and revocation of mining concessions including prohibition on any related parties relationship between contract owner and mining contractor. Such conditions may result in a delay in the projects already or to be won by the Company which may reduce the Company's earnings.

Business Competition Risk

The Company competes with several domestic and foreign companies engaged in the same industry. Should the Company fail to undertake its business in an efficient manner and maintain the quality of work and timely project completion, the Company's reputation may be questioned resulting to the Company's inability in entering into new contracts which may eventually affect the Company's future earnings.

Natural Disaster Risk

Risks of natural disasters that may affect the Company operations include forest fires and landslides. These may affect the access to transportation, causing a disruption in production process and a declining income and increasing costs due to necessary recovery process in the areas affected by such natural disaster.

Technological Development Risk

Technological developments largely affect the Company's efficiency and productivity. Failure to stay abreast with the latest technology may expose the Company to the risk of higher production cost compared to its competitors, which will affect the Company's ability to enter into new contracts.

Environment Risk

The Company conducts open pit mining that affects the quality of environment surrounding the mining area. The Company's exposure to risks regarding environmental damage may lead to costs which will affect the Company's net income.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Darma Henwa memberikan perhatian besar terhadap pembinaan masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan dalam rangka memperkuat nilai-nilai tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR). Untuk memaksimalkan manfaat CSR, Perusahaan fokus pada kegiatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat serta pelestarian alam.

Darma Henwa shows its great concerns towards the surrounding community development for the purpose of strengthening Corporate Social Responsibility (CSR) values. To maximize the CSR benefits, the Company focuses on educational activities and people empowerment and natural conservation.

Perusahaan memberi perhatian besar terhadap pembinaan masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini tersirat dalam Misi Perusahaan, yaitu memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholder serta komitmen yang tinggi pada tanggung jawab sosial Perusahaan. Kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) juga diamanatkan dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Memperkuat nilai-nilai pelaksanaan CSR dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan juga merupakan salah satu upaya untuk membangun *corporate reputation* dan *corporate sustainability*. Untuk lebih memaksimalkan manfaat kegiatan CSR, Perusahaan bekerjasama dengan pemilik konsesi pertambangan dan institusi pemerintah memfokuskan diri pada kegiatan-kegiatan pengembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan, pelestarian alam, perawatan jalan desa, pembangunan prasarana ibadah, dan donasi untuk kegiatan keagamaan dan aktivitas sosial bagi masyarakat sekitar.

Pada bulan Oktober 2010 Perusahaan menyerahkan 1 unit mobil bekas Mitsubishi L200 kepada SMK Al Kautsar Bengalon sebagai sarana alat bantu praktek siswa di bidang otomotif (mesin diesel). Penyerahan dilakukan di Workshop SMK Al Kautsar Bengalon. Sumbangan pendidikan juga diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa terbaik dari Universitas Lambung Mangkurat.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan siaran pendidikan, penyuluhan pertanian serta kesehatan setempat, Perusahaan mengadakan Pelatihan *Broadcast* Tahap I untuk Guru dan Penyuluh Pertanian/Kesehatan di Kecamatan Bengalon bekerjasama dengan Radio Komunitas Pendidikan Gaya FM SMK Al-Kautsar Bengalon. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 26 sampai 29 September 2010 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang *broadcast* dan menyamakan persepsi mengenai konsep Radio Pendidikan.

Dukungan Perusahaan di bidang pendidikan, selain dapat meningkatkan ketrampilan teknis pelajar dan mahasiswa lokal, diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhan mekanik dan operator bagi Perusahaan. Perusahaan juga mendukung perkembangan ekonomi mikro dalam bentuk bantuan unit kandang untuk usaha peternakan ayam potong LKM Desa Sungai Baru.

Sepanjang tahun 2010, dana CSR yang disumbangkan Perusahaan mencapai Rp 622 juta.

The Company shows its great concerns towards the surrounding community development. The Company already held various programs and activities whose purpose is to lend a helping hand in improving the standard of living and the economic welfare of public. Such purpose is implied in the Company's mission, which is to provide maximum values for all stakeholders and to show high commitment towards the corporate social responsibilities. The corporate social responsibility is also required according to Law No. 40/2007 of Limited Liability Company.

Strengthening the CSR values in the conduct of various operational activities is also one of the efforts in building corporate reputation and corporate sustainability. To maximize the benefits of CSR activities, the Company needs to determine a more focused implementation strategy. The Company, in cooperation with the owner of mining concession and the government agencies are focusing on economic development activities, health, education, nature conservation, maintenance of rural roads, construction of religious facilities and donations for religious and social activities for surrounding community.

In October 2010 the Company donated 1 second-hand Mitsubishi L200 car to SMK Al Kautsar Bengalon as a tool for students' automotive workshops (diesel machine). The donation was held at the workshop of SMK Al Kautsar Bengalon. Donation for education is also given in the form of scholarship for the best student of the University of Lambung Mangkurat.

To improve the effectiveness of broadcasting in education, agricultural learning and local health education, the Company held Broadcast Training Phase I for Teachers and Agriculture/Health Instructors in Bengalon Sub-district in cooperation with Gaya FM, an Educational Community Radio of SMK Al-Kautsar Bengalon. The activities held from 26 to 29 September 2010 are designed to provide basic broadcasting knowledge and to share the common understanding concerning the concept of an educational radio.

The Company's support in educational sector, besides improving technical skills of local high school and university's students, is also expected to meet the Company's needs of mechanics and operators. The Company also supports the development of micro-economics in the form of assistance of unit cages for broiler farm managed by LKM Desa Sungai Baru.

Throughout 2010, the Company donated Rp 622 million for CSR activities.

Beberapa Aktivitas CSR Tahun 2010
Several CSR Activities in 2010

No.	Uraian	Description
1	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan dan peningkatan jalan dengan batu merah)	Rehabilitation of Bengalon main road (reconstruction and up-grading with gravel)
2	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan dan peningkatan jalan dengan batu merah)	Rehabilitation of Bengalon main road (reconstruction and up-grading with gravel)
3	Bantuan dana <i>fogging</i> sehubungan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Bengalon bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kutai Timur	Assistance funds for fogging in connection with extraordinary phenomenon conducted by community health centers in collaboration with the Health Affairs Office of District Government of East Kutai.
4	Bantuan dana pembangunan Masjid At Taqwa Desa Sepaso Timur	Donation for construction of At-Taqwa Mosque at East Sepaso Village
5	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan <i>Grader & Compactor</i>)	Rehabilitation of Bengalon main road (reconstruction and improvement with Grader and Compactor)
6	Fasilitasi <i>Training Broadcast</i> untuk Guru-guru, Penyuluh Pertanian & Penyuluh Kesehatan Kecamatan Bengalon bekerjasama dengan Radio Gaya FM SMK Al Kautsar Bengalon	Facilitation of broadcast training for teachers, agricultural and health extensionist in co-operation with Gaya FM Radio of Al-Kautsar Vocational High School, Bengalon
7	Bantuan alat bantu praktikum berupa 1 unit mobil bekas Mitsubishi L200 kepada SMK Al Kautsar Bengalon	Donation of 1 unit used car (mitsubishi L-200) as practical work tools for Al-Kautsar Vocational High School, Bengalon
8	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan <i>Grader & Compactor</i>)	Rehabilitaion of Bengalon main road using Grader and Compactor
9	Pemasangan <i>culvert</i> & pembuatan parit pembuangan di Jalan Raya Bengalon depan Kantor Global Arrow	Culvert installation and drainage construction at Bengalon main road in front of Global Arrow Office
10	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan <i>Grader & Compactor</i>)	Rehabilitaion of Bengalon main road using Grader and Compactor
11	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan <i>Grader & Compactor</i>)	Rehabilitaion of Bengalon main road using Grader and Compactor
12	Bantuan sapi qurban 2 ekor	Donation 2 cows for qurban slaughtering



No.	Uraian	Description
13	Halal Bihalal Idul Adha Karyawan PTDH di Camp Pelangi	Halal Bihalal Idul Adha for PTDH employees at Pelangi Camp
14	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan Grader & Compactor)	Rehabilitaion of Bengalon main road using Grader and Compactor
15	Bantuan dana untuk penyelenggaraan Upacara Adat Haul Jamak dan Pelas Benua Kecamatan Bengalon	Assistance funds for traditional ceremonies "Haul Jamak" and "Pelas Benua" at Bengalon sub-district
16	Perbaikan jalan raya Bengalon (perapihan jalan dengan Excavator, Grader, Dump Truck & Compactor)	Rehabilitaion of Bengalon main road using Excavator, Grader, Dump Truck and Compactor
17	Bantuan Beasiswa mahasiswa Unlam 2 orang	University scholarship for 2 students
18	Bantuan unit kandang untuk usaha Peternakan ayam potong LKM Desa Sungai Baru	Assistance of cages for broiler farm at Sungai Baru Village
19	Bantuan parcel untuk tokoh Agama dan Masyarakat Desa Asam Asam dan Sunagi Baru	Parcel for religious leaders and Village Communities at Asam Asam and Sungai Baru Village
20	Bantuan Hewan Qurban utk Desa Asam Asam dan Sungai Baru	Donation of Qurban animal to Asam Asam and Sungai Baru Village
21	Sumbanagan untuk pembangunan Play Group Desa Sungai Baru	Donation to set up a Play Group at Sungai Baru Village
22	Bantuan sembako untuk meringankan beban korban bencana kebakaran di Rawa Indah Sepaso Induk	Basic food aid to ease fire victims at Rawa Indah Sepaso Induk
23	Bantuan dana tambahan (uang tunai) untuk meringankan beban korban bencana Kebakaran di Rawa Indah Sepaso Induk	Additional funds (cash) to ease fire victims at Rawa Indah Sepaso Induk
24	Bantuan kasur layak pakai untuk korban kebakaran Rawa Indah Sepaso Induk	Used mattress support for fire victims at Rawa Indah Sepaso Induk
25	Bantuan dana pembangunan Majelis Ta'lim An-Nur Sepaso	Donation for construction of the majlis ta'lim An-Nur Sepaso



Tata Kelola

Perusahaan

Good Corporate
Governance





Sejak berdiri pada tahun 1991, PT Darma Henwa Tbk secara bertahap telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aktivitasnya. Kebijakan tata kelola usaha yang baik meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara Direksi dan Dewan Komisaris, *check and balances*, peran bisnis dan strategi yang jelas diantara Perusahaan dan anak Perusahaan, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, dan pengawasan operasional oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Internal Audit. Perusahaan juga berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan dalam berperilaku sebagai korporasi yang baik, serta melakukan keterbukaan informasi material secara tepat waktu dan akurat.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Perusahaan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan *Indonesia's Code of Good Corporate Governance* yang disusun oleh *National Committee on Governance*.

Penerapan GCG memiliki arti penting bagi Perusahaan dalam upayanya untuk terus meningkatkan kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik dan transparan, pengawasan yang efektif, peningkatan efisiensi operasional serta lebih meningkatnya pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

Implementasi GCG di Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan serta praktik-praktik terbaik dalam prinsip tata kelola Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut dirumuskan ke dalam nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman bagi seluruh unit bisnis Perusahaan dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi

Upon its inception in 1991, PT Darma Henwa Tbk has gradually implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles in all of its activities. The GCG covers the clear segregation of duties between Directors and Board of Commissioners, check and balances, clear business roles and strategies among the Company and its subsidiaries, business ethics, harmonious relationship with stakeholders, and operational oversight by Board of Commissioners through Audit Committee and Internal Audit. The Company is also committed to the corporate social responsibilities in its conduct as a good corporation and also to the timely and accurate disclosure of material information.

In responding to a more tightening business competition, the Company already prepared its Corporate Governance Guidelines in conformity with Indonesia's Code of Good Corporate Governance prepared by National Committee on Governance.

The GCG implementation has significant importance for the Company in its efforts to improve performance continuously by creating a good and transparent decision making process, effective monitoring, enhanced operational efficiencies and improved services for stakeholders.

GCG is implemented in the Company by complying with the prevailing rules and regulations, in line with the Company's vision and mission and best practices in corporate governance principles. Such principles are formulated in the Company's values as a guideline for all business units in achieving the vision of being the preferred regional integrated mining services Company.



Sebagai Perusahaan terbuka, upaya memenuhi prinsip GCG telah melekat dalam budaya kerja dan keseluruhan operasional organisasi. Sepanjang tahun, auditor internal kami telah melakukan audit keuangan, sistem kerja operasional dan kepatuhan secara rutin. Pada saat yang sama, Komite Audit memastikan kesesuaian penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, serta kewajaran dalam perencanaan operasional Perusahaan, aktivitas dan pelaporan. Kami juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai bagian dari komitmen kami dalam membangun masyarakat.

Perusahaan membentuk Komite Audit sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal, Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, Divisi Internal Audit telah memiliki mekanisme pengawasan dan supervisi untuk memastikan kelancaran implementasi seluruh prosedur dan sistem operasional.

Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan Serikat Pekerja juga menyepakati aturan-aturan terkait dengan hubungan industrial ketenaga-kerjaan dan aspek kedisiplinan yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kepengurusan Perusahaan terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Setiap organ mempunyai peran kunci dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Hal terpenting dalam kebijakan tata kelola Perusahaan di Darma Henwa adalah adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Organ Perusahaan serta masing-masing harus memiliki independensi dalam melaksanakan tugas semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit mendorong pengungkapan informasi material secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, sebagai Perusahaan publik, manajemen telah membentuk organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit. Pembentukan Internal Audit mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Keuangan (Bapepam LK) nomor: KEP-496/BL/2001 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan

As a publicly listed Company, the efforts in meeting the GCG principles have already been inherent in the Company's work culture and entire operations. During the whole year, our internal auditor already performed the financial audit, operational work system audit and compliance audit in a regular manner. Simultaneously, the Audit Committee also ensured the conformity with the principles of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness during the Company's operational planning, activities and reporting. We also performed CSR activities as a part of our commitment in community building.

The Company established Audit Committee as a part of its compliance with the capital market regulations, Bapepam-LK and Indonesia stock exchange. In addition, Internal Audit Division already maintains its oversight and supervision mechanism to ascertain the implementation of all operating procedures and systems.

In addition, the Collective Labor Agreement (PKB) between management and labor union already established the agreed-upon regulations regarding the labor industrial relationship and disciplinary aspects that have already been socialized to all employees.

Corporate Governance Structure

Based on the Law No. 40/2007 of Limited Liability Company, the organs of a Company are made up of Shareholders through Shareholders Meeting, Board of Commissioners, and Directors. The management of a limited liability Company in Indonesia follows a two-hierarchy system, that is, the Board of Commissioners and the Board of Directors, each wielding authority and accepting responsibilities according to its function as mandated in the articles of association and rules and regulations. Each organ has a key role in the effective implementation of GCG. The most important aspects in the corporate governance policy in Darma Henwa are the clear segregation of duties and responsibilities among the organs of the Company and the independence of each organ in performing its duties solely for the interest of the Company.

The oversight from Board of Commissioners through Audit Committee encourages the accurate and timely disclosure of material information. In addition, as a publicly listed Company, management already established supporting organs such as Corporate Secretary and Internal Audit Division. The establishment of Internal Audit refers to the Decision of Chairman of Bapepam-LK KEP-496/BL/2001 of Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents an organ of a Company whose authorities are not provided

kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi, menyetujui resolusi penting Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penunjukan auditor eksternal serta menyetujui besaran remunerasi dan dividen.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengajukan laporan keuangan dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut untuk mendapat pengesahan rapat. Direksi juga memberikan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan rapat. RUPS Tahunan juga memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran.

RUPS tahunan 2010 diselenggarakan pada 25 Juni 2010 dengan keputusan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Persetujuan atas Laporan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2010 apabila diperlukan

to Directors or Board of Commissioners within the scope established in the law or articles of association. In GMS, the shareholders retain the rights to obtain information regarding the Company from Board of Commissioners and/or Directors provided that such information is pertinent to meeting agenda and not against the Company's interest.

The authorities of GSM are among others to amend the Company's articles of association, to appoint the Board of Commissioners and Directors, to determine the segregation of duties and authorities among the Directors, to approve the important resolutions in the Company, the merger, liquidation, acquisition or spin-off. Through GSM, the shareholders make a resolution to accept or decline the reports from Board of Commissioners and Directors, to approve the appointment of external auditor and to approve the amounts of remuneration and dividend.

Annual GSM is held within 6 months at the latest following the closing of the Company's books. In Annual GSM, the Directors propose the current year's financial statements and the notes to such financial statements to gain approval from the meeting. Directors also present an annual report portraying the Company's condition and progress during such fiscal year and details of problems encountered that may affect the Company's operations during the fiscal year to obtain approval from GSM. Annual GSM also grants approval for other matters that have been proposed without reducing the requirements set forth in the Budget.

GSM in 2010 was held on 25 June 2010 with the following resolutions:

1. Approval for the Directors' annual report concerning the Company's activities and management for the fiscal year ended 31 December 2009 and approval decision for the Company's financial statements for the year ended 31 December 2009 and *acquitt et de charge* for all Directors for all management actions and to all members of Board of Commissioners for their monitoring actions during the Company's fiscal year ended 31 December 2009.
2. Approval for the Company's income statement for the year ended 31 December 2009 and *acquitt et de charge* for the Directors for all management actions and to all members of Board of Commissioners for their monitoring actions during the Company's fiscal year ended on 31 December 2009.
3. Approval to grant the authorities to the Company's Directors to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2010 and other periods in 2010 fiscal year if deemed necessary and to grant authorities to the Directors

dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam fungsi pengawasan kinerja keuangan, Komisaris mengawasi pelaksanaan dan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15, Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, yang salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Saat ini, anggota Dewan Komisaris Darma Henwa adalah sebagai berikut:

1. Rini M. Soemarno (Presiden Komisaris)
2. Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris sepakat untuk membagi tanggung jawab pengawasannya ke dalam dua lingkup yang berbeda namun saling melengkapi. Presiden Komisaris memberikan masukan atas rencana strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan usaha dan mengawasi pelaksanaannya, sedangkan Komisaris Independen memusatkan perhatiannya pada penerapan tata kelola Perusahaan termasuk kegiatan audit internal dan pengelolaan risiko.

Direksi

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG yang baik. Direksi melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan Perusahaan, menetapkan tujuan Perusahaan, strategi dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari Perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

to determine the audit service fees for the accounting firm and other requirements.

Board of Commissioners

Board of Commissioners as a Company's organ shall be collectively responsible for carrying out the supervision and providing advice related to the Directors' policy in the Company's operations. The commissioners are continuously monitoring the effectiveness of the Company's policy, performance and the decision making process of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectation of shareholders and other stakeholders.

In its financial performance monitoring function, Commissioner is monitoring the implementation and achievement of the Company's work plan and budget. The result of monitoring completed with the review and opinion from Board of Commissioners is then submitted to GSM as a component of Directors performance evaluation.

Based on article 15 of the Company's articles of association, the Board of Commissioners of the Company comprise 2 (two) Commissioners or more, one of them is appointed as the President Commissioner. At present, the Board of Commissioners of PT Darma Henwa Tbk are as follows:

1. Rini M. Soemarno (President Commissioner)
2. Kanaka Puradiredja (Independent Commissioner)

In performing its duties, the Board of Commissioners agreed to share its oversight responsibilities within two scopes being different from yet completing each other. The President Commissioner provides input for the Company's strategic plans in achieving the business goals and in monitoring the implementation of such goals, whereas Independent Commissioner focuses on the implementation of corporate governance including the internal audit and risk management activities.

Directors

The Directors' main responsibility is running the Company's operations in a prudent manner, in accordance with the prevailing regulations and in line with the Company's goals. Directors, either individually or collectively, should be able to take accurate actions and to consider all aspects in performing their duties and to avoid conditions that may lead to conflicts of interest.

Generally, Directors are responsible to ensure that all of the Company's operational activities have been performed efficiently and effectively and in line with GCG principles. Directors perform the Company's business management and at the same time manage and protect the Company's assets, regularly set the Company's goals, strategies and budget plan and serve as the representation of the Company either internally or externally.

Secara khusus, Direksi melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan serta memastikan agar seluruh komponen Perusahaan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perusahaan secara konsisten.

Berdasarkan pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang Direktur atau lebih yang salah satunya diangkat menjadi Presiden Direktur. Saat ini Direksi PT Darma Henwa Tbk adalah:

1. Adwin H. Suryohadiprojo (Presiden Direktur)
2. Gani Bustan (Direktur Keuangan)

Rapat Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertemu secara berkala atau jika diperlukan Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat untuk mengevaluasi sasaran bisnis dan mendiskusikan masalah tertentu yang berkenaan dengan pengembangan Perusahaan.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris mengadakan 2 kali rapat termasuk bersama Komite Audit dan 8 kali rapat yang dihadiri oleh anggota Direksi untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tabel berikut menunjukkan jumlah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2010, serta persentase kehadiran peserta rapat.

Jumlah Rapat (kali) (Type of Meeting)	Jumlah Rapat (kali) Number of Meetings (times)	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rapat Dewan Komisaris/BOC Meeting	2	100
• Rini Mariani Soemarno		
• Kanaka Puradiredja		
Rapat Direksi/BOD Meeting	8	100
• Adwin H. Suryohadiprojo		
• Gani Bustan		
Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi/ Join Meeting BOC & BOD	6	100
• Rini Mariani Soemarno		
• Kanaka Puradiredja		
• Adwin H. Suryohadiprojo		
• Gani Bustan		

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan remunerasi yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 8.050.073.945 sementara pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 7.751.021.216

Specifically, Directors implement the outlined strategies in the efforts of achieving the Company's vision and mission and assuring that all of the Company's components continuously operate within the Company's corridor of values in a consistent manner.

Based on article 12 of the Company's articles of association, the Directors of the Company comprise 2 (two) Directors or more, one of them is appointed as the President Director. At present, the Directors of PT Darma Henwa Tbk are as follows:

1. Adwin H. Suryohadiprojo (President Director)
2. Gani Bustan (Financial Director)

Meetings of Board of Commissioners and Directors

In performing its duties, Directors meet on a periodical basis or if needed. Board of Commissioners and Directors hold meetings to evaluate the business targets and to discuss certain matters related to the business development.

During 2010, Board of Commissioners held 2 meetings including those with Audit Committee and 8 meetings attended by Directors to evaluate the Company's performance achievements and to discuss other matters of significance.

The following table sets forth the number of meetings of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and Joint Meetings in 2010, and the attendance of each Commissioner and Director

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Directors receive remuneration based on the resolutions made in AGMS. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2010 is amounting to Rp 8,050,073,945 while in 2009 was amounting to Rp 7,751,021,216.

Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi Perusahaan publik mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas Pelaporan Keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan, meningkatkan efektifitas fungsi internal audit maupun eksternal audit, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam *Audit Committee Charter*, yang diantaranya adalah memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, memastikan struktur pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan dengan baik, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar audit yang berlaku serta mengawasi tindak lanjut temuan hasil audit oleh manajemen. Komite Audit juga memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite harus memiliki komitmen yang teguh dan integritas yang tinggi, mampu berkomunikasi secara efektif serta memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis dalam bidang tugasnya. Anggota Komite tidak memiliki pertentangan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Mulyadi (Anggota)
3. Mohamad Hassan (Anggota)

Profil anggota Komite Audit disajikan pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan pertemuan secara periodik sebagaimana ditetapkan oleh Komite Audit sendiri. Komite dapat mengadakan sesi pertemuan eksekutif dengan auditor eksternal dan manajemen secara periodik untuk membahas berbagai isu terutama yang berkaitan dengan tata kelola Perusahaan. Ketua Komite Audit wajib melaporkan aktivitas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee

The existence of Audit Committee for public companies refer to the Attachment to the Decision Letter of Bapepam Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, Regulation No. IX.15 of the Establishment and Work Implementation Guideline for Audit Committee. Audit Committee is comprised of at least three personnel, led by Independent Commissioner with two external personnel who are independent and have accounting and finance background. During its conduct of service, the Audit Committee is functioning to assist the Board of Commissioners to improve the quality of the financial reporting, to implement business and financial risk management, to create disciplinary and control climate that may reduce the possible variance in the Company management, improve the effectiveness of internal and external audit functions, and identify the matters that Board of Commissioners may need to attend to.

The roles and responsibilities of Audit Committee are set forth in an Audit Committee Charter, which among others are to ensure that financial statements are fairly presented in accordance with the generally accepted accounting principles, to have assurance that the Company's internal control structure has been implemented in a good manner, and to ascertain that the conduct of the audit has been made in accordance with the prevailing audit standards and to monitor the follow up on the audit findings by management. Audit Committee also processes the candidates for external auditor including their audit service fees, to be submitted to Board of Commissioners.

Committee Members should have firm commitment and high integrity, be able to communicate effectively and have technical knowledge, experience and skills in their area of service. Committee Members shall have no conflicting interest against that of the Company in the conduct of their duties.

The composition of the Audit Committee is as follows:

1. Kanaka Puradiredja (Head/Independent Commissioner)
2. Mulyadi (Member)
3. Mohamad Hassan (Member)

The profiles of Audit Committee are presented on page 84 of this Annual Report.

Audit Committee Meeting

Audit Committee may hold periodical meetings as scheduled by the Audit Committee itself. The Committee may hold executive meeting sessions with external auditor and management on a periodical basis to discuss various issues particularly for those related to corporate governance. Head of Audit Committee shall report the activities of Audit Committee to the Board of Commissioners.

Komite Audit melaksanakan reviu internal tahunan yang ditujukan untuk perbaikan terus menerus, dan setahun sekali meninjau dan menilai kembali piagam pendiriannya, dan merekomendasikan perubahan yang diperlukan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 kali.

Auditor Eksternal

Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2010, Pemegang Saham telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjiendradjaja & Handoko Tomo sebagai auditor eksternal. Pelaksanaan audit oleh KAP telah sesuai dengan standar profesional dan etika yang berlaku. Auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dan melakukan verifikasi di seluruh unit kerja Perusahaan yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui *management letter* kepada Direksi.

Divisi Internal Audit

Perusahaan telah membentuk Divisi Internal Audit (DIA) yang tugas utamanya adalah melaksanakan audit operasional berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Komite Audit. Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, namun juga melaporkan hasil temuannya kepada Komite Audit yang kemudian melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, DIA berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Penerapan prinsip tersebut diwujudkan dalam tugas dan tanggung jawab DIA sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Internal Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur .
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Posisi Kepala Divisi Internal Audit saat ini dijabat oleh Mursalman Ahadi, yang menjabat sebagai *Head of Internal Audit* sejak September 2007.

Audit Committee performs annual internal audit which is intended to create continuous improvements, and every year reviews and performs re-assessment of its charter, and recommends the adjustments deemed necessary to the Monitoring Board.

During 2010, Audit Committee already held 9 meetings.

External Auditor

To audit the financial statements for the year ending 31 December 2010, the shareholders already approved the appointment of Public Accounting Firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo as the external auditor. The conduct of the audit by the accounting firm has been made in accordance with the prevailing professional standards and ethics. The external auditor has no limitations in accessing and verifying the necessary documents in all working units of the Company. The result of such audit has been disclosed in the audit report and the audit issues have been submitted in management letter to Directors.

Internal Audit Division

The Company already established Internal Audit Division (DIA) whose main responsibility is to perform operational audit based on the Annual Audit Plan already approved by Directors and Audit Committee. DIA reports immediately to President Director, but also reports its findings to Audit Committee reporting the same to Board of Commissioners.

In the conduct of its duties, DIA refers to Good Corporate Governance principles covering transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of such principles is shown in DIA's roles and responsibilities as follows:

1. Preparing and performing Annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the Company's policy.
3. Performing checking and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities.
4. Providing corrective input and objective information concerning the activities subject to audit process at all levels of management.
5. Preparing the audit report and submitting such report to President Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the recommended corrective actions.
7. Working in cooperation with Audit Committee.

The position of Internal Audit Division Head at present is held by Mursalman Ahadi, serving as Head of Internal Audit since September 2007.

Bapak Mursalman Ahadi bergabung dengan Darma Henwa pada tahun 2001 sebagai Accounting Manager. Sebelumnya beliau adalah Auditor di BPKP (1993-2001), dan bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi di Universitas Indonesia (2007).

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam implementasi praktik GCG dan mematuhi seluruh ketentuan sebagai Perusahaan yang tercatat di bursa. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan serta Ketentuan dan Peraturan Pasar Modal;
- Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, dan terutama regulator Pasar Modal;
- Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengadministrasikan pencatatan kepemilikan saham.

Saat ini fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Didit Setiadi, yang menjabat sejak bulan Oktober 2010. Sebelumnya bekerja sebagai *Assistant to Corporate Secretary* dan *Corporate Communications Manager* di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFAMART) (2004 – 2010). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan *Master of Management in Communications* dari Trisakti International Business School.

Kasus Litigasi

Pada akhir tahun 2010, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam proses litigasi pada perkara Pidana, Niaga, Hubungan Industrial dan sengketa Arbitrase, kecuali atas 1 (satu) sengketa Perdata yang telah diajukan banding terhadap putusan No. 110/Pdt.G/2008/PN.BPP pada September 2009, dimana Perusahaan sebagai Pemohon Banding.

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Ketersediaan informasi Perusahaan bagi para pemegang saham dan masyarakat luas sedapat mungkin dipenuhi sesuai dengan *best practices* penerapan GCG serta sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan pada seluruh aktivitasnya. Seluruh aktivitas keterbukaan dilakukan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Perusahaan secara konsisten telah menerbitkan berbagai *press release* dan paparan publik, mempublikasikan laporan tahunan kepada publik, baik melalui distribusi langsung kepada para pemangku kepentingan maupun melalui publikasi dalam situs Perusahaan (www.ptdh.co.id). Melalui situs resmi Perusahaan, masyarakat dapat membuka akses terhadap informasi-informasi Perusahaan, mulai dari profil Perusahaan, berita dan kegiatan Perusahaan, penjelasan mengenai tata kelola Perusahaan, dan lain sebagainya.

Mursalman Ahadi joined Darma Henwa in 2001 as Accounting Manager. Previously, he was an auditor at BPKP (1993-2001), and served in several public accounting firms. He obtained Accounting degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) and his Master degree in Accounting from University of Indonesia (2007).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by and reports to President Director. The main responsibility of Corporate Secretary is to assist Directors in the implementation of GCG practices and to meet all publicly-listed Company requirements. Specifically, Corporate Secretary is responsible for:

- Ensuring compliance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and Capital Market Requirements;
- Building effective communication with stakeholders, and particularly Capital Market regulators;
- Coordinating and performing the activities of and meetings of Board of Commissioners and Directors;
- Administering the registration of share ownership.

At present the function of Corporate Secretary is held by Didit Setiadi, serving since October 2010. Previously he worked as Assistant to Corporate Secretary and Corporate Communications Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFAMART) (2004-2010). He obtained his Bachelor degree in Economics from Universitas Gadjah Mada (UGM) and Master of Management in Communications from Trisakti International Business School.

Litigation Cases

At the end of 2010, the Company was not involved in any litigation process either in criminal, trade, and industrial relations cases or arbitrary dispute, except for 1 (one) civil case for which the Company lodged an appeal of decision No. 110/Pdt.G/2008/PN.BPP in September 2008, in which the Company acts as the appeal applicant.

Data Access and Corporate Information

The availability of corporate information for shareholders and public should be made possible in accordance with the best practice of GCG implementation and in line with the Company's policy to uphold and support the transparency principle in all of the corporate activities. All transparency activities are performed under the coordination of Corporate Secretary. The Company has consistently issued various press releases and public exposes, publicized annual reports for public, either through direct distribution to stakeholders or through publication in the Company's website (www.ptdh.co.id). Through this official corporate website, public may have access to corporate information, from the Company profile, corporate news and activities, disclosure n corporate governance and other matters.



Analisis dan Pembahasan

Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tahun 2010 perekonomian dunia masih didorong oleh pergerakan ekonomi raksasa China dan India. Di tengah kelesuan ekonomi yang melanda sebagian besar wilayah Eropa dan Amerika Serikat, ekonomi China, India dan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perekonomian Indonesia yang masih didorong oleh laju konsumsi domestik dan belanja pemerintah, juga masih menunjukkan angka positif. Di pasar komoditas dan energi, pasar batubara yang sempat mengalami koreksi di tahun 2009, perlahan mulai menunjukkan peningkatan, yang terutama didorong oleh permintaan yang terus meningkat dari China dan India.

Peningkatan harga batubara berimbas pula pada jasa kontraktor pertambangan, yang dilakukan oleh PT Darma Henwa Tbk. Permintaan yang tinggi terhadap jasa kontraktor pertambangan disikapi Perusahaan dengan meningkatkan keunggulan kompetitif dibanding pemain di industri sejenis.

Untuk meningkatkan efisiensi, Perusahaan mengambil beberapa langkah, diantaranya melalui pengurangan armada di Bengalon Coal Project yang pada akhirnya menciptakan rasio ideal antara ketersediaan alat dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM).

Di Asam Asam Coal Project yang baru bertumbuh, Perusahaan berupaya meningkatkan produksi dengan menambah armada operasional. Strategi untuk membesarkan produksi di Asam Asam diharapkan akan dapat memperkuat struktur pendapatan Perusahaan di masa depan.

Langkah efisiensi lainnya adalah dengan menyempurnakan operasional bisnis pertambangan Perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada optimalisasi jam kerja alat, serta meningkatnya produktivitas kerja alat dan operator yang mengoperasikannya.

Upaya Perusahaan untuk melakukan diversifikasi dengan mencari klien-klien di wilayah tambang baru berhasil membuahkan hasil di penghujung tahun 2010 dengan diperolehnya proyek-proyek baru. Dalam jangka pendek, peningkatan efisiensi akan berdampak pada optimalisasi kinerja. Sementara dalam jangka menengah dan jangka panjang, ekspansi bisnis berupa pencarian proyek-proyek tambang baru, akan dapat meningkatkan volume bisnis Perusahaan.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan ketersediaan alat. Sebagai Perusahaan jasa kontraktor pertambangan, kompetensi SDM menjadi prasyarat mutlak dalam memenangkan persaingan. Ketersediaan alat, kontinyuitas *spareparts*, dan hubungan baik dengan vendor menjadi titik krusial dalam mendukung operasional pertambangan yang dilakukan Perusahaan.

In 2010 the global economy is still driven by economy movement, giants China and India. Amid the economy downturn that hit large parts of Europe and the United States, the economy of China, India and Indonesia showed positive growth. The Indonesian economy is still driven by the rate of domestic consumption and government spending, also still shows positive figure. In the energy and commodity market, coal market has experienced a correction in 2009, slowly began improvement, which is primarily driven by growing demand from China and India.

The increase of coal price also impact in mining contractor services such as PT Dharma Henwa Tbk. The high demand of mining contractor services is responded by the Company in improving the competitive advantage compared with similar industry players.

To improve the efficiency, the Company has taken several initiatives, among others by reducing the fleet in Bengalon Coal Project which at last, creates the ideal ratio between the availability of equipment and human resources (HR).

In the new-growing Asam Asam Coal Project, the Company seeks to increase production by increasing the operational fleets. The strategy to enlarge the production in Asam Asam is expected to strengthen the Company's revenue structure in the future.

The other efficiency step is to improve the Company's mining business operation which at last, will impact in optimizing of equipment working hours, and improvement in equipment working productivity and the operators who operates those equipments.

Company's effort to diversify their business to seek prospective new clients in new mining area has successfully gained in the end of 2010 with obtaining new projects. In short term, the efficiency improvement will impact in performance optimizing. While in middle and long term, business expansion such as locate new mining projects will be increasing Company's business volume.

Other factors that are not less important are human resources (HR) competency and equipment availability. As a mining contractor service Company, the human resource competency becomes one of requirements to win the competition. The equipment availability, spare parts continuity and good relationship with vendor are important points to support Company's mining operation. Company's strategy to

Strategi Perusahaan untuk memobilisasi alat-alat berat berdasarkan karakteristik proyek pertambangan yang dihadapi, merupakan titik awal keberhasilan dari suatu proyek. Dukungan SDM yang kompeten di bidangnya, menjadi faktor penentu sukses tidaknya sebuah proyek.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perusahaan

a. Kondisi Perekonomian dan Peluang Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan terus meningkatnya perekonomian China, India, dan kawasan Asia lainnya berkaitan langsung dengan peningkatan kebutuhan energi. Di dalam negeri, program kelistrikan 10.000 megawatt yang akan terus berlanjut, membutuhkan pasokan energi batubara yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada saat bersamaan, harga minyak yang terus meningkat menyebabkan batubara sebagai sumber energi fosil alternatif menjadi pilihan banyak kalangan.

Tren harga batubara yang terus meningkat, membuat semakin banyak Perusahaan yang ingin berkecimpung di dalam bisnis pertambangan batubara, yang pada akhirnya akan mendorong semakin tingginya permintaan akan jasa kontraktor pertambangan.

Dari sisi makro, permintaan akan energi alternatif yang cukup besar membuat negara-negara pengekspor batubara berusaha meningkatkan volume produksi batubara mereka dengan berusaha membuat berbagai regulasi yang dapat mendukung sektor pertambangan batubara.

Pada saat ini, Indonesia menjadi pengekspor nomor dua terbesar di dunia. Dari total peredaran batubara di pasar dunia yang mencapai 917,30 juta ton, ekspor batubara dari Indonesia per tahunnya mencapai 202 juta ton atau sekitar 22%. Sementara ekspor batubara dari negara eksportir terbesar pertama yaitu Australia sekitar 244 juta ton atau 26,6%. Selain kedua negara tersebut Rusia menjadi eksportir batubara terbesar ketiga mencapai 100 juta ton atau 10,9%, disusul Columbia dan Afrika Selatan yang mencapai 67 juta ton atau 7,3%. Ekspor batubara dari China mencapai 54 juta ton, Amerika Serikat sekitar 53 juta ton, Kanada 30 juta ton, Vietnam 30 juta ton dan Kazakhstan 23 juta ton serta negara lainnya mencapai 48 juta ton.

China juga merupakan konsumen batubara terbesar karena kebutuhan akan listrik untuk industri mereka yang juga besar seiring dengan perkembangan ekonomi negaranya yang sangat pesat. Karena faktor kedekatan geografis, Vietnam dan Indonesia merupakan pemasok utama batubara ke China. Ekspor dari Indonesia telah meningkat dengan cepat sejak tahun 2000 dan memasok kira-kira tiga per empat

mobilize the heavy equipments based on the mining project characteristic will become project's initial success. The support of competent Human Resources in such sector will be a deciding factor of success or failure of a project.

Factors that Affect Company's business and financial activities

a. Economy Condition and Business Opportunities

Indonesia's economic growth and the economic growing up of China, India and other Asian region is directly relating to energy demand. In the country, the 10,000 megawatts electricity program will continue, and require coal supply which increasingly every year. In the same time, the increase of oil price consequently makes the coal as alternative fossil energy sources has been chosen by many people.

The trend of increasingly high coal price makes many companies want to engage in coal mining business that will impact the high demand of mining contractor services.

From macro side, the high enough demand of alternative energy make the coal exporter countries increasing their coal production volume by making some regulation that support the coal mining sector.

Currently, Indonesia is second biggest coal exporter in the world. From total coal circulation in global market which reached 917.30 million tons, the export coal from Indonesia per annum to reach 202 million tons or 22%. While the biggest coal exporter in world is Australia to reach 244 million tons or 26.6%. Beside those two countries, Russia is the third largest coal exporter to reach 100 million tons or 10.9%, followed by Columbia and South Africa to reach 67 million tons or 7.3%. Export from China to reach 54 million tons, USA to reach 53 million tons, Canada to reach 30 million tons, Vietnam to reach 30 million tons and Kazakhstan to reach 23 million tons and other exporter countries to reach 48 million tons.

China is also the biggest coal consumer because of their electricity need for industry is high together with their economic growing which is very fast. Because of geographically location, Vietnam and Indonesia are the main coal exporter to China. Export from Indonesia has increased since year 2000 and supply reached approximately 75% of China's coal need. Mostly the coal is come from South

kebutuhan batubara China. Sebagian besar batubara tersebut berasal dari tambang di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Di masa depan, China akan menjadi salah satu negara pengimpor batubara terbesar di dunia.

Prediksi optimistis mengenai peningkatan permintaan batubara juga dikuatkan dengan terganggunya pertambangan batubara di Australia akibat banjir besar di akhir tahun 2010. Dengan terganggunya pasokan dari Australia, maka akan terjadi lonjakan harga batubara di pasar internasional yang dapat memicu meningkatnya kapasitas produksi tambang dalam negeri.

Selain itu, untuk mengatasi permintaan daya listrik yang sangat besar di dalam negeri terutama dari sektor industri, pemerintah membuat program percepatan pembangunan pembangkit tenaga listrik dengan bahan bakar batubara yang relatif murah untuk dapat menekan biaya produksi sektor industri. Oleh karena itu permintaan batubara di dalam negeri juga meningkat sehingga membuat banyak investor dan pengusaha pertambangan melakukan ekspansi baik dari segi perluasan area tambang maupun usaha yang mendukung sektor industri pertambangan, salah satunya adalah kontraktor pertambangan.

b. Perilaku Pelanggan terhadap Perubahan Teknologi Baru

Industri pertambangan yang kian kompetitif membutuhkan penguasaan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menunjang proses pencapaian target Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen tepat pada waktunya dan agar dapat bersaing dengan Perusahaan pertambangan lainnya. Selain itu, untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusianya, Perusahaan juga mendatangkan tenaga ahli, mendukung suasana kerja yang sehat dan kondusif serta menggandeng berbagai mitra kerja yang dapat mendukung Perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan tepat waktu.

c. Persaingan Usaha

Untuk menangkap peluang yang lebih besar di sektor yang masih terkait dengan bisnis inti Perusahaan, Darma Henwa membentuk beberapa anak Perusahaan sehingga mampu menawarkan bukan hanya sebagai kontraktor pertambangan batubara namun juga Perusahaan pertambangan terpadu yang dapat memasarkan hasil pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan sektor lainnya.

d. Hal-hal lain yang berpengaruh terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2010 Darma Henwa masih melanjutkan proses konsolidasi, terutama di bidang sumber daya manusia

Kalimantan and East Kalimantan mines. In the future, China will be one of the biggest coal importers in the world.

Optimistic prediction about the increase coal demand is because of the disruption of coal mining in Australia as consequence of big flood in late 2010. With the disruption coal supply from Australia, there will be a spike of coal price in international market that influences the increase of mining production capacity in our country.

Beside, to avoid the high demand of electricity power in our country, especially from industrial sector, the government creates a program to accelerate electricity power development with coal fuel that is relatively cheap to press the industrial production sector. Consequently, the domestic coal demand increases that make many investors and mining industrialist expand their business and mining area to support mining industrial sector, among others is mining contractor.

b. Customer's Attitude to New Technology Change

Mining industry that is more competitive needs qualified people mastery in technology and human resources. The Company always updates with the technology trend to support the process of Company's target achievement to supply the consumer's demand on time and to compete with other mining Company. Beside of that, to improve the human resources' competency and qualifications, the Company brings in the experts to support good and conducive working environment and together with several partner support the Company to give qualified and punctual services.

c. Business Competition

To capture the greater chance in the sector that is still related to the Company's main business, Darma Henwa has set up several subsidiaries to offer not just coal mining contractor but also integrated mining companies that engaged in coal marketing, electricity powerhouse and other sectors.

d. Other matters

Throughout 2010, Darma Henwa still continues the consolidation process, especially in human resources (HR).

(SDM). Peningkatan standar kompetensi dan kualitas SDM dan penegakan disiplin dan aturan kerja sesuai prosedur operasi standar terutama di lokasi pertambangan, merupakan hal krusial yang menjadi perhatian Perusahaan.

Risiko pemutusan kontrak, pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak menyebabkan penurunan pada pendapatan Perusahaan yang hampir seluruhnya tergantung pada kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, hal-hal yang berpengaruh lainnya adalah ketergantungan terhadap pemilik konsesi pertambangan dan pemasok peralatan, keterlambatan pembayaran, nilai tukar valuta asing, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik.

Keuangan

Analisis dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit, ikhtisar data keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD 230,1 juta, mengalami peningkatan 14,2% dari pendapatan pada tahun 2009 sebesar USD 201,5 juta.

Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi batubara sebesar 17,3% pada tahun 2010, dibandingkan dengan tahun 2009. Selama tahun 2010, komposisi pendapatan perusahaan berasal dari 80% jasa pertambangan serta 20% jasa pemasaran.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 224,8 juta, meningkat 14,3% dari USD 196,7 juta yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Peningkatan beban usaha terutama dikarenakan naiknya lima komponen biaya utama yang mewakili 48,1% dari total beban usaha pada tahun 2010, yaitu:

- Beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 19,6%
- Beban subkontraktor sebesar 18,4%
- Beban amortisasi sebesar 14,9%
- Beban sewa peralatan sebesar 11,9%
- Beban gaji dan upah sebesar 10,51%

Improvement of human resources' competency and qualified standards and enforcement of discipline and work rules in accordance with standard operational procedures (SOP) especially in mining site is crucial concern to the Company.

The risk of contract termination, cancellation and agreement termination unilaterally cause a decrease in Company's revenue that most of them depend on long term contracts owed by the Company. Other related matters are dependency with owners of mining concession and equipment suppliers, payment delay, foreign exchange rates, government policies, economic condition and politic and social matters.

Financial

The following discussion and analysis are presented based on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2010 and 2009, which was audited by the Public Accountant Firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo, with unqualified opinion.

Based on the audited consolidated financial statements, the Company's financial highlights are as follows:

Revenue

The Company's revenue for the year ended 31 December 2010 amounted to USD 230.1 million, an increase of 14.2% from revenues in 2009 amounted to USD 201.5 million.

The income growth was caused by an increasing coal production of 17.3% in 2010, compared to that of 2009. During 2010, the Company's total revenue was comprised of 80% from mining services and 20% from marketing services.

Operating Expenses

The Company's operating expenses for the year ended December 31, 2010 amounted to USD 224.8 million, an increase of 14.3% from USD 196.7 million, which occurred in the previous year.

The increase in operating expenses mainly due to increase in the five major cost components representing 48.1% of total operating expenses in 2010, which are:

- Repairing and Maintenance expense increased by 19.6%
- Subcontractors expense increased by 18.4%
- Amortization expense increased by 14.9%
- Equipment rental expense increased by 11.9%
- Salaries and wages expense increased by 10.51%

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 7,6 juta, mengalami penurunan dari USD 10,6 juta pada tahun 2009, atau turun sebesar 29% yang terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dari USD 11,2 juta pada tahun 2009 menjadi USD 6,4 pada tahun 2010.

Laba Operasi

Laba operasi naik sebesar 11,3% dari USD 4,7 juta pada tahun 2009 menjadi USD 5,3 juta di tahun 2010.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar USD (2,3 juta) dan USD (5,9 juta) pada tahun 2009, yang menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya.

EBITDA (Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)

EBITDA Perusahaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 60 juta, turun 8% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar USD 65 juta.

Laba (Rugi) Bersih

Laba (rugi) bersih Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, tercatat masing-masing sebesar USD 588 ribu dan sebesar USD (1,8 juta), suatu kenaikan sebesar 132%.

Pertumbuhan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Aset

Aset

Komposisi aset Perusahaan adalah sebagai berikut: Total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 462,5 juta, mengalami peningkatan sebesar 0,1% dari USD 462,2 juta di tahun 2009.

Liabilitas

Komposisi liabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut: Total liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 124,7 juta, turun 33% dari total liabilitas tahun 2009 sebesar USD 187,4 juta.

Other Expenses

Other expenses of the Company for the year ended December 31, 2010 amounted to USD 7.6 million, declining from USD 10.6 million in 2009, a decline of 29% is mainly caused by lower interest expenses of USD 11.2 million in 2009 to USD 6.4 in 2010.

Operating Income

The Operating income increased by 11.3% from USD 4.7 million in 2009 to USD 5.3 million in 2010.

Earning (Loss) Before Tax

Earning (loss) before tax for the years ended December 31, 2010 and December 31, 2009 amounted to USD (2.3 million) and USD (5.9 million) respectively, which represented an improvement compared to the previous year.

EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)

The Company's EBITDA for the year ended December 31, 2010 amounted to USD 60 million, declining 8% compared with the previous year amounted to USD 65 million.

Net Income (Loss)

The Company's net income (loss) for the years ended December 31, 2010 and December 31, 2009 amounted to USD 588 thousand and USD (1.8 million) respectively, an increase of 132%.

Growth of Assets, Liabilities and Equity

Assets

The composition of the Company's assets are as follows: The Company's total assets on 31 December 2010 amounted to USD 462.5 million, increased by 0.1% from USD 462.2 million in 2009.

Liabilities

The composition of the Company's liabilities are as follows: Total liabilities of the Company on December 31, 2010 amounted to USD 124.7 million, decline 33% from total liabilities in 2009 amounted to USD 187.4 million.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 336,4 juta, meningkat sebesar 23% dibanding USD 273,7 juta di tahun 2009. Peningkatan atas ekuitas ini disebabkan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar USD 66,4 juta di tahun 2010.

Likuiditas

Rasio lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing adalah sebesar 2,43x dan 0,93x. Likuiditas pada tahun 2010 mengalami peningkatan jika dibandingkan tingkat likuiditas pada tahun 2009 disebabkan karena meningkatnya aset lancar dan turunnya kewajiban lancar Perusahaan pada tahun 2010.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar 3,71x dan 2,47x.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,13% dan -0,4%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing 0,17% dan -0,67%.

Equity

Total equity as of December 31, 2010 was USD 336.4 million, an increase of 23% compared to USD 273.7 million in 2009. The increase in equity is due to the addition of the issued and fully paid-in capital amounted to USD 66.4 million in 2010.

Liquidity

The Company's current ratio as of 31 December 2010 and December 31, 2009 were 2.43x and 0.93x, respectively. Liquidity in 2010 has increased compared to that of 2009 due to the increase in current assets and decrease in current liabilities in 2010.

Solvability

The Company's Ratio of Solvability as of December 31, 2010 and December 31, 2009 were 3.71x and 2.47x, respectively.

Return on Assets

The Company's Return on Assets in 2010 and 2009 were 0.13% and -0.4%, respectively.

Return on Equity

The Company's Return on Equity for the years ended December 31, 2010 and December 31, 2009 were 0.17% and -0.67%, respectively.

A young boy in a yellow t-shirt and blue patterned shorts is balancing on one leg in a grassy field. He is looking down and has his arms outstretched for balance. The background shows a line of green trees under a blue sky with light clouds. The image is framed by a teal border.

Laporan

Keuangan

Financial Report



Darma Henwa

Integrated mining services

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gani Bustan
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Gunung Sahari II / 70 L
RT 012 / RW 003
Kel. Gunung Sahari Utara
Kec. Sawah Besar – Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : President Director
2. Name : Gani Bustan
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3, lt. 11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Gunung Sahari II / 70 L
RT 012 / RW 003
Kel. Gunung Sahari Utara
Kec. Sawah Besar – Jakarta Pusat
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statements.

Jakarta, 25 Maret/ March 2011




Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur/ President Director

Gani Bustan
Direktur/ Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 062/T/III/2011**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yaitu Prove Energy Investments Limited dan Coal Vista Resources Limited, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar 23% dan 19% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta sebesar 27% dan 18% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 062/T/III/2011**Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Darma Henwa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Darma Henwa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, Prove Energy Investments Limited and Coal Vista Resources Limited, which reports reflected total assets and revenues of 23% and 19%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2010, and 27% and 18%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2009. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these Subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

25 Maret 2011 / March 25, 2011



Tjiendradjaja Yamin
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License*
No. 09.1.1026

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2u,3	29.878.864	23.955.917	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	2d,4,14	12.425.512	13.573	Restricted cash in bank
Piutang usaha	2e,2o,2u,5			Trade receivables
Pihak ketiga		-	1.314.625	Third parties
Pihak yang berelasi	18b	36.728.082	16.592.731	Related parties
Persediaan	2g,6	35.912.278	40.317.228	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2t,17a	9.321.575	8.836.900	Prepaid Value-Added Tax
Pajak dibayar di muka	2t,17b	39.690.393	32.715.938	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2f,7	16.856.928	17.680.810	Prepayments and other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>180.813.632</u>	<u>141.427.722</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang berelasi	2o,18c	87.500	74.609	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,17e	2.675.954	448.616	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,8,18f	16.567.469	11.566.240	Investment in associated companies
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD142.872.127 pada tahun 2010 dan USD127.512.674 pada tahun 2009)	2i,9	154.039.223	171.621.343	Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD142,872,127 in 2010 and USD127,512,674 in 2009)
Biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD80.490.081 pada tahun 2010 dan USD58.804.687 pada tahun 2009)	2k,10	103.534.784	125.220.178	Deferred cost of contract acquisition cost (net of accumulated amortization of USD80,490,081 in 2010 and USD58,804,687 in 2009)
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD31.495.362 pada tahun 2010 dan USD19.706.060 pada tahun 2009)	2l,11	4.792.971	11.830.329	Other non-current assets (net of accumulated amortization of USD31,495,362 in 2010 and USD19,706,060 in 2009)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>281.697.901</u>	<u>320.761.315</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>462.511.533</u>	<u>462.189.037</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2u,12	30.275.593	24.296.585	Trade payables
Hutang pajak	2t,17c	889.144	2.714.042	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2s,2q,13	7.682.645	8.756.954	Accrued expenses
Hutang lain-lain		8.635	1.168.982	Other payables
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	7.388	26.329	Lease payable
Hutang bank	14	23.525.593	94.000.000	Bank loans
Hutang kepada pihak yang berelasi	2o,18d	12.156.035	-	Due to related parties
Hutang kepada lembaga keuangan lainnya	16	-	21.850.000	Loan to other financial institutions
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>74.545.033</u>	<u>152.812.892</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang berelasi	2o,18e	977.627	3.335.703	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	2t,17e	-	980.522	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2p,23	4.733.324	4.284.479	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	-	7.061	Lease payable
Hutang bank	14	44.439.594	26.000.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>50.150.545</u>	<u>34.607.765</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>124.695.578</u>	<u>187.420.657</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	<u>1.395.474</u>	<u>996.930</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp100				Capital stock - Rp100
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.853.733.792 saham pada tahun 2010 dan 15.609.809.820 saham pada tahun 2009	1b,19	241.169.504	174.744.781	Issued and fully paid - 21,853,733,792 shares in 2010 and 15,609,809,820 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	2r,19	78.777.981	81.673.830	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada Anak perusahaan		722.348	-	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	(2.261.105)	(1.945.607)	Translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18.011.753	19.298.446	Unappropriated
Ekuitas - Bersih		<u>336.420.481</u>	<u>273.771.450</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>462.511.533</u>	<u>462.189.037</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN	2s,18a,20	230.086.146	201.466.055	REVENUES
BEBAN USAHA	2s,21	224.810.019	196.724.324	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		5.276.127	4.741.731	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih	2u	1.557.907	1.795.679	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	9	-	131.577	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan - bersih	22	(7.677.081)	(11.112.428)	Financial expenses - net
Beban pajak		(1.474.395)	(1.589.247)	Tax expenses
Lain-lain bersih		28.979	135.549	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(7.564.590)	(10.638.870)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(2.288.463)	(5.897.139)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2t,17d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		452.056	1.010.590	Current
Tangguhan		(3.207.860)	(5.874.691)	Deferred
Bersih		(2.755.804)	(4.864.101)	Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN		467.341	(1.033.038)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN	2b	120.787	(814.433)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH		588.128	(1.847.471)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	2w,25	0,03	(0,12)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transaction in Subsidiary	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2009	174.744.781	81.673.830	-	216.053	21.145.917	277.780.581	Balance as of January 1, 2009 - as previously reported
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(2.161.660)	-	(2.161.660)	Translation Adjustment
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(1.847.471)	(1.847.471)	Net loss for the current period
Saldo 31 Desember 2009	174.744.781	81.673.830	-	(1.945.607)	19.298.446	273.771.450	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No 50 (Revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	(1.874.821)	(1.874.821)	Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No 50 (Revised 2006) and PSAK No 55 (Revised 2006)
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	66.424.723	-	-	-	-	66.424.723	Paid in capital from issuance of shares
Biaya emisi efek	-	(2.895.849)	-	-	-	(2.895.849)	Shares issuance cost
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada Anak perusahaan	-	-	722.348	-	-	722.348	Difference in equity transaction in Subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(315.498)	-	(315.498)	Translation Adjustment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	588.128	588.128	Net income for the current period
Saldo 31 Desember 2010	241.169.504	78.777.981	722.348	(2.261.105)	18.011.753	336.420.481	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	211.265.420	201.420.715	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	1.672.163	7.014.584	<i>Received from tax claims</i>
Penerimaan bunga bank	194.569	138.929	<i>Received from bank interest</i>
Pembayaran bunga	(8.599.837)	(10.940.979)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran pajak	(2.496.314)	(1.991.556)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran kepada karyawan	(23.186.813)	(19.103.145)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(153.582.505)	(128.045.055)	<i>Payment to suppliers, sub-contractors and other operational activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25.266.683</u>	<u>48.493.493</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.577.333)	(7.862.574)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(12.411.939)	11.222.168	<i>Decrease (increase) in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	509.200	<i>Proceeds on disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(5.255.176)	<i>Additional in other non-current assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(19.989.272)</u>	<u>(1.386.382)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal dari penerbitan saham	63.528.874	-	<i>Additional capital from rights issue</i>
Kenaikan hutang kepada pihak yang berelasi	9.797.959	663.995	<i>Increase in due to related parties</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak yang berelasi	(12.891)	428.356	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(26.002)	(15.442)	<i>Payment of lease payable</i>
Pembayaran hutang lembaga keuangan lainnya	(21.850.000)	-	<i>Payment of due to other financial institutions</i>
Pembayaran hutang bank	(52.034.813)	(60.819.558)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran wesel bayar	-	(5.376.295)	<i>Payment of promissory notes</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(596.873)</u>	<u>(65.118.944)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.680.538	(18.011.833)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENGARUH SELISIH KURS	1.242.409	(365.980)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	23.955.917	42.333.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>29.878.864</u>	<u>23.955.917</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 4 Februari 2010 dari Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 berdasarkan Akta No. 94 tertanggal 30 September 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1993. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in the State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Deed No. 15 dated February 4, 2010, made by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, in order to be in compliance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman's Decision of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 on May 14, 2008 under Notarial Deed No. 94 dated September 30, 2008.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company objectives are general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1993. The Company's head office is located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan and Asam-asam, South Kalimantan.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Rini M. Soemarno
Kanaka Puradiredja

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Adwin H. Suryohadioprojo
Gani Bustan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 28, 2009, the Company received an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company shall be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants can be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. As of December 31, 2010, all the warrants not exercised until the validity period were expired.

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah:

2010

Didit Setiadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 19 Juli 2007 yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 39 oleh Robert Purba, S.H., pada tanggal 19 Juli 2007 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2009, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 32 oleh Humberg Lie, S.H., pada tanggal 7 Juli 2009.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp2.284.824.055 (setara dengan USD254.123) dan Rp2.224.824.619 (setara dengan USD236.683).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp5.765.249.890 (setara dengan USD641.225) dan Rp5.526.196.597 (setara dengan USD587.893).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Mulyadi
Mohamad Hassan

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 1.634 dan 1.910 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

Corporate Secretary as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

2009

Muhamad Baskoro

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 was based on the Statement of Circular Shareholders Meeting dated July 19, 2007, as stated in Notarial Deed No.39 by Robert Purba, S.H., at the same date and Shareholders General Meeting of Shareholders on June 15, 2009, as stated in Notarial Deed No. 32 by Humberg Lie, S.H., on July 7, 2009.

The Company provided compensation to the Commissioners for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp2,284,824,055 (equivalent to USD254,123) and Rp2,224,824,619 (equivalent to USD236,683), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp5,765,249,890 (equivalent to USD641,225) and Rp5,526,196,597 (equivalent to USD587,893), respectively.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

The Company and Subsidiaries had 1,634 and 1,910 employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively (unaudited).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung saham Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Nama Anak perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2010 (%)	2009 (%)	2010	2009
Anak perusahaan / Subsidiaries							
Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100,00	100,00	105.765.001	126.326.140
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ Power Plant Services	2007	93,47	99,00	17.393.609	17.561.530
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ Plant Equipment Services	2009	95,55	51,00	4.838.713	10.551.233
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi / in liquidation process)	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Services	1997	70,00	70,00	602.359	602.359
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	66,67	66,67	95.960.823	91.791.623
<u>Melalui / Through Vista Visa</u>							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	33,33	33,33	95.960.823	91.791.623
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100,00	100,00	1	1
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	45,80	48,51	229.515	265.514
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,54	-	64.451	-
<u>Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa</u>							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,08	-	1.405.805	-
Perusahaan Asosiasi / Associated Companies							
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Prove</u>							
Enercorp Limited	Jersey, UK	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2003	10,00	10,00	111.587.746	111.587.746
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ Electricity Services	2008	18,69	19,80	100.197	102.385
Pendopo Coal Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2008	10,28	10,89	7.565.359	4.969.426
<u>Melalui / Through PT Rocky Investments Group</u>							
PT Indah Alam Raya	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2008	4,60	-	7.557.018	-
<u>Melalui / Through Pendopo Coal Ltd.</u>							
PT Indah Alam Raya	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2008	9,76	-	7.557.018	-

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

The Company has either direct or indirect share ownership of subsidiaries and associated companies as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

PT DH Energy (DH Energy)

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power dirubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy, melalui Akta No 98 dari Notaris Humberg Lie. S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Anak perusahaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie,S.H., S.E., Mkn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

PT DH Services (DH Services)

DH Services didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

1. GENERAL (Continued)

PT DH Energy (DH Energy)

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Jakarta, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 93.47%.

PT DH Services (DH Services)

DH Services was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services adalah sebesar 99,55%.

Prove Energy Investments Ltd. (Prove)

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan (Pembeli) dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Pembeli dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista)

Coal Vista (dahulu Formosa Investments Ltd.) adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Republik Seychelles. Prove mengalihkan 33.33% saham di Coal Vista ke Vista Visa, Anak perusahaan. Setelah perjanjian pengalihan tersebut, Prove hanya memiliki 66.67% saham di Coal Vista.

Vista Visa Ltd. (Vista Visa)

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership to DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd. (Prove)

On May 30, 2007, the Company (Purchaser) and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Purchaser and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista)

Coal Vista (formerly known as Formosa Investments Ltd.) is domiciled in the Republic of Seychelles. Prove assigned 33.33% of its shares investment in Coal Vista to Vista Visa, its Subsidiary. After the assignment agreement, Prove only owns 66.67% shares of Coal Vista.

Vista Visa Ltd. (Vista Visa)

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa within the International Business Companies Act 1994 - Seychelles, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Enercorp Limited (Enercorp)

Prove, Anak perusahaan, memiliki 10% saham di Enercorp.

PT DHE Technical & Services (DHE Technical)

PT DHE Technical & Services didirikan oleh DH Energy, Anak perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari PT DHE Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha DHE Technical adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

Pendopo Coal Ltd. (Pendopo Coal)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 5 Desember 2008, Indomining Resources Holding Ltd., menjual penyertaannya 11% di Pendopo Coal kepada DH Energy.

PT Pendopo Power (Pendopo Power)

Pendopo Power didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg. Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Anak perusahaan, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PT Putra Sukses Sentosa memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Enercorp Limited (Enercorp)

Prove, a Subsidiary, owned 10% shares in Enercorp.

PT DHE Technical & Services (DHE Technical)

PT DHE Technical Services was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical was established and engages in servicing of employee placement in Indonesia.

Pendopo Coal Ltd. (Pendopo Coal)

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 5, 2008, Indomining Resources Holding Ltd., sold 11% of its shares investment in Pendopo Coal to DH Energy.

PT Pendopo Power (Pendopo Power)

PT. Pendopo Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PT Putra Sukses Sentosa has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Indah Alam Raya

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 19 Agustus 2008, PT Rocky Investments Group, Anak perusahaan, memiliki penyertaan 5% di PT Indah Alam Raya.

PT Henwa Tanone (Tanone) (dalam proses likuidasi)

Tanone didirikan pada tanggal 12 Desember 1996.

Pada bulan Juni 2002, Tanone menghentikan operasinya dan pada tanggal 12 April 2007, pemegang saham Tanone menyetujui Tanone untuk dilikuidasi, sehingga Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan Tanone ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas likuidasi tersebut masih dalam proses (Catatan 8).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK No. VIII. G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum. Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

PT Indah Alam Raya

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated August 19, 2008, PT Rocky Investments Group, a Subsidiary, owned 5% shares in PT Indah Alam Raya.

PT Henwa Tanone (Tanone) (in liquidation process)

Tanone was established on December 12, 1996.

In June 2002, Tanone ceased operations and on April 12, 2007, Tanone's shareholders approved a resolution concerning its liquidation, as a result of which, the company deconsolidated Tanone from its books. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process (Note 8).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (Indonesian GAAP) established by the Indonesian Institute of Accountants and Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK No. VIII. G.7 of Financial Statements Presentation Guidelines and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 Bapepam and LK dated on January 31, 2008 of Presentation and Disclosure Guidelines for Financial Statements Issuer or Public Company General Mining Industry. Significant accounting policies that have been consistently applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting using the historical concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mengonsolidasikan laporan keuangan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- (a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- (b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) mempunyai kemampuan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas manajemen Anak perusahaan;
- (d) mempunyai kemampuan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat umum pemegang saham.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- (a) having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;
- (b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;
- (c) having the ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;
- (d) having the ability to control the majority of votes at meetings of management;

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" on the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembukuan beberapa Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang selain USD. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan kedalam USD dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. ekuitas telah diterjemahkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk mendanai kegiatan operasional.

d. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang diperuntukkan hanya untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"). Berdasarkan PSAK 14 Revisi, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than USD. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into USD using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The equity have been translated using historical rates. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Translation Adjustments".

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use for operational activities.

d. Restricted Cash in Bank

Designated bank accounts to be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets.

e. Trade Receivables

Receivables are stated at their net realizable value. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

f. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, using the straight-line method.

g. Inventories

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 14 (Revised 2009), "Inventories" ("Revised PSAK 14"). Based on Revised PSAK 14, inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" (PSAK 16 Revisi). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah

memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Investment in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" (Revised PSAK 16). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and

Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dengan taksiran umur ekonomis aset selama 3-10 tahun/ <i>based on machine-hour method and estimated economic life of 3-10 years</i>	<i>Equipment and Machinery</i>
Kendaraan bermotor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>	<i>Office equipment</i>

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These asset will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan sebagaimana mestinya, pada setiap akhir tahun.

The asset's useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the year.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" (PSAK 30 Revisi). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tangguhan

Anak perusahaan (Prove) menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Anak perusahaan dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Lease

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" (Revised PSAK 30). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged to the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Deferred Contract Acquisition Cost

The Subsidiary (Prove) applied PSAK No. 19, "Intangible Assets." Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setiap tanggal neraca, Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengidentifikasi kemungkinan nilai tercatatnya tidak dapat terpulihkan. Manfaat dari perjanjian-perjanjian tersebut diakui sebagai pendapatan pada tahun diterimanya sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

i. Biaya Pengembangan Tanggihan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 33, "Akuntansi Pertambangan Umum". Menurut PSAK 33, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan suatu area pertambangan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur kontrak.

m. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aset yang bersangkutan.

n. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

At the end of year, the Subsidiaries are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive in accordance with the agreement.

i. Deferred Development Costs

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 33, "Accounting for General Mining." According to PSAK 33, costs incurred by the Company in connection with the development of a mining area are deferred and amortized using the straight-line method over the life of the contract.

m. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

n. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Anak perusahaannya menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES *(Continued)*

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Anak perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

2. Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan klasifikasi kewajiban keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen hutang dan ekuitas dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara kewajiban keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen kewajiban diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan kewajiban tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen kewajiban dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika kewajiban keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali kewajiban derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Anak perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor;
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

o. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures," related parties being defined in the event of one of the following:

- (1) *The Company through one or more intermediaries, controls, is controlled by or is under common control with, the reporting enterprise;*
- (2) *Associated company;*
- (3) *Individuals who have, either directly or indirectly, an interest in the company's voting power that significantly influence and close family members of such individuals (immediate family members being those who can be expected to affect or are affected by individuals in their transactions with the company) ;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan yang di dalamnya suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun yang tidak sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (4) Key employees, i.e. those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the company, which includes members of the board of commissioners, directors and managers of the enterprise and close family members of such individuals; and
- (5) The company in which a substantial interest in voting power is owned either directly or indirectly by any person described in item (3) or (4) or any person has significant influence over the company. This includes enterprises owned by members of the board of commissioners, directors or major shareholders of the company and the companies that have a member of key management in common with the company.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Taksiran Liabilitas Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam, dan bendungan pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor - bersih" pada ekuitas.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Perusahaan dan Anak perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) dan telah menjadi liabilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs. The estimation of environmental management liability is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

r. Share Issuance Cost

Based on the Bapepam Chairman's Decision dated March 13, 2000 No. KEP-06/PM/2000, costs incurred in connection with the initial public offering are presented as "Additional Paid-in Capital-net" in equity.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from mining services is recognized when the related services have been delivered to customers and the revenue has become the right of the Company and Subsidiaries.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) and have become an obligation of the Company and Subsidiaries.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dicatat dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objection and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are recorded in USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. Gains or losses arising are recognized in the consolidated income statement of the current year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rupiah Indonesia	8.991
Dolar Singapura	1,29
Euro	0,75

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Pelaporan Segmen". Perusahaan dan Anak perusahaannya melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai pelaporan sekunder.

w. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were middle rates published by Bank Indonesia as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah Indonesia	8.991	9.400	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	1,29	1,40	Singapore Dollar
Euro	0,75	0,70	Euro

v. Segment Information

Segment information is presented according to PSAK No. 5 (Revised 2000) "Reporting Segments". The Company and its Subsidiaries primary reporting segment information is based on business segment while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

w. Earnings Per Share

Profit or loss per share is computed by dividing net profit or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

Diluted earnings or loss per share are computed by dividing net income or loss by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimation and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial report. Because of the uncertainty inherent in determining estimates, actual amounts reported in the future may differ from these estimated amounts.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas		
Rupiah	25.745	30.223
Dolar AS	<u>2.552</u>	<u>2.552</u>
Jumlah kas	<u>28.297</u>	<u>32.775</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	918.245	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597.860	1.170.354
PT Bank Mega Tbk	204.035	602.445
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	157.357	104.000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>55.290</u>	<u>27.704</u>
Sub-jumlah	<u>1.932.787</u>	<u>1.904.503</u>
<u>Dolar AS</u>		
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	25.466.870	12.803.047
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.500.422	190
PT Bank Mega Tbk	835.454	9.211.494
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.058	3.123
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	<u>754</u>	<u>785</u>
Sub-jumlah	<u>27.806.558</u>	<u>22.018.639</u>
Jumlah kas di bank	<u>29.739.345</u>	<u>23.923.142</u>
Setara kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	<u>111.222</u>	-
Jumlah	<u>29.878.864</u>	<u>23.955.917</u>

Kisaran tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah antara 7% dan 1%-5%.

**4. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank di Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank), cabang Singapura, yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Rekening ini akan digunakan untuk membayar cicilan pokok hutang termasuk hutang bunga yang telah jatuh tempo pada tahun berjalan (Catatan 14).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)
Others (each below USD100,000)
Sub-total
<u>US Dollar</u>
Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others (each below USD100,000)
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalents
Time Deposit
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk
Total

The range of interest rates of time deposits for the years ended December 31, 2010 and 2009 was between 7% and 1%-5%, respectively.

4. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank), Singapore branch, required to be made available for purposes of the credit facilities obtained by the Company. These accounts will be used for principal installments including interest and current maturities (Note 14).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga	-	1.314.625	<i>Third parties</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	<i>PT Mitratama Perkasa</i>
Jumlah piutang pihak yang berelasi	<u>36.728.082</u>	<u>16.592.731</u>	<i>Total due from related parties</i>
Jumlah	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	Total

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitratama Perkasa, sebuah perusahaan yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk, mengenai pelayanan jasa *dozer* dan *wheel loader* di Satui, Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 28f).

On September 1, 2009 the Company entered into an agreement with PT Mitratama Perkasa, a subsidiary of PT Bumi Resources Tbk, regarding Dozer and Wheel Loader services at Satui, Asam-asam, South Kalimantan (Note 28f).

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Perusahaan dan Anak perusahaan.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Company and Subsidiaries' customers.

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sampai dengan 30 hari (belum jatuh tempo)	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	<i>Up to 30 days (Not yet mature)</i>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar AS	36.548.132	17.750.137	<i>US Dollar</i>
Rupiah	179.950	157.219	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>36.728.082</u>	<u>17.907.356</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan yang dijadikan jaminan untuk hutang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2010 and 2009, all of the Company and Subsidiary's trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha, karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha akan dapat tertagih.

Based on a review at the end of the year, the Company and Subsidiaries have not made provision for doubtful accounts, as management believes all receivables can be collected.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Suku cadang	27.452.158	30.367.484	Spare-parts
Ban	7.486.993	9.584.435	Tires
Bahan bakar	973.127	365.309	Fuel
Jumlah	<u>35.912.278</u>	<u>40.317.228</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, semua persediaan dilindungi dengan asuransi *all risk* pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD27.601.682. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2010 and 2009, inventories were covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Astra Buana, a third party, with the sum insured being USD27,601,682. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka kepada pemasok dan piutang lain-lain	16.428.332	12.321.848	Advances to suppliers and other receivables
Asuransi dibayar di muka	28.308	41.411	Prepaid insurance
Uang muka investasi	-	5.000.000	Advances for investment
Lain-lain	400.288	317.551	Others
Jumlah	<u>16.856.928</u>	<u>17.680.810</u>	Total

7. PREPAYMENTS AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2010				Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
		Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)			
Metode biaya:							
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Cost Method: Pendopo Coal Ltd	
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited	
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	-	175.000	PT Henwa Tanone	
PT Indah Alam Raya	5,00	-	5.001.668	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya	
Sub-jumlah		<u>11.546.240</u>	<u>5.001.668</u>	<u>-</u>	<u>16.547.908</u>	Sub-total	
Metode ekuitas:							
PT Pendopo Power	20,00	20.000	-	(439)	19.561	Equity Method: PT Pendopo Power	
Jumlah		<u>11.566.240</u>	<u>5.001.668</u>	<u>(439)</u>	<u>16.567.469</u>	Total	

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

This account consists of:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

2009						
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Metode biaya:						
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Cost Method: Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	-	175.000	PT Henwa Tanone
Sub-jumlah		11.546.240	-	-	11.546.240	Sub-total
Metode ekuitas:						
PT Pendopo Power	20,00	20.000	-	-	20.000	Equity Method: PT Pendopo Power
Jumlah		11.566.240	-	-	11.566.240	Total

Karena PT Henwa Tanone (Tanone) dalam proses likuidasi, investasi pada Tanone dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 1d).

Since PT Henwa Tanone (Tanone) is in the liquidation process, investment in Tanone was accounted using the cost method as of December 31, 2010 and 2009 (Note 1d).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movement of fixed assets were as follows:

2010						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Harga Perolehan						
Pemilikan langsung						
Mesin dan peralatan	293.092.790	6.557.612	9.800.000	-	289.850.402	Acquisition Cost Direct ownership Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.738.865	-	-	-	2.738.865	Vehicles
Peralatan kantor	2.572.066	186.012	-	-	2.758.078	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	642.491	833.709	-	-	1.476.200	Equipment in-transit
Sub-jumlah	299.046.212	7.577.333	9.800.000	-	296.823.545	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						
Aset sewaan						
Kendaraan bermotor	87.805	-	-	-	87.805	Indirect ownership Lease Assets Motor vehicles
Jumlah Harga Perolehan	299.134.017	7.577.333	9.800.000	-	296.911.350	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan langsung						
Mesin dan peralatan	123.009.948	21.751.246	6.963.158	-	137.798.036	Accumulated Depreciation Direct ownership Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.465.118	8.316	-	-	2.473.434	Vehicles
Peralatan kantor	1.999.835	539.272	-	-	2.539.107	Office equipment
Sub-jumlah	127.474.901	22.298.834	6.963.158	-	142.810.577	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	37.773	23.777	-	-	61.550	Indirect ownership Leased assets Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.512.674	22.322.611	6.963.158	-	142.872.127	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Bersih	171.621.343				154.039.223	Net - Book Value

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2009						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	285.915.501	3.899.085	561.640	3.839.844	293.092.790	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.738.865	-	-	-	2.738.865	Vehicles
Peralatan kantor	2.451.271	120.795	-	-	2.572.066	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	639.641	3.842.694	-	(3.839.844)	642.491	Equipment -in transit
Sub-jumlah	291.745.278	7.862.574	561.640	-	299.046.212	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	87.805	-	-	-	87.805	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	291.833.083	7.862.574	561.640	-	299.134.017	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	92.198.683	30.995.282	184.017	-	123.009.948	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	2.364.167	100.951	-	-	2.465.118	Vehicles
Peralatan kantor	1.178.704	821.131	-	-	1.999.835	Office Equipment
Sub-jumlah	95.741.554	31.917.364	184.017	-	127.474.901	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	23.695	14.078	-	-	37.773	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.765.249	31.931.442	184.017	-	127.512.674	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	196.067.834				171.621.343	Carrying Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar USD22.322.611 dan USD31.931.442 (Catatan 21).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009, amounted to USD22,322,611 and USD31,931,442, respectively (Note 21).

Seluruh mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan jaminan untuk hutang bank (Catatan 14).

All the machinery and equipment is pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 14).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD179.376.444 dan USD162.319.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Astra Buana, a third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD179,376,444 and USD162,319,667 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes the sum insured is sufficient to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

Based on the evaluation of the management there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' assets.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	184.024.865	179.737.503
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>4.287.362</u>
Saldo akhir tahun	<u>184.024.865</u>	<u>184.024.865</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(58.804.687)	(38.833.852)
Penambahan	<u>(21.685.394)</u>	<u>(19.970.835)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(80.490.081)</u>	<u>(58.804.687)</u>
Nilai Bersih	<u>103.534.784</u>	<u>125.220.178</u>

Pada tanggal 8 Januari 2007, Anak perusahaan (Prove) menandatangani perjanjian jual beli pengalihan hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas perjanjian jasa pemasaran dengan pihak ketiga dan untuk itu Prove telah membayar sebesar USD179.737.503 yang merupakan nilai wajar hak tersebut. Biaya perolehan atas kontrak ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa umur Perjanjian yaitu 9 (sembilan) tahun (Catatan 28d).

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang jaminan	4.630.000	-
Biaya pengembangan tangguhan	-	11.522.200
Lain-lain	<u>162.971</u>	<u>308.129</u>
Jumlah	<u>4.792.971</u>	<u>11.830.329</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, amortisasi masing-masing sebesar USD11.789.302 dan USD10.627.376.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan dan penambangan area pertambangan.

10. DEFERRED COST OF CONTRACT ACQUISITION COST

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Acquisition cost		
Balance at the beginning of year	179.737.503	179.737.503
Addition during the year	<u>4.287.362</u>	<u>4.287.362</u>
Balance at the end of year	<u>184.024.865</u>	<u>184.024.865</u>
Accumulated amortization		
Balance at the beginning of year	(38.833.852)	(38.833.852)
Amortization during the year	<u>(19.970.835)</u>	<u>(19.970.835)</u>
Balance at the end of year	<u>(58.804.687)</u>	<u>(58.804.687)</u>
Net Book Value	<u>125.220.178</u>	<u>125.220.178</u>

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary entered into a sale and purchase agreement for the transfer of title, ownership, benefit and interest in marketing services agreements with third parties, and to Prove that has paid USD179,737,503, which is the fair value of these rights. Acquisition costs of these contracts are deferred and amortized based on the remaining life of the agreement, which is nine (9) years (Note 28d).

Based on the evaluation of the management there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' assets.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Security deposits	4.630.000	-
Deferred development costs	-	11.522.200
Others	<u>162.971</u>	<u>308.129</u>
Total	<u>4.792.971</u>	<u>11.830.329</u>

Amortization expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 were USD11,789,302 and USD10,627,376, respectively.

Deferred development costs are the costs in connection with mining activities and development of mining areas.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak Ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9.011.061	-
PT United Tractors Tbk	3.729.342	1.290.560
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.180.197	436.289
PT Dwimakmur Primatamas	1.885.478	-
PT Trakindo Utama	1.148.706	1.294.386
PT AM Texas Resources	672.464	909.475
PT Multi Manunggal Nusapersada	661.906	-
PT Onjaya Kokoh	361.647	691.170
PT Cakrawala Putra Bersama	-	2.593.346
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	10.624.792	17.081.359
Jumlah Pihak Ketiga	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak memiliki hutang usaha kepada pihak yang berelasi.

b. Berdasarkan umur

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sampai dengan 30 hari	19.071.620	10.669.626
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.561.800	5.194.389
Lebih dari 60 hari - 90 hari	3.507.429	2.517.278
Lebih dari 90 hari	5.134.744	5.915.292
Jumlah	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dolar AS	25.912.840	21.078.999
Rupiah	4.244.741	2.579.082
Euro	110.507	630.746
Dolar Singapura	7.505	7.758
Jumlah	<u>30.275.593</u>	<u>24.296.585</u>

12. TRADE PAYABLES

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance machinery and equipment and others.

a. By supplier

Third Parties
<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Dwimakmur Primatamas</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>PT AM Texas Resources</i>
<i>PT Multi Manunggal Nusapersada</i>
<i>PT Onjaya Kokoh</i>
<i>PT Cakrawala Putra Bersama</i>
<i>Others (each below USD500,000)</i>
Total Third Parties

On December 31, 2010 and 2009, the Company and its Subsidiaries have no trade payables to related parties.

b. By aging

<i>Up to 30 days</i>
<i>Over 30 days - 60 days</i>
<i>Over 60 days - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>

c. By currency

<i>US Dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Euro</i>
<i>Singapore Dollar</i>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa alat dari pihak luar	2.995.746	2.255.570	<i>External hire</i>
Subkontraktor	2.466.573	-	<i>Subcontractor</i>
Pengangkutan batubara	818.661	1.018.299	<i>Coal haulage</i>
Bunga	670.173	2.833.833	<i>Interest</i>
Restorasi dan rehabilitasi (Catatan 2q)	228.811	178.811	<i>Restoration and rehabilitation (Note 2q)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	502.681	2.470.441	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Jumlah	<u>7.682.645</u>	<u>8.756.954</u>	Total

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Hutang yang diperoleh dari United Overseas Bank Asia Ltd	67.965.187	120.000.000	<i>Loans from United Overseas Bank Asia Ltd</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.525.593	94.000.000	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>44.439.594</u>	<u>26.000.000</u>	Non-current portion

14. BANK LOANS

This account consists of:

**Perjanjian Fasilitas Hutang United Overseas
Bank Asia Ltd.- Perusahaan**

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Hutang Jangka Panjang dengan *United Overseas Bank Asia Ltd.* (UOB) (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan *ABN AMRO Bank N.V.* (*Account Bank*), dimana hutang yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun. Jaminan atas hutang ini adalah hak fidusia atas asuransi, piutang usaha, mesin dan peralatan, rekening bank tertentu dan 15,4% saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd (Catatan 4,5,9 dan 19).

**United Overseas Bank Asia Ltd. Facility
Agreement - Company**

On December 26, 2006, the Company entered into a Long-term Loan Facility Agreement with United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (as Agent and Security Agent) and ABN AMRO Bank NV (Bank Account), that provided the following loans, USD190 million (term loan) and USD15 million (revolving working capital loan).

The interest rate is equal to the applicable London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus specific margin per annum. The collateral for this loan are fiduciary rights over insurance proceeds, receivables, machinery and equipment, certain bank accounts and 15.4% shares of Zurich Assets International Ltd (Notes 4,5,9 and 19).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan sedang dalam proses penjadwalan ulang atas hutang jangka panjang ini.

Pada tanggal 8 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani Term Sheet atas penjadwalan ulang hutang jangka panjang dengan UOB (sebagai *Security* dan *Facility Agent*) yang isinya dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Menyetujui Perusahaan untuk melakukan *Rights Issue I* yang sebagian dari hasil *Rights Issue* sebesar USD45.000.000 akan digunakan untuk membayar hutang jangka panjang.
- Menyetujui terjadinya dilusi atas jaminan saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd akibat *Rights Issue I* dari 25,1% menjadi 15,4%.
- Menjadwalkan kembali pembayaran hutang jangka panjang untuk *Term Loan A* dan *B* masing-masing berakhir pada bulan Juli 2012 dan Juli 2013.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement (ARA)*, *Facilities Agreement* dan *Accounts Agreement*. Setelah memenuhi seluruh persyaratan, *Conditions Precedent*, yang tercantum dalam ARA, maka restrukturisasi hutang Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 30 September 2010 melalui sertifikat yang diterbitkan oleh *Facility Agent-United Overseas Bank Ltd.*, Singapura.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2008, DH Energy, Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan bermotor melalui PT Orix Indonesia Finance dengan menggunakan fasilitas sewa yang dicatat dengan metode sewa pembiayaan (Catatan 9).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to fulfill certain requirements such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2010, the Company is in compliance with the financial ratios as required under the agreement. Meanwhile, as of December 31, 2009, the Company is in the process of rescheduling this long-term loan.

On January 8, 2010, the Company has signed a Term Sheet for the rescheduling of long-term loans with UOB (as Security and the Facility Agent), which can be summarized as follows:

- *Approving the Company to proceed with Rights Issue I, whereby part of the Rights Issue of USD45,000,000 will be used to pay for long-term loans.*
- *Approving the dilution of the stock insurance of the Company owned by Zurich Assets International Ltd due to Rights Issue I from 25.1% to 15.4%.*
- *Rescheduling the repayment of long-term loans to Term Loan A and B ending in July 2012 and July 2013, respectively.*

On May 12, 2010, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement (ARA), Facilities Agreement and Accounts Agreement. Having met all requirements, Conditions Precedent, as stated in the ARA, the Company's debt restructuring was declared effective on September 30, 2010 through certificates issued by the Facility Agent, United Overseas Bank Ltd., Singapore.

15. LEASE PAYABLE

In 2008, DH Energy, a Subsidiary entered into a lease agreement for a motor vehicle with PT Orix Indonesia Finance that has been accounted for as a finance lease (Note 9).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran minimum atas hutang di masa depan dan nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pembayaran minimum sewa yang akan jatuh tempo:			
7 Desember 2010	-	28.787	<i>Minimum lease payment due: December 7, 2010</i>
7 Desember 2011	7.523	7.196	<i>December 7, 2011</i>
Jumlah	7.523	35.983	<i>Total</i>
Dikurangi : biaya bunga masa akan datang	135	2.593	<i>Less : future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum aset sewa	7.388	33.390	<i>Present value of minimum lease payable</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.388	26.329	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	7.061	<i>Non-Current Portion</i>

15. LEASE PAYABLE (Continued)

Minimum future payments and present value for minimum lease payable lease, as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

16. HUTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2009, Prove, Anak perusahaan mendapat dukungan pendanaan dari TAEI One Partners Ltd (TAEI), pihak ketiga, yang digunakan untuk melunasi hutang Prove kepada Goldwave Capital Limited (Goldwave) dan didalam perjanjian ini, disetujui untuk melakukan novasi hutang ke Coal Vista Resources (CVR). TAEI telah memberi dukungan pendanaan secara tidak langsung kepada Prove sejak bulan Agustus 2008 melalui fasilitas hutang dari Goldwave. TAEI tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Pada tanggal 15 September 2009, dilakukan novasi perjanjian hutang Prove ke Coal Vista Resources (CVR), perjanjian ini adalah antara CVR dengan TAEI Management Co. Ltd (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) untuk fasilitas hutang sebesar USD27.000.000.

Jaminan yang diberikan atas hutang dari TAEI adalah seluruh saham CVR dan fasilitas hutang ini dikenakan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 23 September 2010, CVR telah melunasi seluruh hutang kepada TAEI Management Co. Ltd. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang kepada TAEI masing-masing sebesar nihil dan USD21.850.000.

16. LOAN FROM OTHER FINANCIAL INSTITUTION

On June 18, 2009, Prove, a Subsidiary has financial support from TAEI One Partners Ltd. (TAEI), a third party, which was used to pay off loans to Goldwave Capital Limited (Goldwave), and in this agreement, approval has been given for the novation of loans to Coal Vista Resources (CVR). TAEI has provided financial support indirectly to Prove since August 2008 through a loan facility of Goldwave. TAEI has no affiliation with the Company.

On September 15, 2009, Prove carried out novation of the loan agreement to Coal Vista Resources (CVR), this agreement being between CVR and TAEI Management Co. Ltd (as Agent and Security Agent) for a loan facility of USD27,000,000.

Guarantees for the TAEI loan are shares of CVR and this loan facility bears interest at 6% per year.

CVR at September 23, 2010 has paid all debts to TAEI Management Co. Ltd. As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding debt to TAEI amounted to nil and USD21,850,000, respectively.

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk tagihan restitusi kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayarkan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pembelian impor maupun lokal. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa PPN Masukan tersebut akan dapat ditagih kembali sehingga tidak perlu dibentuk penyisihannya.

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD9.321.575 dan USD8.836.900 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

b. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak penghasilan	<u>39.690.393</u>	<u>32.715.938</u>

c. Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	125.965	92.921
Pasal 23 dan 26	183.029	429.074
Sub-jumlah	<u>308.994</u>	<u>521.995</u>
Anak perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	39.112	197.029
Pasal 23 dan 26	454.999	791.535
Pasal 29	4.805	639.775
Pajak Pertambahan Nilai	81.234	563.708
Sub-jumlah	<u>580.150</u>	<u>2.192.047</u>
Jumlah	<u><u>889.144</u></u>	<u><u>2.714.042</u></u>

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid Value-Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with VAT-In that was paid by the Company and Subsidiaries in relation to imports and local purchases. No provision is provided due to the Company and Subsidiaries management's belief that this VAT-in can all be re-claimed.

Prepaid VAT amounted to USD9,321,575 and USD8,836,900, as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

b. Prepaid Taxes

Withholding income tax

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 21
Article 23 and 26

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 23 and 26
Article 29
Value-Added Tax

Sub-total

Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Anak perusahaan	452.056	1.010.590	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(3.238.735)	(5.863.551)	Company
Anak perusahaan	30.875	(11.140)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(3.207.860)</u>	<u>(5.874.691)</u>	Total deferred tax
Jumlah	<u>(2.755.804)</u>	<u>(4.864.101)</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax expense (benefit) presented in the consolidated statements of income and fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009, was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rugi konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.288.463)	(5.897.139)	Consolidated loss before income tax expense (benefit)
Dikurangi : Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Anak perusahaan	12.990.279	9.324.718	Less : Income before income tax expense (benefit) - Subsidiaries
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	<u>(15.278.742)</u>	<u>(15.221.857)</u>	Loss before income tax expense (benefit) of the Company
Ditambah (dikurangi)			Add (deduct):
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pajak	1.463.319	907.218	Taxes
Sumbangan	160.969	35.399	Donation
Beban representasi dan jamuan	125.939	45.352	Representation and entertainment
Beban pengobatan	52.770	60.486	Medical expense
Beban sewa	21.307	669.775	Rent expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak yang bersifat final	(76.765)	(57.147)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(45.846)	Gain on sales of fixed assets
Biaya lain-lain	<u>576.265</u>	<u>644.040</u>	Other expense
Jumlah beda tetap	<u>2.323.804</u>	<u>2.259.277</u>	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	3.499.461	4.930.779	<i>Deferred development costs</i>
Penyisihan manfaat karyawan	481.523	2.058.051	<i>Provisions for employee benefits</i>
Penyusutan	<u>(16.681.241)</u>	<u>(13.617.498)</u>	<i>Depreciation</i>
Jumlah beda temporer	<u>(12.700.257)</u>	<u>(6.628.668)</u>	<i>Total temporary differences</i>
Rugi Fiskal	(25.655.195)	(19.591.248)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal yang dapat dikompensasi			<i>Fiscal loss carry forward</i>
Tahun 2009	(19.591.248)	-	<i>Year 2009</i>
Tahun 2008	<u>(11.785.550)</u>	<u>(11.785.550)</u>	<i>Year 2008</i>
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	<u>(57.031.993)</u>	<u>(31.376.798)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss Carry Forward</i>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This revised Law became effective on January 1, 2009.

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	14.257.998	7.844.200	<i>Fiscal loss</i>
Kewajiban imbalan kerja	1.181.834	1.061.453	<i>Employee benefits obligation</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(13.181.619)	(9.011.309)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>-</u>	<u>(874.866)</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan	<u>2.258.213</u>	<u>(980.522)</u>	<i>Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	351.505	410.818	<i>Fiscal loss</i>
Aset tidak lancar lainnya	64.955	20.842	<i>Other non-current assets</i>
Aset tetap	136	7.290	<i>Fixed assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	1.145	9.666	<i>Employee benefits obligation</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Anak perusahaan	<u>417.741</u>	<u>448.616</u>	Total Subsidiary Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>2.675.954</u>	<u>448.616</u>	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>-</u>	<u>980.522</u>	Total Deferred Tax Liabilities

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessments

Sepanjang tahun 2009-2010, Perusahaan menerima surat berikut ini:

The Company received the following tax assessments letters in 2009-2010:

- Keputusan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak yang menolak permohonan Perusahaan atas pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Juni 2005 sebesar Rp11.362.879.144. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak di tahun 2008. Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menyetujui seluruh gugatan wajib pajak. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak.
- Keputusan Dirjen Pajak yang menerima sebagian permohonan keberatan Perusahaan dan menetapkan kembali lebih bayar PPh Badan tahun pajak 2004 menjadi sebesar USD2.142.376 (lebih bayar bertambah USD5.500). Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar USD5.500, Perusahaan menerima uang sebesar Rp38.080.077 atau USD4.141 dan sisanya sebesar Rp12.499.023 atau USD1.359 dipindahbukukan untuk pembayaran pajak yang masih terhutang. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tahun 2008. Di tahun 2010, Pengadilan pajak menolak seluruh banding Perusahaan.

- Directorate General of Taxation decision letter that did not approve the Company's request for the reduction of administration penalty expenses in connection with tax claim letter of VAT for the period of June 2005 amounting to Rp11,362,879,144. The Company submitted an appeal to the tax court in 2008. The tax court decision was published in 2009, which approved the Company's appeal. The Company has already received overpayment of this tax.
- Directorate General of Taxation decision letter that approved part of the Company's objection and set back overpayment of corporate income tax for 2004 tax fiscal amounting to USD2,142,376 (overpayment increase to USD5,500). In connection with the overpayment amounting to USD5,500, the Company has received a refund amounting to Rp38,080,077 or USD4,141 and the remaining balance of Rp12,499,023 or USD1,359 was used to offset against underpayments. In accordance with these decisions of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal to the tax court in 2008. The decisions of Tax Court in 2010 rejected all the appeal by the Company.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Januari-Juni 2006 sebesar Rp2.807.862.882. SKPKB tersebut telah dilunasi melalui pemindahbukuan dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Badan tahun 2005. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada tahun 2008. Keputusan Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang diterbitkan di tahun 2009 mengurangi jumlah PPN yang kurang dibayar Perusahaan masa Januari-Juni 2006 dari semula Rp2.807.862.882 menjadi Rp2.750.739.732. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp57.123.150 di tahun 2009. Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan ini.
- SKPLB atas PPN periode Juni 2007 sebesar Rp37.001.240.034. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran di atas. Kemudian di tahun 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB di atas. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menambah jumlah permohonan lebih bayar perusahaan atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2007 dari semula Rp37.001.240.034 menjadi sebesar Rp37.552.788.688. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, perusahaan mengajukan permohonan banding pada tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding dan menetapkan lebih bayar Perusahaan menjadi Rp37.859.196.738 (lebih bayar bertambah sebesar Rp306.408.050). Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp306.408.050 di tahun 2010.

17. TAXATION (Continued)

- *Underpayment (SKPKB) of VAT for period of January-June 2006 amounting to Rp2,807,862,882. This was offset against Overpayment (SKPLB) of corporate income tax year 2005. Furthermore, the Company submitted an objection for that SKPKB in 2008. The Decision of the Director General of Taxation (Director General of Taxes) that was issued in 2009 to reduce the amount of underpaid VAT of the Company for periods January-June 2006 from the original Rp2,807,862,882 to become Rp2,750,739,732. The Company already received a tax refund amounting to Rp57,123,150. The Company did not appeal against this decision.*

SKPLB for VAT for the period of June 2007, amounting to Rp37,001,240,034. The Company has received the tax refund for the full amount. Furthermore, in 2008, the Company submitted an objection for this SKPLB. Decision of the Directorate General of Taxation, issued in 2009 increased the value for overpayment of Value-Added Tax period June 2007 from Rp37,001,240,034 to Rp37,552,788,688. Based on that decision of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal in 2009. In 2010, the Tax Court approved the appeal and set the whole company overpayments at Rp37,859,196,738 (overpayments increase to Rp306,408,050). The Company has received tax refund amounting to Rp306,408,050 in 2010.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar USD19.645.708. Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp86.055.566.536 dan sisanya sebesar Rp90.991.557.925 dipindahbukukan atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan SKPKB tahun 2006. Pada tahun 2009, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB tersebut. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan banding.
- SKPKB PPN masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp40.382.292.427, SKPKB PPh 21 masa Januari-Desember 2006 sebesar Rp271.338.779, STP PPN atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp2.127.328.485, SKPKB PPh 23 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.677.959.304, SKPKB PPh 26 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.957.880.739, SKPKB PPh 26 atas masa Januari-Juni 2007 sebesar Rp3.367.247.388, SKPKB PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp33.143.339.923, STP PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.671.412.066, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri atas masa Januari-Mei 2007 Rp1.952.715.119, STP PPN barang dan jasa pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp291.450.018 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107. SKPKB dan STP tersebut dilunasi melalui pemindahbukuan atas kelebihan pajak dalam SKPLB PPh Badan tahun pajak 2006. Perusahaan mengajukan keberatan atas STP dan SKPKB tersebut diatas pada tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010, kecuali atas SKPKB PPh 23, STP PPN Masa Juli 2006-Mei 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for corporate income tax for the year 2006 amounting to USD19,645,708. The Company has received the overpayment of tax amounting to Rp86,055,566,536 and the remaining balance amounting to Rp90,991,557,925 was used to offset against the STP and SKPKB for tax year 2006. In 2009, the Company has submitted an objection for this SKPLB. The decision of Director General of Taxes issued in 2010 rejected all the Company's appeals on SKPLB. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.
- SKPKB for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp40,382,292,427, SKPKB for income tax article 21 periods of January - December 2006 amounting to Rp271,338,779, STP for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp2,127,328,485, SKPKB for income tax article 23 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,677,959,304, SKPKB for income tax article 26 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,957,880,739, SKPKB for income tax article 26 periods of January-June 2007 amounting to Rp3,367,247,388, SKPKB for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp33,143,339,923, STP for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp1,671,412,066, SKPKB for self assessed VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp1,952,715,119, STP for self-assessed VAT for the periods of January-May 2007 amounting to Rp291,450,017 and SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp494,995,107. These SKPKBs and STPs were offset against the SKPLB of corporate income tax in 2006. The Company objected to the STP and the SKPKB in 2009. The decisions of Director General of Taxes Decree issued in 2010 rejected all the objections of the Company. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010, except for SKPKB for income tax article 23, STP for VAT periods of July2006-May 2007. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar USD3.096.464. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.
- SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli–Desember 2007 sebesar Rp49.661.531.100 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107, PPh pasal 23 sebesar Rp9.551.261.217, PPh pasal 26 sebesar Rp755.891.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp19.502.597, STP PPN sebesar Rp22.516.354 dan STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp2.954.939. Kelebihan pembayaran pajak setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak Juli-Desember 2007 telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21, SKPKB PPh 26, SKPLB PPh badan dan SKPLB PPN di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 atas SKPLB PPN masa Juli-Desember 2007 menambah jumlah PPN yang lebih dibayar Perusahaan masa Juli-Desember 2007 dari semula Rp49.661.531.100 menjadi Rp49.662.026.100 (lebih bayar bertambah sebesar Rp495.000). Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp495.000 di tahun 2010. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB PPh Pasal 21, SKPKB PPh Pasal 26 dan SKPLB PPh Badan. Perusahaan mengajukan banding terhadap seluruh keputusan Dirjen Pajak tersebut pada tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for corporate Income tax for year 2007 amounting to USD3,096,464. The Company objected to the SKPLB in 2009. The decisions of Directorate General of Taxation issued in 2010 rejected the objections of the Company. The Company filed an appeal in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.
- SKPLB for Value-Added Tax on Goods and Services for periods of July-December 2007 amounting to Rp49,661,531,100 and SKPKB income tax article 21 amounting to Rp494,995,107, income tax article 23 amounting to Rp9,551,261,217, income tax article 26 amounting to Rp755,891,772, SKPKB for self-assessed VAT amounting to Rp19,502,597, STP VAT amounting to Rp22,516,354 and STP of self-assessed VAT amounting to Rp2,954,939. Tax overpayment after compensating by the SKPKB and STP for periods of July-December 2007 has been received by the Company. The Company objected to SKPLB of income tax article 21, income tax article 26, SKPLB corporate income tax and SKPLB Value Added Tax in year 2009. DGT Decree issued in 2010, except for the overpayment of VAT for period of July-December 2007 increase the overpayment of VAT paid by the Company during July-December 2007 from the original Rp49,661,531,100 to Rp49,662,026,100 (overpayment increase amounting to Rp495,000). The Company has received the refund in 2010 amounting to Rp495,000. DGT Decree issued in 2010 rejected the objections against underpayment of tax assessment income tax Article 21, income tax Article 26 and overpayment of corporate income tax. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Januari 2008 sebesar Rp11.977.135.731 dan masa Februari 2008 sebesar Rp5.500.748.568. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pajak ini. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima keberatan Perusahaan atas SKPLB PPN masa Januari 2008 dan Februari 2008 dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp12.107.786.015 dan Rp5.634.619.525 (lebih bayar bertambah sebesar Rp130.650.284 dan Rp133.870.957). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran PPN tersebut. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2009 terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar pajak Januari sebesar Rp12.356.107.054 dan Februari sebesar Rp6.004.283.398 (lebih bayar bertambah sebesar Rp248.321.039 untuk PPN bulan Januari dan Rp369.663.873 untuk PPN bulan Februari). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran bulan Januari sebesar Rp119.194.098 dan bulan Februari sebesar Rp177.438.659 di tahun 2011.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB for VAT period of January 2008 amounting to Rp11,977,135,731 and February 2008 amounting to Rp5,500,748,568. The Company has already received all the overpayment. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter approved the Company's objection for the periods of January 2008 and February 2008 to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp12,107,786,015 and Rp5,634,619,525 (increase in overpayment amounting to Rp130,650,284 and Rp133,870,957). The Company has already received the increase in overpayment of VAT. Company submitted appeal against SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and set a tax overpayment Rp12,356,107,054 for period of January and Rp6,004,283,398 for period of February (VAT overpayment increase of Rp248,321,039 and Rp369,663,873, respectively). In 2011, the Company has received all of the overpayment and interest on the excess taxes payments for January amounting to Rp119,194,098 and February amounting to Rp177,438,659.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Maret 2008 sebesar Rp11.381.178.716. Perusahaan telah menerima sebesar Rp11.369.158.161 dan sisanya sebesar Rp12.020.555 dipindahbukukan dengan STP PPh Pasal 21 tahun 2005. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp11.488.411.012 (lebih bayar bertambah sebesar Rp107.232.296). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp11.585.935.273 (lebih bayar bertambah sebesar Rp97.524.261). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp46.811.645 di tahun 2011.
- SKPLB PPN masa April - Juni 2008 sebesar Rp41.075.032.686 dan STP untuk PPN masa April - Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dikurangi dengan STP terkait. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp41.270.716.353 (lebih bayar bertambah sebesar Rp195.683.667). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan juga imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp58.705.100 di tahun 2010. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2011.
- Keputusan pembatalan SKPKB PPh Pasal 22 dan PPN impor tahun 2008 sebesar Rp7.366.449 dan Rp29.465.800 diterima di tahun 2009. Seluruh kelebihan pembayaran pajak telah diterima di tahun 2009.

17. TAXATION (Continued)

- SKPLB VAT period of March 2008 amounting to Rp11,381,178,716. The Company has received Rp11,369,158,161 and total of Rp12,020,555 was used to offset against STP of income tax article 21 in 2005. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter accepted part of the Company's appeal to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp11,488,411,012 (increase in overpayment amounting to Rp107,232,296). The Company has already received the increase in overpayment of SKPLB. Furthermore, the Company submitted an appeal for SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and set the overpayments to become Rp11,585,935,273 (overpayments increased by Rp97,524,261). In 2011, the Company has received all of the overpayment and interest on excess taxes of Rp46,811,645.*
- *SKPLB for VAT periods of April - June 2008 amounting to Rp41,075,032,686 and STP for VAT periods of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company already received the overpayment of the tax deducted by STP. Furthermore, the Company objected to SKPLB in 2009. In 2010, DGT Decree accepted part of the Company appealed and establish an VAT overpayment to Rp41,270,716,353 (increased for Rp195,683,667). In 2010, the Company has received all of the overpayment and interest on overpayment of taxes amounting to Rp58,705,100. In 2011, the Company appealed against the decision objected to the VAT overpayment.*
 - *Cancellation decision of SKPKB for income tax Article 22 and VAT import in 2008 amounting to Rp7,366,449 and Rp29,465,800 was received in 2009. The Company received the overpayment in 2009.*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- STP PPN masa April-Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan tahun 2010 menolak permohonan pembatalan STP tersebut di atas dan Perusahaan mengajukan gugatan atas keputusan Dirjen Pajak tersebut kepada pengadilan pajak di tahun 2010. Pengadilan Pajak telah menolak gugatan perusahaan atas STP terkait, karena keputusan STP tergantung pada hasil banding SKPLB PPN masa terkait.
- SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971, STP PPN masa Juli 2008 sebesar Rp172.154.625 dan STP PPN masa Agustus 2008 sebesar Rp45.973, STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034. Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp29.908.387.971, Perusahaan menerima uang sebesar Rp14.473.127.686 dan sisanya sebesar Rp15.436.260.030 dipindahbukukan untuk melunasi STP dan SKPKB tahun 2008 tersebut di atas dan STP PPh Pasal 21 KPP Tenggara untuk masa 2002-2004 sebesar Rp533.273. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971, dan permohonan pembatalan STP PPN masa Juli 2008 sebesar Rp172.154.625 dan juga mengajukan permohonan pembatalan STP PPN masa Agustus 2008 sebesar Rp 45.973, STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034.

17. TAXATION (Continued)

- STP for VAT period of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company filed request for cancellation of STP in 2009. In 2010, DGT Decree rejected the request for cancellation of STP and the Company filed a lawsuit over the DGT's decision to the Tax Court. In 2010, the Tax Court has rejected the Company's claim on related STP since the STP shall follow the appeal results of the SKPLB of VAT.
- SKPKB for Corporate Income Tax year 2008 amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB for income tax article 23 of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB for income tax article 26 of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for self assessed VAT 2008 amounting to Rp220,108,628, SKPLB for VAT period of July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971, STP VAT period of July 2008 amounting to Rp172,154,625 and STP VAT period of August 2008 amounting to Rp 45,973, STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034. In 2010, for the overpayment of VAT amounting to Rp29,908,387,971, the Company received cash amounting to Rp14,473,127,686 and the balance of Rp15,436,260,030 was transferred to pay off STP, SKPKB year 2008 and STP Income tax Article 21 KPP Tenggara for period of 2002-2004 amounting to Rp533,273. The Company objected to the tax assessments of 2008 corporate income tax amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB article 23 period of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB article 26 period of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for self assessed VAT year 2008 of Rp220,108,628, SKPLB VAT for period July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971, and request the cancellation of STP VAT for period July 2008 amounting to Rp172,154,625 and also applied for cancellation of STP VAT for August 2008 amounting to Rp 45,973, and STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Sesuai Undang-undang Perpajakan No. 16/2000 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu (10) sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Tarif pajak PPh badan adalah sebesar 25% dan 28% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 20)

			Persentase Terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage Against Total Revenues		
	2010	2009	2010	2009	
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100	66,77%	71,32%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577	13,31%	6,19%	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885	0,51%	0,21%	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	185.418.798	156.569.562	80,59%	77,72%	Total

b. Piutang usaha (Catatan 5):

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
	2010	2009	2010	2009	
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	6,65%	2,78%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	1,19%	0,72%	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	0,10%	0,09%	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	36.728.082	16.592.731	7,94%	3,59%	Total

17. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the prevailing taxation laws of Indonesia No. 16/2000, the Company calculating and paying the amount of tax due on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due, or the end of 2013, whichever is earlier.

New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax became due.

The corporate income tax rate is 25% and 28% for 2010 and 2009, respectively.

18. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the course of normal business activities, the Company and Subsidiaries had transactions with related parties. The transactions were as follows:

a. Revenues (Note 20)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
	2010	2009	2010	2009	
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100	66,77%	71,32%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577	13,31%	6,19%	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885	0,51%	0,21%	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	185.418.798	156.569.562	80,59%	77,72%	Total

b. Trade receivable (Note 5)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
	2010	2009	2010	2009	
PT Kaltim Prima Coal	30.788.306	12.842.020	6,65%	2,78%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	5.497.988	3.326.106	1,19%	0,72%	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	441.788	424.605	0,10%	0,09%	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	36.728.082	16.592.731	7,94%	3,59%	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

c. Piutang kepada pihak yang berelasi

	2010	2009
PT Wish Capital International	51.500	2.500
Kingston Coal Ltd	36.000	35.387
Koperasi	-	36.722
Jumlah	87.500	74.609

Piutang kepada pihak yang berelasi kepada PT Wish Capital International, Kingston Coal Ltd dan Koperasi merupakan hutang modal kerja yang diberikan tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Hutang kepada pihak yang berelasi - lancar

	2010	2009
PT Bumi Resources Tbk	9.000.000	-
PT Arutmin Indonesia	2.116.724	-
Zurich Asset International Ltd	599.081	-
PT Pendopo Energi Batubara	440.230	-
Jumlah	12.156.035	-

Perusahaan menerima uang muka proyek AB Link Road dari PT Bumi Resources Tbk sebesar USD9.000.000, sehubungan dengan pengembangan proyek Bengalon. Proyek AB Link Road ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2011.

Hutang kepada Arutmin dan Zurich merupakan hutang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak yang berelasi tersebut yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Hutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan hutang modal kerja. Hutang ini diperoleh tanpa bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

18. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

c. Due from related parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
	2010	2009	
	0,01%	0,00%	PT Wish Capital International
	0,01%	0,01%	Kingston Coal Ltd
	-	0,01%	Cooperative
Total	0,02%	0,02%	Total

Due from related party to PT Wish Capital International, Kingston Coal Ltd and Cooperative, are working capital loans provided with no interest and no fixed repayment schedules.

d. Due to related parties - current

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
	2010	2009	
	7,22%	-	PT Bumi Resources Tbk
	1,70%	-	PT Arutmin Indonesia
	0,48%	-	Zurich Asset International Ltd
	0,35%	-	PT Pendopo Energi Batubara
Total	9,75%	-	Total

The Company received advances for the AB Link Road project from PT Bumi Resources Tbk totaling USD9,000,000, related to the Bengalon project development. The AB Link Road project is scheduled for completion at the end of 2011.

Due to Arutmin and Zurich are working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties that will be repaid within a year.

Due to PT Pendopo Energi Batubara is working capital loan. This loan was obtained with no interest and will be repaid within a year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**18. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

**e. Hutang kepada pihak yang berelasi - tidak
lancar**

e. Due to related parties - non-current

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2010	2009	
PT Arutmin Indonesia	800.000	2.422.733	0,64%	1,29%	PT Arutmin Indonesia
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	177.627	177.627	0,14%	0,10%	PT Henwa Tanone (in liquidation process)
Zurich Asset International Ltd	-	599.081	-	0,32%	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	-	136.262	-	0,07%	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	977.627	3.335.703	0,78%	1,78%	Total

Hutang kepada Arutmin dan Zurich merupakan hutang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak yang berelasi.

Due to Arutmin and Zurich are working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties.

Hutang kepada Tanone, Anak perusahaan, merupakan penggantian biaya yang telah dibayar di muka oleh Tanone. Hutang ini diperoleh tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due to Tanone, a Subsidiary, is the liability for costs paid in advance by Tanone. This loan was obtained without interest and fixed repayment schedule.

Hutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan hutang modal kerja. Hutang ini diperoleh tanpa bunga.

Due to PT Pendopo Energi Batubara is working capital loan. This loan was obtained with no interest.

f. Investasi pada Perusahaan asosiasi

f. Investment in associated companies

	2010	2009	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2010	2009	
Metode Biaya					Cost Method
Pendopo Coal Ltd	11.000.000	11.000.000	2,38%	2,38%	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5.001.668	-	1,08%	-	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	371.240	371.240	0,08%	0,08%	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	175.000	175.000	0,04%	0,04%	PT Henwa Tanone
Sub-jumlah	16.547.908	11.546.240	3,58%	2,50%	Sub-total
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Pendopo Power	19.561	20.000	0,00%	0,00%	PT Pendopo Power
Jumlah	16.567.469	11.566.240	3,58%	2,50%	Total

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

g. Perusahaan memiliki komitmen dan perjanjian penting dengan pihak yang berelasi (Catatan 28).

Sifat yang berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan / Relationship		
PT Indotambang Perkasa	Pemegang saham Anak perusahaan/ <i>Shareholders of Subsidiary</i>	PT Indotambang Perkasa
Pendopo Coal Ltd	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Enercorp Limited
PT Pendopo Power	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	PT Pendopo Power
Kingston Coal Ltd	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Kingston Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	PT Indah Alam Raya
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Zurich Asset International Ltd
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Anak perusahaan/Subsidiary	PT Henwa Tanone (in liquidation process)
PT Wish Capital International	Pemegang saham Anak perusahaan/ <i>Shareholders of Subsidiary</i>	PT Wish Capital International
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Pendopo Energi Batubara
PT Bumi Resources Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Bumi Resources Tbk
PT Kaltim Prima Coal	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Mitratama Perkasa

Karena memiliki sifat yang berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**18. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

g. The Company has commitments and significant agreements with the related parties (Note 28).

The following is the nature of related parties:

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. MODAL DISETOR

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	4.002.178.390	18,31	44.158.136	Zurich Asset International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Quest Corporation
Masyarakat	2.478.212.962	11,34	27.348.617	Public
	11.510.125.440	52,67	127.023.983	
Jumlah	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	4.002.178.390	25,64	44.802.582	Zurich Asset International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat	3.863.217.000	24,75	43.246.972	Public
	7.744.414.430	49,61	86.695.227	
Jumlah	15.609.809.820	100,00	174.744.781	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2010 and 2009 was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2010	2009	
Tambahan modal disetor:			Paid-in capital:
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya emisi efek	(8.318.629)	(5.422.780)	Share Issuance Costs
Bersih	78.777.981	81.673.830	Net

19. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.748 saham.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Kaltim Prima Coal	153.623.216	143.685.100
Glencore Coal Mauritius Ltd.	44.667.348	37.220.164
PT Arutmin Indonesia	30.615.020	12.467.577
PT Mitratama Perkasa	1.180.562	416.885
Lainnya	-	7.676.329
Jumlah	<u>230.086.146</u>	<u>201.466.055</u>

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2010 and 2009, the Company had not yet established its general reserve fund.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from four trillion rupiah (Rp4,000,000,000,000) divided into 40,000,000,000 shares, to become six trillion rupiah (Rp6,000,000,000,000) divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of Phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,748 shares.

20. REVENUES

This account consists of:

<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
<i>Glencore Coal Mauritius Ltd.</i>
<i>PT Arutmin Indonesia</i>
<i>PT Mitratama Perkasa</i>
<i>Others</i>
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Jumlah pendapatan dari pihak yang berelasi masing-masing sebesar USD185.418.798 atau 80,59% dan USD156.569.562 atau 77,72% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 18a).

20. REVENUES (Continued)

Total revenues from related parties was USD185,418,798 or 80.59% and USD156,569,562 or 77.72% of the total income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 18a).

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Perbaikan dan pemeliharaan Subkontraktor	44.055.454	47.119.901	Repairs and maintenance Sub-contractors
Amortisasi (Catatan 10 dan 11)	41.286.113	18.815.178	Amortization (Notes 10 and 11)
Sewa peralatan	33.474.696	30.598.211	Equipment rental
Gaji dan upah (Catatan 23)	26.788.689	18.996.533	Salaries and wages (Note 23)
Penyusutan (Catatan 9)	23.635.658	21.199.861	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	22.322.611	31.931.442	Fuels
Bahan baku	16.431.310	10.964.407	Materials
Jasa profesional	8.100.744	6.828.264	Professional fees
Asuransi	1.829.677	2.465.957	Insurance
Beban pengangkutan	988.736	871.077	Freights
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	874.082	757.470	Others (each below USD500,000)
Jumlah	5.022.249	6.176.023	Total
	224.810.019	196.724.324	

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2010 dan 2009 adalah:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of revenues in 2010 and 2009:

Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>18,18%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage against total operating expenses
----------------------------------------	---------------	--------------	---------------------------------------------

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Beban bunga	6.436.177	11.211.779	Interest expenses
Amortisasi atas bunga dan premi atas pinjaman (Catatan 2n dan 29)	1.362.302	-	Amortization of financing cost and premium on loan payable (Notes 2n and 29)
Beban bank	73.171	39.578	Bank charges
Penghasilan bunga	(194.569)	(138.929)	Interest income
Bersih	7.677.081	11.112.428	Net

22. FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, Aktuaris Independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2011 dan 4 Februari 2010 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	8,75%-10,75 per tahun/ 8.75%-10.75% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%-11% per tahun/ 5%-11% per annum	Salary growth rate
Tingkat mortalita	Standar Tingkat Kematian USA, Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	Mortality rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usai normal)/ 55 years old (all employees are assumed to retire at normal retirement age)	Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table	Disability rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54 tahun/ 2% per annum at age 20, decreasing linearly to 0% per annum at age 54 years	Resignation rate
Pensiun	100% pada usia normal pensiun/ 100% of normal retirement rate	Retirement
Usia normal pensiun	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai Kini Kewajiban manfaat karyawan	5.431.708	4.493.003	Present value of employee benefits obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(5.283)	(5.590)	Non-vested of unrecognized past service actuarial loss
Kerugian aktuarial belum diakui	<u>(699.089)</u>	<u>(241.600)</u>	Unrecognized actuarial loss
Nilai Bersih Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>4.727.336</u>	<u>4.245.813</u>	Employee Benefits Obligation - Net

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Changes in employee benefits obligation were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	4.245.813	2.187.762	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.106.420	2.210.328	Employee benefits expense (Note 21)
Realisasi pembayaran manfaat	(751.178)	(487.221)	Realization of benefits payment
Selisih kurs	<u>126.281</u>	<u>334.944</u>	Foreign exchange
Saldo Akhir	<u>4.727.336</u>	<u>4.245.813</u>	Ending Balance

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban kewajiban kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban jasa masa kini	1.423.089	1.415.375	Current service cost
Biaya bunga	448.871	350.367	Interest cost
Kewajiban untuk karyawan yang dipindahkan	-	-	Obligations of transferred employees
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	84.675	40.324	Amortization of past-service costs-unvested
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.466.105)	17.869	Amortization of actuarial loss (gain)
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	<u>615.890</u>	<u>386.393</u>	Expected of benefit payments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	<u>1.106.420</u>	<u>2.210.328</u>	Total Employee Benefits Expense

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 termasuk kewajiban pada Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

Employee benefits expenses were as follows:

As of December 31, 2010 and 2009, the total employee benefits obligation including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan	4.727.336	4.245.813	Company
Anak perusahaan	<u>5.988</u>	<u>38.666</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.733.324</u>	<u>4.284.479</u>	Total

24. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan serta jasa pemasaran.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Company and Subsidiaries divide business into two (2) business segments, being mining services and marketing services.

Information concerning the Company and its Subsidiaries according to business segments was as follows:

<u>Segmen</u>	<u>Aktivitas/Activities</u>	<u>Segment</u>
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ Covered of contract mining activities, civil engineering and rental equipments.	Mining services
Jasa pemasaran	Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara / Covered of coal mining marketing services	Marketing services

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010		2009		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	459.217.165	78,20	433.308.311	73,68	Mining
Pemasaran	127.997.323	21,80	154.756.405	26,32	Marketing
	587.214.488	100,00	588.064.716	100,00	
Eliminasi	(124.702.955)		(125.875.679)		Eliminations
Jumlah	462.511.533		462.189.037		Total
2010					
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	184.105.169	45.980.977	-	230.086.146	Revenues
Beban usaha	197.867.077	26.942.942	-	224.810.019	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(13.761.908)	19.038.035	-	5.276.127	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	11.111.302	(6.047.756)	(12.628.136)	(7.564.590)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.650.606)	12.990.279	(12.628.136)	(2.288.463)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(3.238.734)	482.930	-	(2.755.804)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas hak minoritas	588.128	12.507.349	(12.628.136)	467.341	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas				120.787	Minority interest
Laba Bersih				588.128	Net Income
2009					
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	160.293.269	47.986.786	6.814.000	201.466.055	Revenues
Beban usaha	172.283.296	31.255.028	(6.814.000)	196.724.324	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(11.990.027)	16.731.758	-	4.741.731	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	4.279.005	(7.407.040)	(7.510.835)	(10.638.870)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(7.711.022)	9.324.718	(7.510.835)	(5.897.139)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(5.863.551)	999.450	-	(4.864.101)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas hak minoritas	(1.847.471)	8.325.268	(7.510.835)	(1.033.038)	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas				(814.433)	Minority interest
Rugi Bersih				(1.847.471)	Net loss

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

Analysis of revenues by region is as follows:

	2010	2009	
Jumlah pendapatan			Total revenues
Domestik	185.418.798	164.245.891	Domestic
Non Domestik	44.667.348	37.220.164	Non-Domestic
Jumlah	230.086.146	201.466.055	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan	588.128	(1.847.471)	Net income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	21.853.733.763	15.609.809.808	Weighted average number of shares (full amount)
Laba (rugi) per Saham Dasar (per 1.000 Saham)	0,03	(0,12)	Basic Earnings (Loss) per share (per 1,000 Shares)

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	<u>2010</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara dengan USD/ Equivalent in USD</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR	2.069.754	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	179.950	Trade receivables
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR	9.321.575	Prepaid Value-Added Tax
Pajak dibayar di muka	IDR	39.690.393	Prepaid taxes
Jumlah Aset		<u>51.261.672</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	IDR	4.244.741	Trade payables
	EUR	110.507	
	SGD	7.505	
Hutang pajak	IDR	889.144	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	IDR	4.733.324	Employee benefits obligation
Hutang sewa pembiayaan	IDR	7.388	Lease payable
Total liabilitas		<u>9.992.609</u>	Total liabilities
Aset Bersih		<u>41.269.063</u>	Net Assets

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA
(Lanjutan)**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
OTHER THAN US DOLLAR (Continued)**

		2009			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		1.934.726	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	IDR		157.219	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		8.836.900	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak dibayar di muka	IDR		32.715.938	Prepaid taxes	
Jumlah Aset			<u>43.644.783</u>	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Hutang usaha	IDR		2.579.082	Trade payables	
	EUR		630.746		
	SGD		7.758		
Hutang pajak	IDR		2.714.042	Taxes payable	
Kewajiban imbalan kerja	IDR		4.284.479	Employee benefits obligation	
Hutang sewa pembiayaan	IDR		33.390	Lease payable	
Total liabilitas			<u>10.249.497</u>	Total liabilities	
Aset Bersih			<u><u>33.395.286</u></u>	Net Assets	

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Anak perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and its Subsidiaries are influenced by a variety of financial risks, including credit risk, foreign currency, interest rate risk and liquidity risk. The objective of risk management of the Company and its Subsidiaries as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on their financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan dan Anak perusahaan berpotensi menanggung risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan piutang pihak yang berelasi. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Financial assets that would cause the Company and Subsidiaries potential significant credit concentration risk, primarily consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, and related party receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and actively monitor the outstanding balances.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Keterpaparan Perusahaan dan Anak perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan keterpaparan maksimum setara dengan nilai tercatat instrumen ini. Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai nilai tukar mata uang asing. Perusahaan merupakan subjek transaksi dan hasil dari pengalihan keterpaparan terhadap fluktuasi mata uang asing. Keterpaparan nilai tukar mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan peningkatan pada risiko pasar asosiasi terhadap perubahan kurs Rupiah. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, liabilitas dalam nilai tukar mata uang asing termasuk pinjaman dan hutang usaha disesuaikan ke dalam dolar Amerika Serikat.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Anak perusahaan didanai dengan hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga, seperti pinjaman jangka pendek. Oleh karena itu, keterpaparan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara hutang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company and Subsidiaries have potential exposure on credit risk arising from the default by other party, with a maximum exposure equal to the current value of the instruments. As of balance sheet date, there is no significant risk on credit concentrations.

b. Foreign exchange rate risk

In the normal conduct of business, the Company and Subsidiaries enters into transactions in various foreign currencies. The company is subject to transactions and transfers resulting from the exposure of foreign currency fluctuations. Exposure to foreign currency exchange by the Company and Subsidiaries provides an increase in market risk associated to the Rupiah exchange rate fluctuation. For the years ended December 31, 2010 and 2009, liabilities in foreign currency of such loans and accounts payable are adjusted to the US dollar.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed with bank debt and other loans that bears interest, such as short-term loans. Therefore, there is exposure by the Company and certain Subsidiaries to market risk for changes in interest rates, especially in relation to long-term loans and assets and liabilities with interest. Corporate Policy of the Company and Subsidiaries is to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by having a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes carefully managing cash and cash equivalents that are sufficient to support the business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries regulate the balance between continuity and flexibility of the collectibility of receivables through the use of bank debt and other loans.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS* dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC))

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan KPC untuk melakukan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim ke terminal batubara setiap bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Perubahan Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, dimana jangka waktu berakhirnya perjanjian berdasarkan habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 31 Desember 2010, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebesar 124 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 14 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam-asam dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Arutmin sehubungan dengan pemberian jasa pertambangan di proyek Asam-asam Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal (KPC)*

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with KPC to conduct mining services at the Bengalon mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the Contract 1 and 2 related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (life of mine) in the Bengalon location. The Company agreed that the KPC will be responsible for all company facilities used for the development in Pits B and C.

As of December 31, 2010, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 124 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 14 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

b. *Asam-asam Operating Agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin)*

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-asam operating agreement with Arutmin to conduct mining services at the Asam-asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

(Lanjutan)

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut didasarkan pada formula yang mencakup jumlah dari batubara yang dikirim ke dermaga pengiriman per bulannya.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya keputusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya keputusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya keputusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa tahun 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Berdasarkan Revisi 1 perjanjian tertanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam-asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang terkirim ke dermaga Arutmin setiap bulannya.

d. Perjanjian Konsultasi Pemasaran

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (Pembeli) dan Balveder International S.A. (Penjual), pihak ketiga, menandatangani suatu perjanjian, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Glencore Coal Mauritius Ltd.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;*
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;*
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and*
- (d) the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) of Arutmin.*

c. Cooperation Agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. Based on the Revised 1 of the agreement dated February 23, 2010, the agreement was extended for two (2) years. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam-asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month.

d. Marketing Advisory Agreement

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary, (Purchaser) and Balveder International S.A. (Vendor), a third party, entered into an agreement, wherein Vendor intends to assign and dispose to Purchaser, the rights, title, benefit and interest of marketing services with Glencore Coal Mauritius Ltd.

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

(Lanjutan)

e. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan dari Perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, semua pihak telah sepakat atas 10 (sepuluh) dari 13 (tiga belas) kontrak.

f. Perjanjian Pengadaan Jasa Dozer dan Wheel Loader

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan dan PT Mitratama Perkasa menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa dozer dan wheel loader, dimana Perusahaan sebagai kontraktor harus bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan jasa di Pelabuhan Asam-asam, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Agustus 2011.

g. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, dimana BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 skedul produksi, yaitu bulan Juni 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

As of the completion date of the consolidated financial statements, all parties have come to an agreement on ten (10) out of thirteen (13) contracts.

f. Agreement for the Procurement of Dozer and Wheel Loaders Services

On September 1, 2009, the Company and PT Mitratama Perkasa signed an agreement for the procurement of dozer and wheel loader services, whereby the Company as the contractor shall be responsible for providing services in the Port of Asam-asam, South Kalimantan. This Agreement will expire on August 17, 2011.

g. Coal Mining Service Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) signed an agreement for the coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, include provide technical information and mining services.

This agreement will expired on the 4th year of production schedule, on June 2013 or BUMA fail to achieve the production goal.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	29.878.864	29.878.864	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.425.512	12.425.512	Restricted cash in banks
Piutang usaha	36.728.082	36.728.082	Trade receivables
Piutang kepada pihak yang berelasi	87.500	87.500	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	4.792.971	4.792.971	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	83.912.929	83.912.929	Total financial asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang usaha	30.275.593	30.275.593	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.682.645	7.682.645	Accrued expenses
Hutang lain-lain	8.635	8.635	Other payables
Hutang sewa pembiayaan	7.388	7.388	Lease payable
Hutang bank	67.965.187	67.965.187	Bank loans
Hutang kepada pihak yang berelasi	13.133.662	13.133.662	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	119.073.110	119.073.110	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan kewajiban keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang:

- Kewajiban keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Anak perusahaan (untuk kewajiban keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

30. KONSENTRASI RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2010, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah 80% dan 78% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan sebesar 99% dan 90% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2010.

31. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2010) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2010) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 4 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2010) - Segmen Operasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

30. RISK CONCENTRATIONS

On December 31, 2010, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of income derived from these two companies was 80% and 78% of the total income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively and 99% and 90% of the total accounts receivable as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2010.

31. NEW ACCOUNTING STANDARD PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- *PSAK 1 (Revised 2010) - Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2010) - Statement of Cash Flows.*
- *PSAK 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting.*
- *PSAK 4 (Revised 2010) - Consolidated and Separate Financial Statements.*
- *PSAK 5 (Revised 2010) - Operating Segments.*
- *PSAK 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosures.*
- *PSAK 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period.*

31. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- PSAK 12 (Revisi 2010) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2010) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud.
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.

- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2010) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2010) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2010) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2010) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK 7 (Revisi 2010) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK 9 - Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik.
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.
- ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2011.

31. NEW ACCOUNTING STANDARD PRONOUNCEMENTS (Continued)

- *PSAK 12 (Revised 2010) - Interests in Joint Ventures.*
- *PSAK 15 (Revised 2010) - Investments in Associates.*
- *PSAK 19 (Revised 2010) - Intangible Assets.*
- *PSAK 22 (Revised 2010) - Business Combinations.*

- *PSAK 23 (Revised 2010) - Revenue.*
- *PSAK 25 (Revised 2010) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *PSAK 48 (Revised 2010) - Impairment of Assets.*
- *PSAK 57 (Revised 2010) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*
- *PSAK 58 (Revised 2010) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.*
- *ISAK 7 (Revised 2010) - Consolidation - Special Purpose Entities.*
- *ISAK 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.*
- *ISAK 10 - Customer Loyalty Programmes.*
- *ISAK 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.*
- *ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers.*
- *ISAK 14 - Intangible Assets - Web Site Costs.*

- *ISAK 17 - Interim Financial Reporting and Impairment.*

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
- *ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

32. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 25, 2011.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Data Perusahaan

Corporate Data



Rini M. Soemarno
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Amerika Serikat pada tahun 1958. Memperoleh gelar Bachelor di bidang Ekonomi dari Wellesly College, Wellesly, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1981. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia pada periode 2001 hingga 2004, Presiden Direktur PT Astra International Tbk periode 1998 hingga 2000, Wakil Ketua BPPN periode Januari hingga Juni 1998, Direktur Keuangan PT Astra International Tbk periode 1990-1998 dan Vice President Citibank N.A. Jakarta pada tahun 1989.

Indonesian Citizen and born in 1958 in the United States of America, Ms Rini Soemarno earned a Bachelor Degree in Economics from Wellesly College, Massachusetts, USA in 1981. She served as Minister of Trade and Industry, Republic of Indonesia during 2001-2004 and as Deputy at BPPN (National Banking Restructuring Board) in 1998 and as Finance Director of Astra International Tbk during 1990 to 1998. and Vice President at Citibank N.A Jakarta in 1989.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada periode 1978-1999 menjabat sebagai Managing Partner KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Chairman*. Pada periode 1994-1998 beliau juga adalah anggota Board KPMG Asia Pacific. Selanjutnya pada periode 2000-2007 menjabat sebagai Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Indonesia Citizen and born in 1944. Having Economy degree Majoring in Accounting in 1971 from Padjadjaran University, Bandung. Managing Partner KPMG Indonesia in 1978 to 1999 last position was the Chairman of KPMG Indonesia. During 1994 to 1998 member of KPMG Asia Pacific board. From 2000 to 2007 was the Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.



Adwin H. Suryohadiprojo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sebelumnya pernah bekerja pada PT PAL Indonesia untuk periode 1991-2007 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Memperoleh gelar Strata 3 untuk Management Program for Senior Executives, dari Massachusetts Institute of Technology, Boston, MA pada tahun 1993 dan Technical Mechanical Engineering dari A&M Texas University College Station, Texas pada tahun 1986 dan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institute Teknologi Bandung pada tahun 1983.

Indonesian nationality and was borned in 1959. He used to work in PT PAL Indonesia since 1991 until 2007 where his last position was President Director. Graduated PhD in Massachusetts Institute of Technology (MIT), Boston, MA under Management Program for Senior Executives in 1993. In 1986 Technical Mechanical Engineering of A&M Texas University College Station, Texas. His engineering degree is at Institut Teknologi Bandung, Mechanical Engineering Department in 1983.

Gani Bustan

Direktur
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai komisaris PT Truba Alam Manunggal dari Oktober 2006 sampai dengan Mei 2007 dan sebagai Komisaris di PT Maxima Infrastruktur dari Agustus 2005 sampai dengan Mei 2007, Head of Business Development PT Wiharta Karya Agung pada periode Juni 2003 hingga Juni 2005. Presiden Direktur pada PT Mutiara Sukses Sejati periode Oktober 2002 sampai Mei 2003. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari the Wichita State University, Wichita, Kansas, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan International Business and minor in Economics dari the Wichita State University, Kansas, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian nationality and borned 1965. Commissioner in PT Truba Alam Manunggal from October, 2006 to May 2007. Also Commissioner at PT Maxima Infrastruktur from August 2005 to May 2007. Head of Business Development in PT Wiharta Karya Agung from June 2003 to June 2005. President Director of PT Mutiara Sukses Sejati from October 2002 to May 2003. Graduate MBA from Wichita State University, Kansas USA in 1992. His bachelor degree on Business Administration was also from Wichita State University majoring in business international and economics in 1990.

Profil Komite Audit Audit Committees' Profile

Kanaka Puradiredja

Ketua

Chairman

(Lihat profil Dewan Komisaris - See Board of Commissioners' Profile)

Mulyadi, Drs. M.Sc.

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971 dan Master of Science in Management and Administrative Sciences dari The University of Texas, Dallas, USA pada tahun 1983. Bapak Mulyadi diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini beliau juga merupakan mitra dari Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Sofwan, Adnan and Co sejak tahun 2000, Senior Consultant di Strategic Management Forum Indonesia sejak tahun 2003 serta Presiden Komisaris dari PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta untuk periode 2007-2012. Beliau sebelum bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk telah memiliki pengalaman sebagai konsultan selama 35 tahun.

Indonesian Citizen. Born in 1947. He earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1971 and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas, Dallas, USA in 1983. Mr. Mulyadi was appointed as member of the Audit Committee at PT Darma Henwa since December 2007. He concurrently serves as partner at Certified Public Accounting Firm S. Mannan, Sofwan, Adnan and Co since 2000, Senior Consultant at Strategic Management Forum Indonesia since 2003 and as President Commissioner of PT Primisima Medari, Sleman, Yogyakarta for the period 2007 – 2012. Prior to joining PT Darma Henwa Tbk, he had working experience as a consultant for 35 years.

Mohamad Hassan

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Memperoleh Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, 1991, Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1993. Bapak Hassan di angkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Internal Audit & Risk Management Consultant/Advisor serta Direktur Keuangan di Yayasan Pendidikan Internal Audit yang masing-masing dijabatnya sejak tahun 1995 dan 2002. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Finance & Administration Manager di PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor untuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta Junior Auditor di BPKP (1983-1987).

Indonesian Citizen. Born in 1960, Mr. Hassan earned his diploma in Finance and Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta in 1991 and Masters for Accounting & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, USA in 1993. Mr. Hassan has been serving as member of the Audit Committee at PT Darma Henwa Tbk since December 2007. He concurrently serves as Internal Audit & Risk Management Consultant/Advisor as well as Finance Director at Yayasan Pendidikan Internal Audit, since 1995 and 2002, respectively. Previously He served as Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995 – 2000), Senior Auditor for Amir Abadi Jusuf Public Accounting Firm (1989 – 1990) and also Junior Auditor at BPKP (1983 – 1987).

PROVE ENERGY INVESTMENTS LIMITED (“PROVE”)

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2005 dan merupakan Perusahaan yang memiliki investasi dalam bentuk penyertaan di anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pemasaran batubara ke pasaran domestik maupun ke pasar internasional.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 100% saham dalam “Prove” setelah pengambilalihan saham dari pemegang saham sebelumnya di bulan Mei 2007.

Prove Energy Investment Limited (“Prove”)

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (dahulu dikenal sebagai “DH POWER”)

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 14 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang distribusi dan impor peralatan listrik serta jasa konsultasi ketenagalistrikan.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 93,47% saham dalam “DH Energy” sementara sisanya sebesar 6,53% dimiliki oleh PT Indotambang Perkasa.

PT DH Energy (“DH Energy”)

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. Lantai 17
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES (“DH SERVICES”)

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 22 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang penyewaan peralatan konstruksi/*plant hire services*. Di tahun 2009, DH Services dapat juga melaksanakan kegiatan usaha jasa penunjang pertambangan umum.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 95,55% saham dalam “DH Services” sementara sisanya sebesar 4,45% dimiliki oleh PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services (“DH Services”)

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. Lantai 11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

PROVE ENERGY INVESTMENTS LIMITED (“PROVE”)

Establishment and Line of Business

Established in 2005, the Firm has main business activities which are concentrated on equity investments in subsidiaries which are engaged in coal marketing on the domestic and international markets.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 100% of the shares in “Prove” since the acquisition from its previous shareholders based on the agreement signed in May 2007.

Prove Energy Investment Limited (“Prove”)

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (formerly known as “DH POWER”)

Establishment and Line of Business

Established in March 14, 2007, the Firm has main business activities in the distribution and import of electrical equipment and electrical power consulting.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 93.47% of the shares in “DH Energy” and 6.53% is owned by PT Indotambang Perkasa.

PT DH Energy (“DH Energy”)

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. 17th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES (“DH SERVICES”)

Establishment and Line of Business

Established in March 22, 2007, the Firm core business is the provision of in-plant hire services. Beginning in 2009, DH Services also provides general mining support services.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 95.55% of the shares in “DH Services” and 4.45% is owned by PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services (“DH Services”)

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. 11th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

VISTA VISA LIMITED ("VISTA")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2006 sebagai sebuah Perusahaan investasi yang memiliki penyertaan saham pada Perusahaan pemasaran batubara.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan PT Darma Henwa Tbk dalam "Vista" melalui "Prove" adalah sebesar 100%.

Vista Visa ("Vista")
Seychelles

COAL VISTA RESOURCES LIMITED ("CVR")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 7 Juli 2006 dengan nama Formosa Investment Limited, kemudian berubah nama menjadi Coal Vista Resources Ltd sejak 26 Maret 2007. CVR merupakan Perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan jasa di bidang pemasaran batubara dan sumber daya lainnya.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan PT Darma Henwa Tbk dalam "CVR" melalui "Prove" adalah 66,67% sedangkan sisanya sebesar 33,33% merupakan persentase penyertaan PT Darma Henwa Tbk melalui "Vista".

Coal Vista Resources ("CVR")
Seychelles

PENDOPO COAL LIMITED ("PCL")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 1 September 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PCL" adalah sebesar 10,28% dimana "PCL" mempunyai saham di Alphard Resources International sebesar 99,99%. Alphard Resources International memiliki Indah Alam Raya sebesar 95% saham dan Indah Alam Raya memiliki saham sebesar 99,99% pada PT Pendopo Energi Batubara. Sehingga secara tidak langsung PT Darma Henwa Tbk memiliki saham pada PT Pendopo Energi Batubara melalui "PCL" sebesar 9,76%.

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Seychelles

PT PUTRA SUKSES SENTOSA ("PSS")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 23 Desember 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PSS" melalui PT DH Energy adalah 99%

PT ROCKY INVESTMENTS GROUP ("RIG")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 11 Juli 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "RIG" melalui PT Putra Sukses Sentosa adalah 99,50%

VISTA VISA LIMITED ("VISTA")

Establishment and the Business Sector

Vista was founded in 2006 as an investment holding Company with investments in shares in coal marketing companies.

Share Participation

PT Darma Henwa Tbk controls 100% of the shares in 'Vista' through 'Prove', which has a 100% ownership.

Vista Visa ("Vista")
Seychelles

COAL VISTA RESOURCES LIMITED ("CVR")

Establishment and the Business Sector

Founded on July 7, 2006 under the name Formosa Investment Limited, and changing its name to Vista Coal Resources Ltd on March 26, 2007, CVR is a Company established with the aim to provide marketing services in the field of coal and other resources.

Share Participation

PT Darma Henwa Tbk has a percentage participation in "CVR" through "Prove" of 66.67% while the other 33.33% is the percentage participation by PT Darma Henwa Tbk through "Vista".

Coal Vista Resources ("CVR")
Seychelles

PENDOPO COAL LIMITED ("PCL")

Establishment and the Business Sector

Established on September 1, 2008, PCL is a Company engaged in the investment field.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PCL" is 10.28%, where "PCL" has a stake in Alphard Resources International for 99.99%. Alphard Resources International has Indah Alam Raya of 95% stocks and Indah Alam Raya has a 99.99% stake in PT PT Pendopo Energi Batubara. Thus indirectly PT Darma Henwa Tbk owns shares in PT Pendopo Energi Batubara through "PCL" of 9.76%.

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Seychelles

PT PUTRA SUKES SENTOSA ("PSS")

Establishment and Business Sector

Established on 23 December 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PSS" through PT DH Energy is 99%

PT ROCKY INVESTMENTS GROUP ("RIG")

Establishment and Business Sector

Established on 11 July 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "RIG" through PT Putra Sukses Sentosa is 99.5%

Data Ringkas Pemegang Saham (per 31 Desember 2009)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.] 18,31%
Goldwave Capital 17,68%
Quest Corporation 11,34%
Publik 52,67%

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham: DEWA

Alamat Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk
Menara Anugrah,
Kantor Taman E.3.3 Lantai 11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836
<http://www.ptdh.co.id>

Informasi lebih lanjut harap menghubungi:

Didit Setiadi
Sekretaris Perusahaan
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 22
Jakarta 12120, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notaris

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

Summary of Shareholders (per 31 December 2009)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.] 18.31 %
Goldwave Capital 17.68%
Quest Corporation 11.34%
Public 52.67%

All of the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)

Ticker Code: DEWA

The Company's Address

PT Darma Henwa Tbk
Menara Anugrah,
Kantor Taman E.3.3 11th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836
<http://www.ptdh.co.id>

For further information, please contact:

Didit Setiadi
Corporate Secretary
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

Public Accountant Firm

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 22nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notary

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

Pertanggung jawaban Manajemen dalam Pelaporan Keuangan Management's Responsibility for Financial Reporting

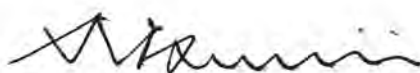
Laporan Tahunan 2010 ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya, disiapkan oleh Manajemen PT Darma Henwa Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The 2010 Annual Report, including the accompanying financial statements and related information, is the responsibility of the Management of PT Darma Henwa Tbk and has been duly approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Rini M. Soemarno
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director



Gani Bustan
Direktur
Director

2010

Laporan Tahunan - Annual Report

PT Darma Henwa Tbk

Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office

Menara Anugerah
Kantor Taman E.3.3., 11th floors
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 5794 8830/8838
Fax. (62 21) 5794 8829/8836
www.pdth.co.id

Kantor Balikpapan Balikpapan Office

Jl. Mulawarman No. 20A
Balikpapan 761166
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel. (62 542) 750 761/63
Fax. (62 542) 743 506

Wilayah Operasi Bengalon Bengalon Site Office

Pelangi Camp Bengalon Coal Project, Pit A Office
Desa Sepaso Timur Dusun II
Kecamatan Bengalon
Kutai Timur
Kalimantan Timur 75618, Indonesia

Lubuk Tutung Port Kalimantan Timur, Indonesia

Wilayah Operasi Asam-Asam Asam-Asam Site Office

Jl. Achmad Yani No. 21
Kecamatan Jurong
Kabupaten Laut
Kalimantan Selatan 70882, Indonesia
Tel. (62 512) 63085